



# 2020

# PROFIL KESEHATAN

Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat



 dikeslobar

 dikeslombokbarat

 Official Dikes Lobar

 [www.dikes.lombokbaratkab.co.id](http://www.dikes.lombokbaratkab.co.id)

## BAB I GAMBARAN UMUM

### I.1. Latar Belakang

Pembangunan kesehatan merupakan bagian dari pembangunan nasional yang bertujuan mewujudkan derajat hidup masyarakat setinggi-tingginya. Dalam agenda prioritas pembangunan nasional, pembangunan kesehatan diarahkan untuk mengimplementasikan kualitas hidup manusia Indonesia.

Untuk mendukung keberhasilan pembangunan tersebut dibutuhkan adanya ketersediaan data dan informasi yang akurat bagi proses pengambilan keputusan dan perencanaan program. Sistem Informasi Kesehatan (SIK) yang evidence based diarahkan untuk penyediaan data dan informasi yang akurat, lengkap, dan tepat waktu.

Profil kesehatan merupakan salah satu produk dari Sistem Informasi Kesehatan yang penyusunan dan penyajiannya dibuat sesederhana mungkin tetapi informatif tentang situasi dan hasil pembangunan kesehatan selama satu tahun yang memuat data derajat kesehatan, sumber daya kesehatan dan capaian indikator hasil pembangunan kesehatan untuk dipakai sebagai alat tolok ukur kemajuan pembangunan kesehatan sekaligus juga sebagai bahan evaluasi program-program kesehatan selama kurun waktu tahun 2020.

### I.2. Keadaan Geografis

Secara astronomis, Lombok Barat berada di 115° 49,12' 04" - 116°20'15,62" Bujur Timur dan 8° 24' 33,82" - 8° 55' 19" Lintang Selatan. Berdasarkan posisi geografisnya, Lombok Barat memiliki batasbatas: Utara - Kabupaten Lombok Utara; Selatan - Samudera Hindia; Barat - Selat Lombok dan Kota Mataram; Timur - Kabupaten Lombok Tengah.

Secara administratif Lombok Barat terdiri dari 122 desa/kelurahan yang berada di 10 kecamatan, yaitu:

**Sekotong:** Pelangan, Sekotong Barat, Buwun Mas, Sekotong Tengah, Kedaro, Batu Putih, Cendi Manik, Gili Gede Indah, Taman Baru.

**Lembar:** Mareje, Sekotong Timur, Lembar, Jembatan Kembar, Labuan Tereng, Mareje Timur, Lembar Selatan, Jembatan Gantung, Jembatan Kembar Timur, Eyat Mayang.

**Gerung:** Banyu Urip, Dasan Geres, Babussalam, Dasan Tapen, Beleke, Kebunayu, Gapuk, Suka Makmur, Tempos, Gerung Selatan, Gerung Utara, Mesanggok, Giri Tembesi, Taman Ayu.

**Labuapi:** Kuranji, Perampuan, Karang Bongkot, Terong Tawah, Bajur, Telaga Waru, Bagik Polak, Bengkel, Merembu, Labu Api, Kuranji Dalang, Bagik Polak Barat.

**Kediri:** Jagaraga Indah, Montong Are, Kediri, Gelogor, Rumak, Banyumulek, Ombe Baru, Dasan Baru, Kediri Selatan, Lelede.

**Kuripan:** Kuripan Selatan, Kuripan, Kuripan Utara, Jagaraga, Giri Sasak, Kuripan Timur.

**Narmada:** Sembung, Badrain, Batu Kuta, Tanak Beak, Peresak, Keru, Sedau, Lebah Sempage, Sesaot, Suranadi, Selat, Nyur Lembang, Lembuak, Dasan Tereng, Krama Jaya, Gerimax Indah, Narmada, Golong, Pakuan, Buwun Sejati, Mekar Sari.

**Lingsar:** Peteluan Indah, Lingsar, Batu Kumbang, Batu Mekar, Karang Bayan, Langko, Sigerongan, Duman, Dasan Geria, Gegerung, Giri Madia, Gegelang, Gontoran, Saribaye, Bug-Bug.

**Gunungsari:** Jati Sela, Sesela, Midang, Kekerri, Penimbung, Mambalan, Dopang, Taman Sari, Gunung Sari, Kekait, Mekar Sari, Guntur Macan, Gelangsar, Ranjok, Bukit Tinggi, Jeringo.

**BatuLayar:** Sandik, Meninting, Batu Layar, Lembah Sari, Senteluk, Senggigi, Batu Layar Barat, Bengkaung, Pusuk Lestari.

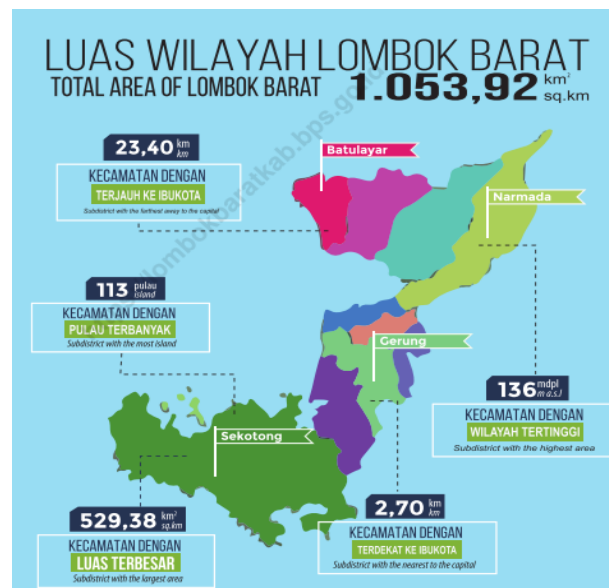
Luas wilayah Kabupaten Lombok Barat adalah 1.053,92 km<sup>2</sup> terdiri dari daratan seluas 437,271 Km<sup>2</sup> (41,49%) dan perairan laut seluas 616,648 Km<sup>2</sup> (58,51%), wilayah terluas adalah kecamatan Sekotong 529,38 Km<sup>2</sup> dan wilayah terkecil adalah Kecamatan Kuripan sebesar 21,56 Km<sup>2</sup>. secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel I.1. Luas Wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat Tahun 2020

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km <sup>2</sup> )	JUMLAH		
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN
1	2	3	4	5	6
1	Sekotong	529,38	9	0	9
2	Lembar	62,66	10	0	10
3	Gerung	62,30	11	3	14
4	Labuapi	28,33	12	0	12
5	Kediri	21,64	10	0	10
6	Kuripan	21,56	6	0	6
7	Narmada	107,62	21	0	21
8	Lingsar	96,58	15	0	15
9	Gunungsari	89,74	16	0	16
10	Batulayar	34,11	9	0	9
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>105.392,0</b>	<b>119</b>	<b>3</b>	<b>122</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Barat, 2021

Gambar 1.1. Peta Kabupaten Lombok Barat



### I.3. Kependudukan

Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di suatu wilayah geografis selama enam bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap. Penduduk

merupakan subyek dan sekaligus obyek dari pembangunan kesehatan. Berdasarkan data proyeksi penduduk tahun 2010-2020, jumlah penduduk Kabupaten Lombok Barat diperkirakan mencapai 721.512 jiwa. Penduduk Kabupaten Lombok Barat tahun 2020 menurut kecamatan tercantum pada tabel 1.2 berikut:

Tabel 1.2. Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga dan Kepadatan Penduduk menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat Tahun 2020.

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km <sup>2</sup> )	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km <sup>2</sup>
1	Sekotong	529,38	70.027	18.687	3,7	132,28
2	Lembar	62,66	52.570	15.239	3,4	838,97
3	Gerung	62,30	84.250	25.081	3,4	1.352,33
4	Labuapi	28,33	80.107	19.842	4,0	2.827,64
5	Kediri	21,64	56.062	16.562	3,4	2.590,67
6	Kuripan	21,56	38.077	11.218	3,4	1.766,09
7	Narmada	107,62	103.003	29.462	3,5	957,10
8	Lingsar	96,58	76.431	22.338	3,4	791,38
9	Gunungsari	89,74	97.278	25.267	3,9	1.084,00
10	Batulayar	34,11	63.707	15.224	4,2	1.867,69
<b>KABUPATEN</b>		<b>1.053,92</b>	<b>721.512</b>	<b>198.920</b>	<b>3,6</b>	<b>684,60</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Barat, 2021

Pada tabel 1.2 terlihat bahwa penduduk Kabupaten Lombok Barat berjumlah 721.512 jiwa dengan jumlah rumah tangga sebesar 198.920 jiwa, rata-rata jumlah jiwa per rumah tangga sebesar 3,6 jiwa dan kepadatan penduduk sebesar 684,60 jiwa per-m<sup>2</sup>

Jumlah penduduk terbanyak berada di kecamatan Narmada yaitu sebesar 103.003 jiwa dengan kepadatan penduduk sebesar 957,10 per-m<sup>2</sup> dan yang terendah berada di kecamatan Kuripan dengan jumlah 38.077 jiwa, dengan kepadatan penduduk sebesar 1.766,09 jiwa per-m<sup>2</sup>.

Berdasarkan jenis kelamin, jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan perempuan yang ditunjukkan dengan sex ratio yang nilainya lebih besar dari 100 yaitu 100,5, artinya setiap 100 penduduk perempuan berbanding 100,5 penduduk laki-laki. Akan tetapi berdasarkan kelompok

umur ada beberapa kelompok umur yang mempunyai rasio jenis kelamin di bawah 100 yaitu kelompok umur 35 – 75+, kecuali pada kelompok umur 55 – 59, sedangkan kelompok dengan sex ratio terendah adalah kelompok umur 75+ yakni 90,45 artinya setiap 100 perempuan berbanding 90,45 dengan laki-laki di wilayah tersebut. Rasio jenis kelamin dan angka beban tanggungan ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 1.3 Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kabupaten Lombok Barat Tahun 2020

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			RASIO JENIS KELAMIN
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	
1	0 - 4	35.059	34.322	69.381	102,15
2	5 - 9	36.072	34.488	70.560	104,59
3	10 - 14	29.812	27.701	57.513	107,62
4	15 - 19	28.788	27.760	56.548	103,70
5	20 - 24	30.551	30.524	61.075	100,09
6	25 - 29	32.231	32.207	64.438	100,07
7	30 - 34	31.707	31.412	63.119	100,94
8	35 - 39	28.734	29.520	58.254	97,34
9	40 - 44	26.756	27.916	54.672	95,84
10	45 - 49	22.729	23.170	45.899	98,10
11	50 - 54	18.512	18.999	37.511	97,44
12	55 - 59	14.106	13.960	28.066	101,05
13	60 - 64	10.269	10.587	20.856	97,00
14	65 - 69	7.046	7.362	14.408	95,71
15	70 - 74	4.675	4.898	9.573	95,45
16	75+	4.578	5.061	9.639	90,46
<b>KABUPATEN</b>		<b>361.625</b>	<b>359.887,00</b>	<b>721.512,00</b>	<b>100,50</b>
<b>ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)</b>				<b>47</b>	

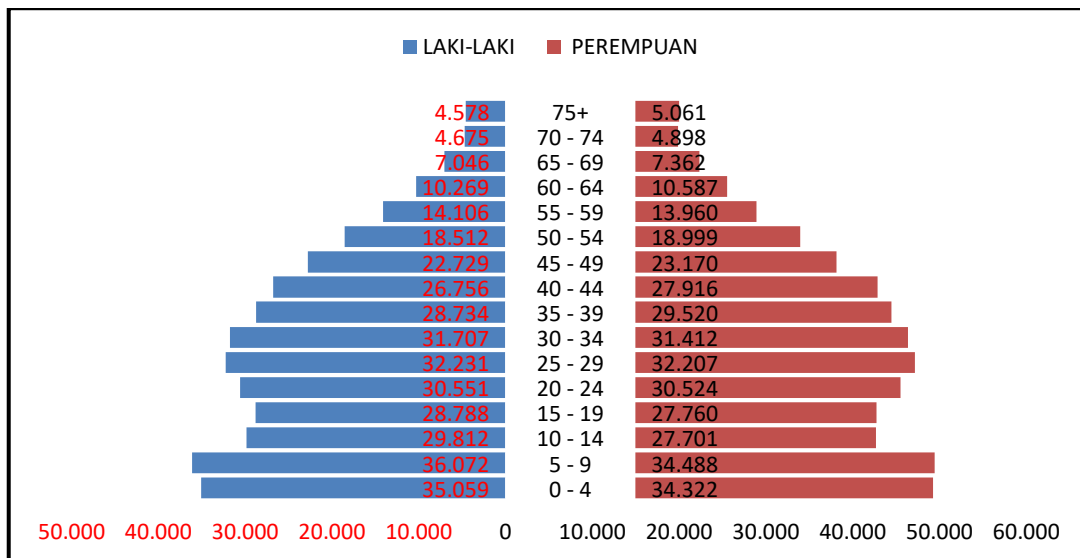
Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Barat, 2021

Rasio beban ketergantungan (dependency ratio) merupakan ratio yang sangat penting, karena nilai ratio ketergantungan dapat menggambarkan beban tanggungan ekonomi kelompok usia produktif (15-64 tahun) terhadap kelompok tidak produktif baik usia muda (0-14 tahun) dan usia 65 tahun keatas. Dilihat dari piramida penduduk, Kabupaten Lombok Barat memiliki usia produktif yang lebih dominan

dibandingkan yang berusia tidak produktif, konsekuensinya adalah pendapatan dari penduduk usia produktif terserap pada pemenuhan kebutuhan dasar seperti pendidikan dan kesehatan anak dan lansia. Data tahun 2020, menunjukkan rasio beban ketergantungan sebanyak 47 %, dalam artian untuk setiap 100 penduduk usia produktif (15-64 tahun) menanggung 47 orang penduduk bukan usia produktif (0-14 tahun dan 65+).

Struktur penduduk Kabupaten Lombok Barat didominasi oleh penduduk usia muda, artinya 50% lebih penduduk Kabupaten Lombok Barat berusia dibawah 29 tahun. Piramida penduduk Kabupaten Lombok Barat berbentuk limas, semakin ke atas tampak semakin mengecil. Piramida penduduk Kabupaten Lombok Barat tahun 2020 terlihat pada gambar 1.2 berikut:

Gambar 1.2 Piramida Penduduk Kabupaten Lombok Barat Tahun 2020



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Barat 2021

Gambar 1.2. menunjukkan bahwa penduduk di Kabupaten Lombok Barat baik laki-laki maupun perempuan terbanyak pada kelompok usia muda (0 – 29 tahun). Kelompok usia muda adalah investasi sekaligus menjadi beban bagi negara, mereka akan menjadi generasi emas apabila sejak dini menjadi perhatian negara dan mendapat jaminan terhadap akses atau fasilitas berkualitas. Sebaliknya kelompok usia muda

akan menjadi beban negara apabila tidak ditangani dengan baik termasuk beban besar dalam investasi sosial terutama pengembangan sumber daya manusia dan pemenuhan kebutuhan pelayanan dasar bagi anak-anak di bawah 29 tahun. Program “Generasi Emas Kabupaten Lombok Barat” termasuk didalamnya “ASHAR” merupakan salah satu upaya investasi SDM sejak dini yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Lombok Barat. Diharapkan dengan program tersebut, akan lahir generasi emas di Kabupaten Lombok Barat.

Penduduk Kabupaten Lombok Barat kedua terbanyak adalah kelompok umur 30-39 tahun, merupakan usia produktif. Herbert N Casson dalam *How to Live 80 year's Old* menyatakan bahwa kerugian besar bagi suatu negara apabila ada warganya yang cakap dan baik meninggal sebelum umur 50 tahun karena negara belum mengecap manfaat dari jasa-jasanya. Maksudnya, di usia muda produktif agar berlomba-lomba mengukir prestasi dan melakukan sesuatu yang bermakna sehingga tidak menjadi beban bagi masyarakat ataupun negara.

#### **I.4. Ekonomi**

Salah satu indikator ekonomi yang mencerminkan produktivitas perekonomian suatu daerah adalah PDRB (Produk Domestik Regional Bruto). PDRB merupakan total nilai tambah yang diciptakan oleh seluruh kegiatan ekonomi pada kurun waktu tertentu. PDRB mencakup pendapatan dari faktor-faktor produksi yaitu tanah, tenaga kerja, modal dan kewirausahaan.

Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut. Struktur



Prekonomian Kabupaten Lombok Barat didominasi oleh sektor pertanian, disusul oleh sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran, dan sektor Jasa-Jasa.

Tabel 1.4. PDRB Atas Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lombok Barat (miliar rupiah), 2016–2020

Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019 <sup>a</sup>	2020 <sup>aa</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2 618,45	2 851,58	3 063,65	3 183,47	3 287,27
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	808,25	890,90	915,77	1 019,42	990,27
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	560,55	608,86	609,38	657,24	656,72
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	10,17	13,59	14,60	15,55	16,18
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	15,63	16,48	16,51	17,35	18,46
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 597,62	1 764,46	1 820,85	2 085,41	1 676,55
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 643,50	1 838,33	1 915,25	2 133,58	2 013,68
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1 197,34	1 372,60	1 496,68	1 549,83	1 344,49
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1 093,33	1 214,55	1 087,00	1 067,12	672,40

Sumber: BPS – Lombok Barat Dalam Angka, Tahun 2021

### 1.5. Pendidikan

Pendidikan adalah salah satu indikator penting dalam mengukur Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Indikator pendidikan dapat dilihat dari kemampuan baca tulis (melek huruf) dan rata-rata lama sekolah. Semakin tinggi tingkat melek huruf penduduk, maka semakin berhasil pembangunan pendidikan di suatu wilayah. Angka Melek Huruf (AMH)

merupakan persentase penduduk 15 tahun ke atas yang mampu membaca dan menulis minimal kalimat sederhana yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pengertian ini, membaca dan menulis tidak hanya huruf latin, tetapi juga huruf arab dan huruf lainnya.

Angka melek huruf tahun 2020 di Kabupaten Lombok Barat menurut komposisi jenis kelamin menunjukkan bahwa kemampuan baca tulis penduduk laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan. Kemampuan baca tulis (literasi) laki-laki sekitar 89,84%, sedangkan perempuan adalah 82,37% (Statistik Pendidikan Kabupaten Lombok Barat 2020). Dengan kata lain, perempuan yang buta huruf lebih banyak dibandingkan laki-laki.

Tabel 1.5. Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Melek Huruf Dan Ijazah Tertinggi Yang Diperoleh Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Lombok Barat Tahun 2020

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	260.667	263.360	524.027			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	470786	434628	451.973	89,84	82,94	86,25
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	132055	182833	158.413	25,2	34,89	30,23
	b. SD/MI	98098	108736	103.653	18,72	20,75	19,78
	c. SMP/ MTs	104072	113137	108.788	19,86	21,59	20,76
	d. SMA/ MA	121889	78290	99.251	23,26	14,94	18,94
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	24524	9590	16.769	4,68	1,83	3,20
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	262	1729	1.048	0,05	0,33	0,20
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	5450	6131	5.817	1,04	1,17	1,11
	h. S1/DIPLOMA IV	35110	22219	28.455	6,7	4,24	5,43
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	2568	1362	1.939	0,49	0,26	0,37

Sumber: Statistik Pendidikan Kabupaten Lombok Barat Tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa penduduk usia 15 tahun ke atas yang tidak memiliki ijazah sebesar 30,56%. Prosentase kepemilikan izajah terbanyak terdapat pada tingkat SMP/MTS dan terendah pada S3/Doktor.

Beberapa riset menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berkorelasi positif terhadap kemampuan masyarakat menyerap dan menerima

informasi kesehatan, yang selanjutnya akan memacu awareness (kesadaran) masyarakat terhadap kesehatannya.

Angka Melek Huruf di Kabupaten Lombok Barat lebih rendah daripada rata-rata nasional artinya penduduk yang buta huruf di Kabupaten Lombok Barat masih lebih tinggi daripada rata-rata nasional.

Indikator pendidikan yang lain adalah Rata-Rata Lama Sekolah. Rata-rata Lama Sekolah (RLS) adalah rata-rata jumlah tahun yang dihabiskan oleh penduduk berusia 25 tahun ke atas untuk menempuh semua jenis pendidikan formal yang pernah dijalani. Indikator ini dihitung dari variabel pendidikan tertinggi yang ditamatkan dan tingkat pendidikan yang sedang diduduki.

Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten Lombok Barat (Lobar) sebesar 6.41 tahun. Artinya penduduk Kabupaten Lobar yang berusia 25 tahun rata-rata sekolah selama 6.41 tahun atau bisa sekolah hanya sampai kelas 1 SMP atau tidak tamat SMP. Rata-rata lama sekolah ini pun paling rendah nilainya pada indikator komposit Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Dengan angka 6,41 ini menempatkan bahwa rata-rata penduduk di Kabupaten Lombok Barat tingkat pendidikan hanya sampai tamat SD, walaupun ada yang bisa sampai SMP, tetapi tidak bisa selesai alias putus di tengah jalan.

#### **1.6. Kesejahteraan Sosial**

Kesejahteraan sosial dalam hal ini dilihat dari persentase penduduk miskin dan pengeluaran per kapita penduduk untuk makanan dan non makanan. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran.

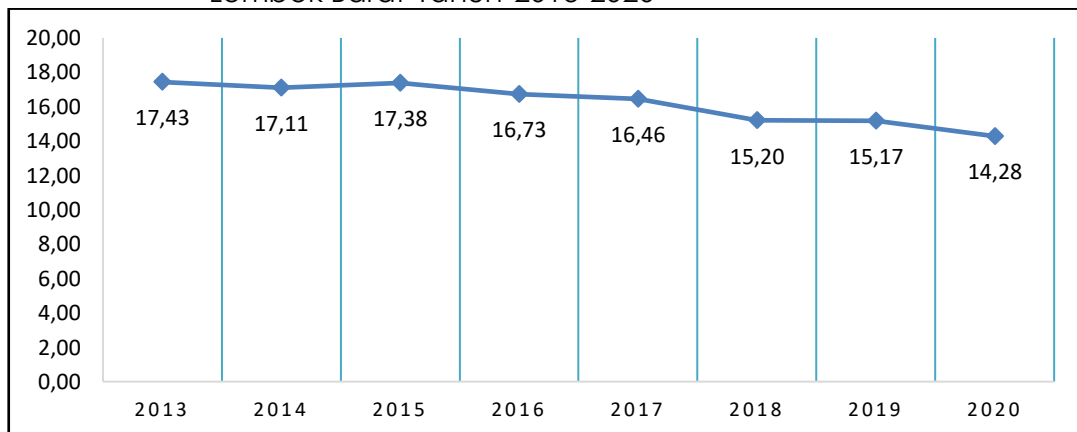
Pada tahun 2013 jumlah penduduk miskin Kabupaten Lombok Barat sebanyak 111 ribu orang atau sekitar 17,43 persen dari jumlah penduduk

yang tersebar di seluruh kabupaten Lombok Barat. Angka ini terus mengalami penurunan setiap tahunnya sampai dengan tahun 2020 menjadi 100.250 atau 14,28%.

Penurunan yang terjadi selama periode 2013-2020 ini didukung berbagai program pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan di Kabupaten Lombok Barat. Penurunan jumlah penduduk miskin dari tahun ke tahun ini mencerminkan keberhasilan pemerintah dalam mencapai salah satu tujuan Sustainable Development Goals (SDG's). Namun, dengan adanya penduduk miskin yang masih lebih dari 10 persen ini, merupakan tantangan bagi pemerintah untuk terus mengoptimalkan berbagai usaha pengentasan kemiskinan.

Secara rinci perkembangan persentase kemiskinan di Kabupaten Lombok Barat ditampilkan pada gambar di bawah ini :

Gambar 1.3. Perkembangan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Lombok Barat Tahun 2013-2020



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Barat, 2021

### 1.7. Situasi Derajat Kesehatan

Derajat kesehatan masyarakat dipengaruhi oleh 4 (empat) faktor utama yakni lingkungan, perilaku, keturunan dan pelayanan kesehatan. Indikator utama derajat kesehatan masyarakat dapat dilihat antara lain dari angka kematian, angka kesakitan dan status gizi. Pada bagian ini, derajat kesehatan di Kabupaten Lombok Barat digambarkan melalui Angka Harapan Hidup (AHH) dan angka morbiditas penyakit.

### **I.7. A. Umur Harapan Hidup Saat Lahir**

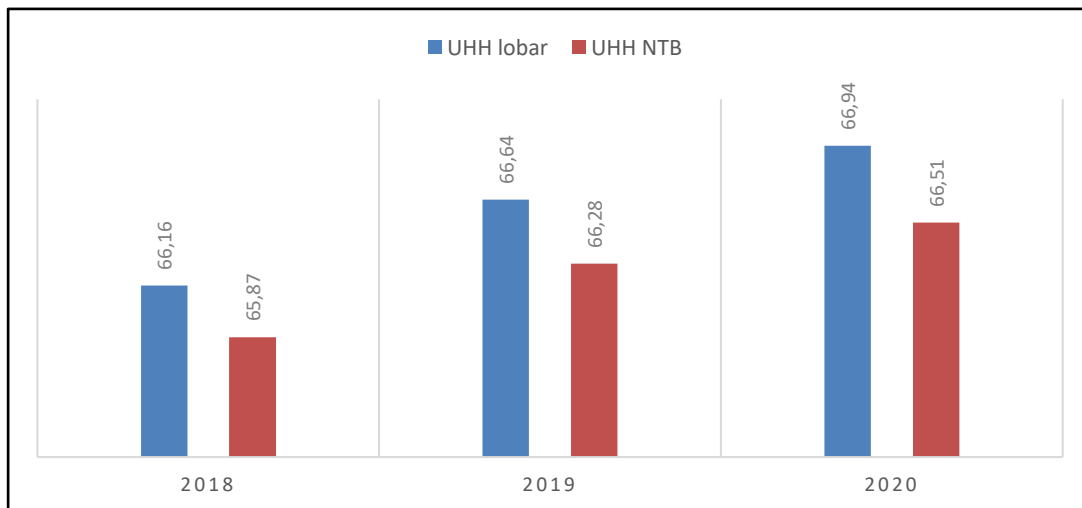
Umur Harapan Hidup Saat Lahir (UHH) didefinisikan sebagai rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang sejak lahir. Umur Harapan Hidup Saat Lahir merupakan metode pengukuran baru yaitu alat untuk mengevaluasi kinerja pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk pada umumnya, dan meningkatkan derajat kesehatan pada khususnya. Umur Harapan Hidup Saat Lahir (UHH) yang rendah di suatu daerah harus diikuti dengan program pembangunan kesehatan dan program sosial lainnya termasuk kesehatan lingkungan, kecukupan gizi dan program pemberantasan kemiskinan. Kemiskinan akan menurunkan daya beli masyarakat, sebaliknya pada masyarakat yang berada di atas garis kemiskinan, daya belinya cenderung lebih tinggi sehingga akan meningkatkan kemampuan masyarakat memenuhi kebutuhan gizi, mampu mempunyai pendidikan yang lebih baik sehingga memperoleh pekerjaan dengan penghasilan yang memadai, yang pada gilirannya akan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan memperpanjang usia harapan hidupnya.

Data Umur Harapan Hidup Saat Lahir (UHH) setiap tahun dirilis BPS yang diperoleh melalui survei. Umur Harapan Hidup Saat Lahir (UHH) sangat dipengaruhi oleh angka kematian bayi. Apabila melihat trend angka kematian bayi yang cenderung menurun, maka diperkirakan UHH Kabupaten Lombok Barat akan mengalami peningkatan. Bayi-bayi yang dilahirkan menjelang tahun 2018 di Kabupaten Lombok Barat diperkirakan mempunyai usia harapan hidup 66,16 tahun dan mengalami peningkatan pada tahun 2019 menjadi 66,64 tahun atau meningkat sebesar 0,48 tahun. Kemudian pada tahun 2020 Umur Harapan Hidup Saat Lahir (UHH) meningkat menjadi menjadi 66,94 tahun. Selama periode tahun 2018-2020 UHH Kabupaten Lombok Barat mengalami peningkatan 0,78 tahun atau 9,36 bulan.

Gambar I.4. terlihat bahwa setiap tahun UHH di Kabupaten Lombok Barat mengalami peningkatan, dan berada di atas UHH Provinsi. Angka kematian bayi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi AHH

Kabupaten Lombok Barat. Peningkatan UHH menunjukkan adanya peningkatan kehidupan dan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Lombok Barat. UHH Kabupaten Lombok Barat dibawah UHH Nasional, namun laju peningkatan UHH Kabupaten Lombok Barat lebih tinggi dari laju peningkatan UHH Provinsi NTB periode 2018-2020.

Gambar 1.4. Ummur Harapan Hidup Saat Lahir (UHH) di Kabupaten

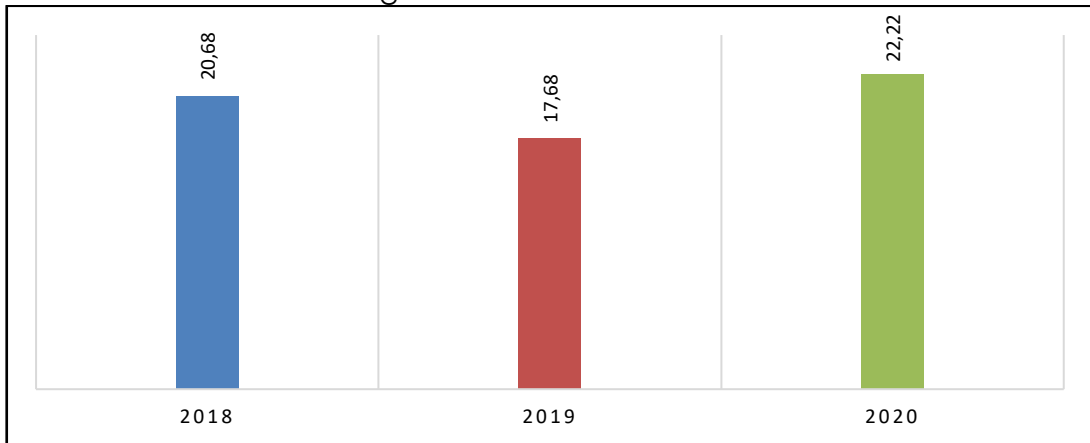


Source Uri: <https://ntb.bps.go.id/indikator/26/313/1/-metode-baru-umur-harapan-hidup-saat-lahir-uhh-.html>

### I.7. B. Angka Kesakitan (Morbiditas)

Morbiditas adalah keadaan sakit atau terjadinya penyakit atau kondisi yang mengubah kesehatan dan kualitas hidup. Morbiditas merupakan derajat sakit, cedera atau gangguan pada suatu populasi yang mengacu pada angka kesakitan, yaitu jumlah orang yang sakit dibandingkan dengan populasi tertentu yang sering kali merupakan kelompok yang sehat atau kelompok yang beresiko. Berdasarkan data tahun 2020 angka morbiditas penduduk di Kabupaten Lombok Barat sebesar 22,22%. Angka morbiditas penduduk Kabupaten Lombok Barat tahun 2020 tersebut mengartikan bahwa ada 22 persen penduduk di Kabupaten Lombok Barat mengalami keluhan kesehatan selama tahun 2020. Perkembangan morbiditas Kabupaten Lombok Barat tahun 2016-2020 ditampilkan pada gambar berikut ini:

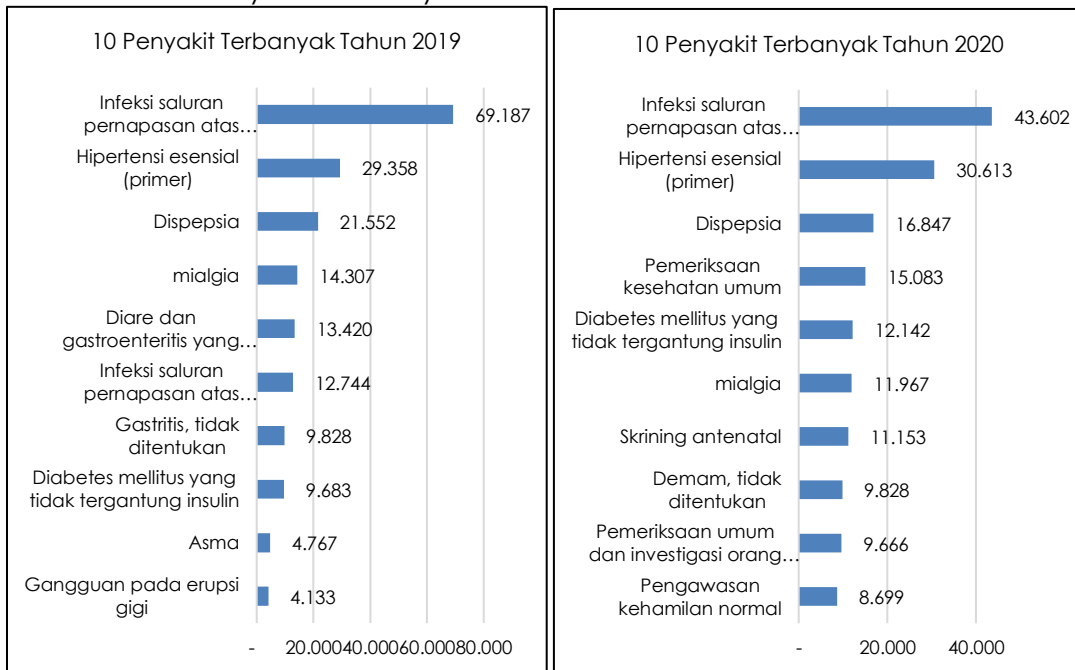
Gambar 1.5. Perkembangan Morbiditas Kab. Lobar Tahun 2018-2020



Sumber : BPS Kabupaten Lombok Barat, 2021

Angka kesakitan pada penduduk berasal dari community based data yang diperoleh melalui pengamatan terutama yang diperoleh dari fasilitas pelayanan kesehatan melalui pencatatan dan pelaporan rutin dan insidentil. Kasus penyakit yang paling banyak diderita masyarakat di Kabupaten Lombok Barat berdasarkan Laporan Bulanan (LB1) Kesakitan di Puskesmas dan jaringannya terlihat pada gambar berikut:

Gambar 1.6. Penyakit Terbanyak di Kab. Lobar Tahun 2019 dan 2020



Sumber: Laporan Kesakitan Puskesmas Kab. Lobar Tahun 2018-2020

Gambar 1.6 memperlihatkan bahwa 10 penyakit terbanyak pada tahun 2020 sedikit berbeda dengan tahun 2019, dengan kunjungan terbanyak adalah infeksi pada saluran pernafasan bagian atas. Kondisi ini erat kaitannya dengan kesehatan lingkungan masyarakat.

Perubahan life style kearah negatif seperti kurang aktifitas fisik, lebih sering mengkonsumsi fast food, junk food dan faktor stress adalah beberapa faktor yang memicu tingginya angka kejadian hipertensi dan diabetes melitus. Hal ini ditunjukkan dengan kedua penyakit tersebut telah menjadi 10 besar penyakit terbanyak di Kabupaten Lombok Barat.

Kabupaten Lombok Barat juga dihadapkan juga pada masalah beban ganda. Di satu sisi kasus penyakit infeksi/menular masih tinggi, namun disisi lain penyakit degeneratif juga meningkat. Selain itu perilaku masyarakat yang tidak sehat masih menjadi faktor utama disamping lingkungan dan pelayanan kesehatan.



## BAB II SARANA KESEHATAN

### II.1. Sarana Kesehatan

Sarana pelayanan kesehatan terdiri dari RS Umum, RS Khusus, Puskesmas dan jaringannya, sarana produksi dan distribusi kefarmasian dan sarana pelayanan lainnya (seperti Balai pengobatan/klinik, Praktek Dokter Bersama, Praktek Dokter Perorangan dan Praktek Pengobatan Tradisional).

#### II.1.A. Rumah Sakit Umum

Rumah Sakit umum yang ada di Kabupaten Lombok Barat sampai akhir tahun 2020 sebanyak 2 Rumah Sakit. Berdasarkan pemilikan/pengelola terdistribusi sebagai berikut:

Tabel 2.1 Jumlah Rumah Sakit Umum berdasarkan Pengelola di Kabupaten Lombok Barat Tahun 2020

NO	URAIAN	JUMLAH	KETERANGAN
1	Kabupaten Lombok Barat	2	
2	TNI/POLRI	-	
3	SWASTA	-	

Sumber: Data Primer Diolah

Tabel di atas memperlihatkan penyebaran RS di Kabupaten Lombok Barat tidak merata. Unit rumah sakit di Kabupaten Lombok Barat tercatat dari segi kepemilikan sebanyak 2 Rumah Sakit pemerintah dan tidak terdapat Rumah Sakit swasta.

#### II.1.B. Rumah Sakit Khusus

Sesuai tipe pelayanan, selain Rumah Sakit Umum juga terdapat Rumah Sakit Khusus. Rumah Sakit Khusus menyelenggarakan pelayanan kesehatan berdasarkan jenis penyakit dan disiplin ilmu tertentu atau mempunyai fungsi primer. Di Kabupaten Lombok Barat terdapat 1 buah Rumah Sakit Khusus yaitu Rumah Sakit Darurat Covid-19 milik Pemerintah Kabupaten Lombok Barat.

### II.1.C. Puskesmas dan Jaringannya

Menurut Permenkes No 43 Tahun 2017, Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya dalam rangka mendukung terwujudnya kecamatan sehat. Dengan kata lain puskesmas mempunyai wewenang dan tanggungjawab atas pemeliharaan kesehatan masyarakat dalam wilayah kerjanya. Puskesmas di Kabupaten Lombok Barat tahun 2020 berjumlah 20 Puskesmas yang terdiri dari 7 Puskesmas rawat inap dan 13 Puskesmas rawat jalan. Jumlah puskesmas di Kabupaten Lombok Barat tahun 2020 terlihat pada tabel berikut:

Tabel 2.2. Jumlah Puskesmas di Kabupaten Lombok Barat Tahun 2020

NO	PUSKESMAS & JARINGANNYA	JUMLAH
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	7
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	89
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	13
3	PUSKESMAS KELILING	40
4	POSKEDES	116
5	PUSKESMAS PEMBANTU	59

Tabel di atas memperlihatkan bahwa ada penambahan jumlah Puskesmas di Kabupaten Lombok Barat yang kesemuanya adalah Puskesmas Rawat Inap. Puskesmas rawat inap atau puskesmas perawatan merupakan puskesmas yang diberi tambahan ruangan dan fasilitas untuk menolong penderita gawat darurat, baik berupa tindakan operatif terbatas maupun rawat inap sementara.

Rasio puskesmas terhadap 100.000 penduduk relatif tidak berubah dibandingkan tahun sebelumnya. Tahun 2020 yaitu 2,77 terhadap 100.000 penduduk dan pada tahun 2019 yaitu 3,33 terhadap 100.000 penduduk. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, puskesmas dibantu oleh jaringannya yaitu puskesmas keliling dan puskesmas pembantu. Puskesmas keliling di Kabupaten Lombok Barat pada tahun 2020 sebanyak 40 buah dan puskesmas pembantu sebanyak 59 buah.

#### **II.1.D. Sarana Produksi dan Distribusi Kefarmasian**

Sarana produksi dan distribusi kefarmasian yang ada di Kabupaten Lombok Barat yaitu Usaha Mikro obat tradisional sebanyak 1 buah, pedagang besar farmasi sebanyak 3 buah, apotek sebanyak 59 buah, Apotek PRB 2 buah, toko obat sebanyak 14 buah dan toko alat kesehatan sebanyak 1 buah.

#### **II.1.E. Rumah Sakit Dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat Level 1**

Dari Jumlah Rumah Sakit Umum yang ada di Kabupaten Lombok Barat sebanyak 2 Rumah Sakit, seluruhnya tidak memiliki kemampuan pelayanan gawat darurat level 1 yaitu 0,00 %. Begitu pula dengan 1 Rumah Sakit Khusus yang ada, keseluruhannya tidak memiliki kemampuan gawat darurat level 1.

### **II.2. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan**

#### **II.2.A. Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap di Sarana Pelayanan Kesehatan**

Cakupan rawat jalan selama tahun 2020 sebesar 110,71 % jauh meningkat jika dibandingkan cakupan pada tahun 2019 sebesar 92,31%. Cakupan rawat inap pada tahun 2020 sebesar 2,25, hampir sama jika dibandingkan cakupan tahun 2019 yaitu 2,22%.

Cakupan tersebut terbilang besar atau tinggi. Penyebab tingginya cakupan kunjungan rawat jalan kemungkinan karena tingginya angka kesakitan masyarakat atau tingginya pemanfaatan pelayanan kesehatan oleh penduduk atau ada kemungkinan bahwa seorang pasien berkunjung ke pelayanan kesehatan berkunjung lebih dari satu kali selama tahun 2020.

Rendahnya cakupan kunjungan rawat inap kemungkinan karena rendahnya angka kesakitan masyarakat atau rendahnya pemanfaatan pelayanan kesehatan oleh penduduk atau ada kemungkinan bahwa data kunjungan yang dilaporkan dari fasilitas kesehatan masih under reporting, dimana data yang dilaporkan lebih rendah daripada keadaan yang sebenarnya. Hal ini dikarenakan data kunjungan rawat rawat inap yang

berasal dari dokter praktek mandiri, Klinik dan juga Rumah Sakit milik swasta belum melaporkan pada Profil Kesehatan ini.

## **II. 2. B. Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan**

Jumlah kunjungan gangguan jiwa yang berkunjung ke sarana pelayanan kesehatan baik di Puskesmas, Klinik, praktek dokter mandiri dan Rumah Sakit yang ada di Kabupaten Lombok Barat sebesar 4.945 kunjungan. Data jumlah kunjungan gangguan jiwa ini sama kondisinya dengan data kunjungan rawat jalan dan rawat inap, di mana data kunjungan yang dilaporkan belum menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.

## **II.2.C. Angka kematian Pasien di Rumah Sakit**

Angka kematian umum penderita yang dirawat di rumah sakit (Gross Death Rate/GDR) tahun 2020 pada 2 rumah sakit yang melapor, rata-rata sebesar 11 per 1000 pasien keluar. Angka yang dapat ditolerir maksimum 45 per 1000 pasien keluar. Namun secara keseluruhan angka GDR di Kabupaten Lombok Barat sudah benar, karena seluruh rumah sakit di kabupaten Lombok Barat melaporkan capaian kinerjanya. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran (tabel 7).

Dari 2 rumah sakit yang melapor pada tahun 2020, rata-rata angka kematian penderita yang dirawat  $\geq 48$  jam (Net Death Rate/NDR) di Kabupaten Lombok Barat sebesar 11,1 per 1000 pasien yang keluar. Nilai NDR yang dianggap masih dapat ditolerir yaitu  $< 25$  per 1000. Dan juga angka tersebut juga sudah benar karena semua rumah sakit yang ada di Kabupaten Lombok Barat melaporkan capaian kinerjanya. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran (table 7).

## **II.2.D. Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit**

Rata-rata pemakaian tempat tidur (Bed Occupancy Rate/BOR) pada tahun 2020 sudah mencapai angka ideal yaitu 61,5% (BOR Ideal= 60%-

80%). Angka tersebut dapat menggambarkan keadaan keseluruhan karena semua rumah sakit melaporkan capaian BOR.

Rata-rata lama rawat seorang pasien (Length of Stay/LOS) di 2 rumah sakit yang melapor pada tahun 2020 adalah 3 hari, angka tersebut berada di bawah nilai LOS ideal yaitu antara 6-9 hari. Angka LOS di setiap rumah sakit dapat dilihat pada lampiran (tabel 8).

Angka Tempat Tidur Tidak ditempati (Turn of Interval/TOI) menunjukkan efisiensi penggunaan tempat tidur, dimana angka ideal untuk TOI adalah 1-3 hari. Pada tahun 2020 rata-rata TOI di 2 rumah sakit yang melapor adalah 2 hari. Kondisi ini sudah sesuai dengan angka TOI yang ideal. Angka TOI di setiap rumah sakit dapat dilihat pada lampiran (tabel 8).

#### II.2.E. Puskesmas Dengan Ketersediaan Obat dan Vaksin

Puskesmas dengan ketersediaan obat dan vaksin esensial di Kabupaten Lombok Barat pada tahun 2020 adalah sebesar 100%, keseluruhan Puskesmas yang ada di Kabupaten Lombok Barat sebanyak 20 Puskesmas telah memiliki 80% obat dan vaksin esensial yang ditetapkan.

Berikut adalah tabel pemakaian obat terbanyak di Puskesmas se-Kabupaten Lombok Barat tahun 2020.

Tabel 2.3. 10 Pemakaian obat terbanyak di Puskesmas Se-Kabupaten Lombok Barat Tahun 2020.

No	Nama Obat	Jumlah	Satuan
1	Kombinasi Tablet salut : Besi (II) Fumarat 180 mg Asam folat 0,4 mg (TTD)	2.246.240	Tablet
2	Parasetamol tablet 500 mg	2.012.800	Tablet
3	Amoksisilin kapsul/kaplet/tablet scored 500 mg	1.763.600	Tablet
4	Vit B Komplek tab	1.089.500	Tablet
5	Amlodipin tablet 5 mg	637.500	Tablet
6	Asam Mefenamat 500 mg tab	617.800	Tablet
7	Antasida DOEN I tablet kunyah	587.700	Tablet
8	Metformin hcl tablet 500 mg	433.900	Tablet
9	Asefil N sistein 5 mg tablet	326.400	Tablet
10	Deksametason tablet 0,5 mg	246.200	Tablet

Sumber : UPTD IFK Kab. Lobar 2020

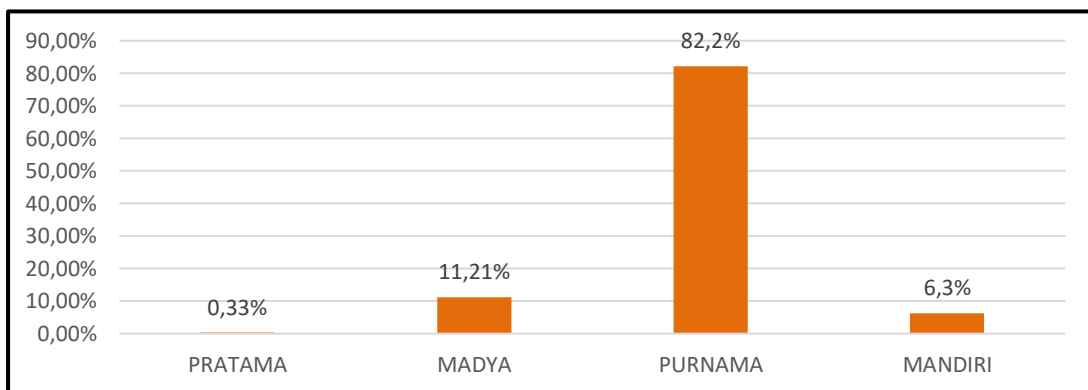
### II.3. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat

Dalam rangka meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan masyarakat, berbagai upaya dilakukan dengan memanfaatkan potensi dan sumberdaya yang ada termasuk yang ada di masyarakat. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) diantaranya adalah Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu), dan Posbindu PTM (Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular).

#### II.3.A. Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Menurut Strata

Posyandu merupakan salah satu bentuk UKBM yang paling dikenal di masyarakat. Posyandu menyelenggarakan minimal 5 program prioritas yaitu kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, perbaikan gizi, imunisasi dan penanggulangan diare. Untuk memantau perkembangannya, Posyandu dikelompokkan ke dalam 4 strata posyandu yaitu Pratama, Madya, Purnama dan Mandiri. Data posyandu menurut strata di setiap kabupaten/kota dapat dilihat pada lampiran (tabel 10). Posyandu di Kabupaten Lombok Barat menurut strata tahun 2020 terlihat pada gambar berikut:

Gambar 2.1. Persentase Posyandu menurut Strata di Kabupaten Lombok Barat Tahun 2020



Sumber: Seksi Promosi Kesehatan, Kabupaten Lombok Barat, 2021

Pada tahun 2020, jumlah posyandu sebanyak 910 posyandu. Posyandu yang aktif sebanyak 805 atau sebanyak 88,5% dari seluruh posyandu yang ada. Posyandu aktif merupakan posyandu pada strata purnama dan mandiri. Rasio posyandu terhadap 100 balita pada tahun

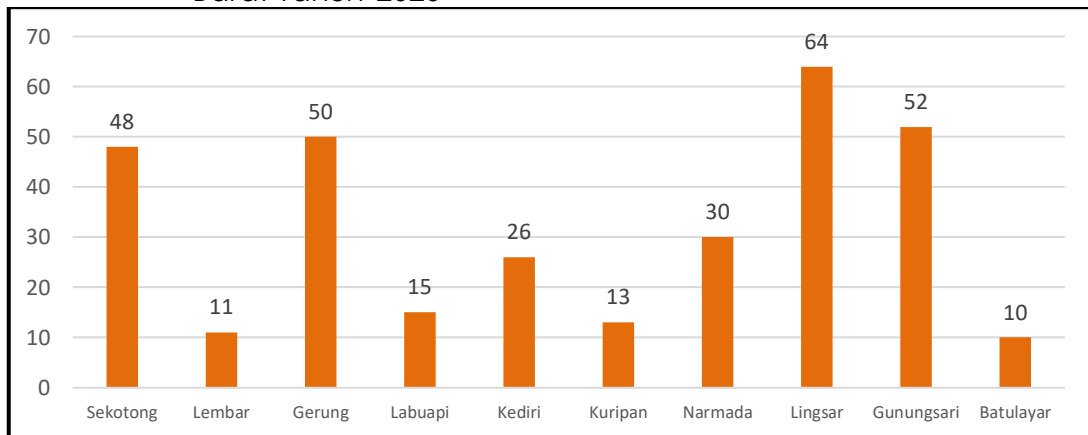
2020 adalah 1,3 per 100 balita, artinya terdapat posyandu yang mempunyai sasaran lebih dari 100 balita. Jika dibandingkan dengan jumlah desa dan kelurahan, maka rasio posyandu terhadap desa/kelurahan adalah 6,60 artinya setiap desa mempunyai sekitar 6 posyandu.

### II.3.B. Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM)

Posbindu PTM merupakan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM) dalam pencegahan dan pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM) melalui kegiatan skrining kesehatan/deteksi dini faktor risiko PTM, intervensi/modifikasi faktor risiko PTM serta monitoring dan tindak lanjut faktor risiko PTM bersumber daya masyarakat secara rutin dan berkesinambungan.

Pada tahun 2020 di Kabupaten Lombok Barat terdapat 319 Posbindu PTM. Jumlah Posbindu PTM di setiap kecamatan tahun 2020 terlihat pada gambar berikut:

Gambar 2.2. Jumlah Posbindu PTM di Kecamatan se- Kabupaten Lombok Barat Tahun 2020



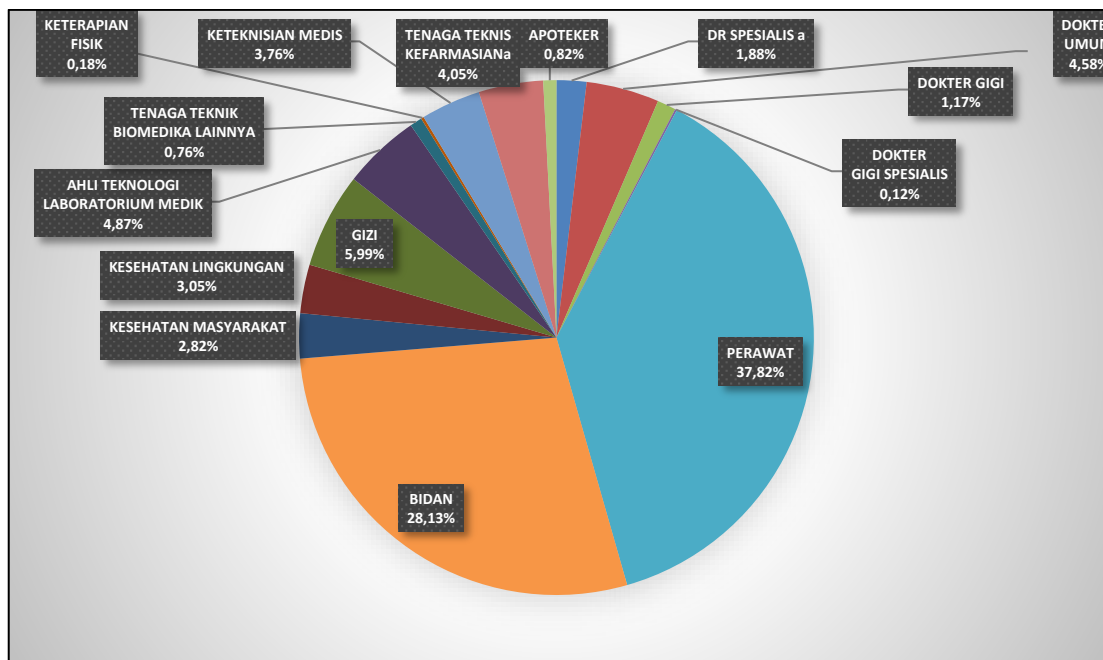
Sumber: Seksi Promosi Kesehatan, Kabupaten Lombok Barat, 2020

Gambar 2.2 memperlihatkan bahwa Kecamatan Lingsar memiliki Posbindu PTM terbanyak yaitu 64 Posbindu PTM dan yang terendah ada di Kecamatan Batulayar yaitu 10 Posbindu PTM. Hal ini harus menjadi perhatian bagi pemegang kebijakan yang ada di Dinas Kesehatan Lombok Barat agar lebih mengembangkan Posbindu PTM, sehingga dapat menekan angka kesakitan akibat penyakit tidak menular.

### BAB III TENAGA KESEHATAN

Tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan, memiliki pengetahuan dan atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang memerlukan kewenangan dalam menjalankan pelayanan kesehatan. Pemerintah mengatur perencanaan, pengadaan, pendayagunaan, pembinaan, dan pengawasan mutu tenaga kesehatan dalam rangka penyelenggaraan pelayanan kesehatan. Tenaga kesehatan dapat dikelompokkan sesuai dengan keahlian dan kualifikasi yang dimiliki, antara lain meliputi tenaga medis, tenaga kefarmasian, tenaga keperawatan, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga sanitarian, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik, tenaga keteknisan medis, dan tenaga kesehatan lainnya.

Gambar 3.1. Persentase Jenis Tenaga Kesehatan di Kabupaten Lombok Barat Tahun 2020



Sumber: Seksi SDM, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2021

Jumlah tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di Kabupaten Lombok Barat pada tahun 2020 sebanyak 1.703 orang.



Jumlah tersebut merupakan jumlah tenaga di Puskesmas dan Rumah sakit. Presentase tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan yang ada di Kabupaten Lombok Barat pada tahun 2020 dapat di lihat pada gambar grafik 3.1 di atas.

Gambar 3.1. memperlihatkan bahwa proporsi terbanyak adalah tenaga perawat sebanyak 37,82% dan bidan sebanyak 28,13% dari tenaga kesehatan yang ada di fasilitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Lombok Barat.

### **III.1. Tenaga Medis (dokter umum, spesialis dan dokter gigi).**

Tenaga dokter spesialis yang bekerja di Rumah Sakit sebanyak 32 orang. Rasio dokter spesialis per 100.000 penduduk di Kabupaten Lombok Barat tahun 2020 sebesar 4,44 per 100.000 penduduk. Rasio dokter spesialis ini belum sesuai dengan target rasio yang ditetapkan berdasarkan Kepmenko Bid.Kesra No.54 Tahun 2013 yaitu sebesar 11 per 100.000 penduduk (target 2020).

Tenaga dokter umum di fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di Kabupaten Lombok Barat pada tahun 2020 sebanyak 78 orang dan rasio dokter umum adalah 10,81 per 100.000 penduduk. Rasio dokter umum di Kabupaten Lombok Barat masih di bawah target rasio yang ditetapkan berdasarkan Kepmenko Bid.Kesra No.54 Tahun 2013 yaitu sebesar 45 per 100.000 penduduk (target 2020).

Tenaga dokter gigi di fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di Kabupaten Lombok Barat pada tahun 2020 sebanyak 20 dengan rasio 2,77 per 100.000 penduduk. Rasio dokter gigi di Kabupaten Lombok Barat masih jauh dibawah target rasio yang ditetapkan berdasarkan Kepmenko Bid.Kesra No.54 Tahun 2013 yaitu sebesar 13 per 100.000 penduduk (target 2020).

### **III. 2. Tenaga Keperawatan (Perawat dan Bidan)**

Tenaga perawat di fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di Kabupaten Lombok Barat pada tahun 2020 sebanyak 633 dan rasio tenaga perawat adalah 87,73 per 100.000 penduduk, masih di bawah

target rasio yang ditetapkan berdasarkan Kepmenko Bid.Kesra No.54 Tahun 2013 yaitu sebesar 180 per 100.000 penduduk (target 2020).

Tenaga bidan di fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di Kabupaten Lombok Barat pada Tahun 2020 sebanyak 471 orang dengan rasio 65,28 per 100.000 penduduk, masih di bawah target rasio yang ditetapkan berdasarkan Kepmenko Bid.Kesra No.54 Tahun 2013 yaitu sebesar 120 per 100.000 penduduk (target 2020).

### **III.3. Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesling dan Tenaga Gizi**

Tenaga kesehatan masyarakat di fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di Kabupaten Lombok Barat pada tahun 2020 adalah sebanyak 47 orang dengan rasio 6,51 per 100.000 penduduk, masih jauh dari target rasio yang ditetapkan berdasarkan Kepmenko Bid.Kesra No.54 Tahun 2013 yaitu sebesar 15 per 100.000 penduduk (target 2020). Jumlah tenaga kesehatan masyarakat yang tercatat sangat rendah dikarenakan sebagian besar tenaga kesehatan masyarakat bertugas di Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dan Dinas Kesehatan Provinsi.

Tenaga kesehatan lingkungan di fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di Kabupaten Lombok Barat pada tahun 2020 sebesar 51 orang dengan rasio 7,07 per 100.000 penduduk. Rasio ini juga sangat jauh dari target, di mana target untuk rasio tenaga kesehatan lingkungan (sanitarian) adalah 18 per 100.000 penduduk (target 2020).

Jumlah tenaga gizi di fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di Kabupaten Lombok Barat tidak jauh berbeda dengan tenaga kesehatan masyarakat dan tenaga kesehatan lingkungan yaitu 98 orang dengan rasio 13,58 per 100.000 penduduk. Kondisi yang sama dengan rasio tenaga kesehatan masyarakat dan tenaga kesehatan lingkungan, ratio tenaga gizi di Kabupaten Lombok Barat pada tahun 2020 juga masih di bawah target yang ditetapkan yaitu 14 per 100.000 penduduk (target 2020).

#### **III.4. Tenaga Teknik Biomedica, Keterampilan Fisik dan Keteknisian Medik**

Untuk tenaga ahli laboratorium medik berjumlah 81 orang dengan rasio 11,23 per 100.000 penduduk, tenaga teknik biomedika lainnya 13 orang dengan rasio 1,80 per 100.000 penduduk, tenaga keterampilan fisik 3 orang dengan rasio 0,42 per 100.000 penduduk dan tenaga keteknisian medis 65 orang dengan rasio 9,01 per 100.000 penduduk. Tenaga-tenaga tersebut tersebar di seluruh Puskesmas dan Rumah sakit milik pemerintah dan swasta.

#### **III.5. Tenaga Kefarmasian (Tenaga Teknis Kefarmasian dan Apoteker)**

Untuk tenaga kefarmasian yang ada di fasilitas pelayanan kesehatan berjumlah 82 orang dengan rasio 11,37 per 100.000 penduduk yang terdiri dari tenaga teknis kefarmasian 68 orang (rasio 9,42 per 100.000 penduduk) dan apoteker 14 orang (rasio 1,94 per 100.000 penduduk). Tenaga teknis kefarmasian yang dimaksud adalah terdiri dari analis farmasi, asisten apoteker, dan sarjana farmasi. Rasio tenaga kefarmasian masih jauh dari target yang ditetapkan dalam Kepmenko Bid.Kesra No.54 Tahun 2013 di mana target rasio tahun 2020 untuk tenaga teknis kefarmasian adalah 24 per 100.000 penduduk dan untuk tenaga apoteker 12 per 100.000 penduduk.

## **BAB IV**

### **PEMBIAYAAN KESEHATAN**

#### **IV.1. Jaminan Pemeliharaan Kesehatan**

Peran serta masyarakat adalah syarat mutlak bagi keberhasilan, kelangsungan dan kemandirian pembangunan di bidang kesehatan yang diwujudkan antara lain sebagai penyelenggara berbagai upaya pelayanan kesehatan dan dalam membiayai pemeliharaan kesehatan. Peran serta dalam pembiayaan pemeliharaan kesehatan terlaksana antara lain dalam bentuk pengeluaran biaya langsung untuk kesehatan, dana sehat, asuransi sosial di bidang kesehatan dan berbagai bentuk pembiayaan kesehatan prabayar.

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan Program nasional yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan berupa jaminan perlindungan kesehatan agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh Pemerintah.

Peserta Jaminan Kesehatan terbagi menjadi peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) dan peserta Non Penerima Bantuan Iuran (Non PBI). Penerima Bantuan Iuran (PBI) terbagi menjadi PBI APBN dan PBI APBD. Peserta PBI APBN adalah masyarakat miskin dan tidak mampu yang iurannya dibiayai oleh Pemerintah Pusat melalui APBN dan Peserta PBI APBD adalah peserta Jaminan Kesehatan Nasional yang iurannya dibiayai oleh Pemerintah Daerah melalui APBD. Sedangkan peserta Non penerima Bantuan Iuran (Non PBI) terdiri dari Pekerja Penerima Upah (PPU), Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/Mandiri dan Bukan Pekerja (BP). Peserta Pekerja Penerima Upah (PPU) adalah peserta jaminan kesehatan nasional yang terdiri dari PNS, TNI/ POLRI, Pejabat Negara, dan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri yang iurannya dibiayai oleh pemberi kerja dan peserta yang bersangkutan. Peserta Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/Mandiri adalah peserta jaminan kesehatan nasional yang

bekerja mandiri dan iurannya dibiayai oleh peserta yang bersangkutan kemudian peserta Bukan Pekerja (BP) adalah Peserta JKN yang terdiri dari investor, pemberi pajak, penerima pensiun, veteran, perintis kemerdekaan dan bukan pekerja lainnya yang iurannya dibiayai oleh peserta yang bersangkutan.

Perkembangan peserta jaminan kesehatan di Kabupaten Lombok Barat cukup positif. Kepesertaan jaminan kesehatan tahun 2020 sebesar 78,53% dari total penduduk yaitu 566.609 peserta. Peserta jaminan kesehatan terbagi menjadi peserta PBI 428.351 peserta atau 59,37% dan peserta Non PBI 138.258 peserta atau 19,16%. Data lebih lengkap tentang kepesertaan jaminan kesehatan nasional di Kabupaten Lombok Barat tahun 2020 dapat dilihat pada lampiran (tabel 17).

#### **IV.2. Desa Yang Memanfaatkan Dana Desa Untuk Kesehatan**

Dana desa adalah dana yang bersumber dari APBN yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui anggaran belanja daerah Kabupaten/Kota. Dana ini digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat desa.

Setiap rupiah dari Dana Desa, harus diupayakan untuk dioptimalkan pada program dan kegiatan yang produktif, sehingga mampu untuk memberikan output dan outcome yang berkelanjutan. Pelaksanaan kegiatan tersebut juga harus mengedepankan transparansi, akuntabilitas, dan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Dengan demikian, Dana Desa diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan mendukung upaya perluasan kesempatan kerja, pengentasan kemiskinan, dan pengurangan ketimpangan.

Desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan adalah desa yang mengalokasikan dana desa dari bidang pembangunan desa dan bidang pemberdayaan masyarakat untuk kesehatan. Dalam bidang kesehatan, dana desa dapat dimanfaatkan untuk membiayai kegiatan peningkatan kualitas kesehatan masyarakat desa, seperti pembangunan

atau rehabilitasi poskesdes, polindes, sanitasi dan air bersih, fasilitas program kependudukan sesuai hasil keputusan dalam musyawarah yang telah dilaksanakan.

Dana desa yang digunakan juga bisa untuk memperbaiki lingkungan sekitar sehingga kawasan atau lingkungan sekitar bisa lebih sehat bagi perkembangan balita yang nantinya mampu memberikan dampak positif bagi kesehatan. Pada tahun 2019, dari 1.013 desa yang ada di Kabupaten Lombok Barat keseluruhannya atau 100% desa sudah memanfaatkan dana desa untuk kesehatan. Data lebih rinci dapat dilihat pada lampiran (tabel 18).

### **IV.3. Anggaran Kesehatan**

Pembiayaan pembangunan kesehatan se-Kabupaten Lombok Barat tahun 2020 diperoleh dari berbagai sumber yaitu APBD kabupaten/kota se-Lombok Barat, APBD Kabupaten Lombok Barat dan APBN (Dana Dekonsentrasi).

Pada tahun 2020 anggaran kesehatan se-Kabupaten Lombok Barat tercatat sebanyak **Rp 260.322.170.885,- atau Rp 360.800,-** perkapita/ tahun. Jika dibandingkan dengan pernyataan WHO bahwa anggaran kesehatan yang ideal untuk menjamin terselenggaranya program/ pelayanan kesehatan esensial adalah sebesar US\$34/kapita atau sekitar Rp482.800/kapita (1 US\$ = Rp. 14.200), berarti anggaran kesehatan di Kabupaten Lombok Barat belum ideal untuk memenuhi kecukupan anggaran kesehatan.

Anggaran kesehatan berasal dari APBD kabupaten/kota yaitu dari Dinas Kesehatan dan RSUD sebanyak Rp 260.322.170.885,-. Undang-undang nomor 36 tahun 2009 mengamanatkan bahwa anggaran untuk bidang kesehatan adalah 10% dari anggaran daerah di luar gaji. Jika Belanja Langsung dari APBD Kabupaten tahun 2020 berjumlah Rp120.969.588.088,- dan total APBD Kabupaten tahun 2020 adalah Rp1.893.671.160.410,- maka persentase anggaran kesehatan sebesar 13,75%.

**BAB V**  
**KESEHATAN KELUARGA**

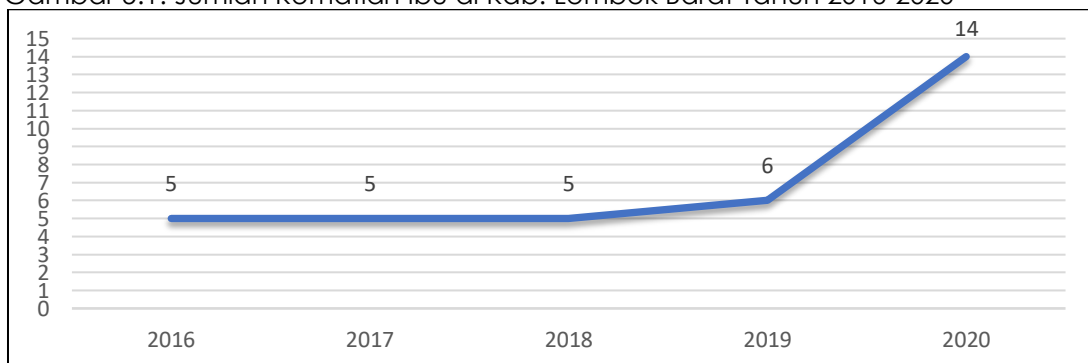
**V.1. KESEHATAN IBU**

**V.1.A. Kematian Ibu**

Kematian ibu menurut WHO adalah kematian selama kehamilan atau dalam periode 42 hari setelah persalinan atau berakhirnya kehamilan, akibat semua sebab yang terkait dengan atau diperberat oleh kehamilan atau penanganannya, tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan/cedera.

Di Indonesia, angka kematian ibu dari data tahun 2015 dari susenas masih cukup tinggi dengan 305 per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan angka kematian ibu di Lombok Barat Tahun 2019 sebesar 97 per 100.000 kelahiran hidup. Berdasarkan laporan dari puskesmas, jumlah kasus kematian ibu di kabupaten Lombok Barat selama tahun 2020 adalah 103 kasus. Trend jumlah kematian ibu tahun 2016 - 2020 terlihat pada tabel gambar berikut:

Gambar 5.1. Jumlah Kematian Ibu di Kab. Lombok Barat Tahun 2016-2020



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2021

Gambar 5.1. menunjukkan bahwa jumlah kematian ibu di Kabupaten Lombok Barat selama 5 tahun terakhir menunjukkan trend meningkat, peningkatan terjadi secara signifikan terjadi pada tahun 2020, peningkatannya lebih dari dua kali lipat dari tahun sebelumnya, hal ini disebabkan karena beberapa hal, pertama kasus perdarahan yang membutuhkan pertolongan cepat, kedua kasus hipertensi pada ibu melahirkan, ketiga kasus abortus dan keempat prosedur rujukan dari Puskesmas ke RSUD sangat rumit dan lambat, sehingga pasien ibu melahirkan dengan kondisi gawat darurat tidak dapat tertolong.

Informasi mengenai tingginya jumlah kematian ibu bermanfaat untuk pengembangan program peningkatan kesehatan reproduksi, terutama pelayanan kehamilan dan membuat kehamilan yang aman bebas risiko tinggi (*making*

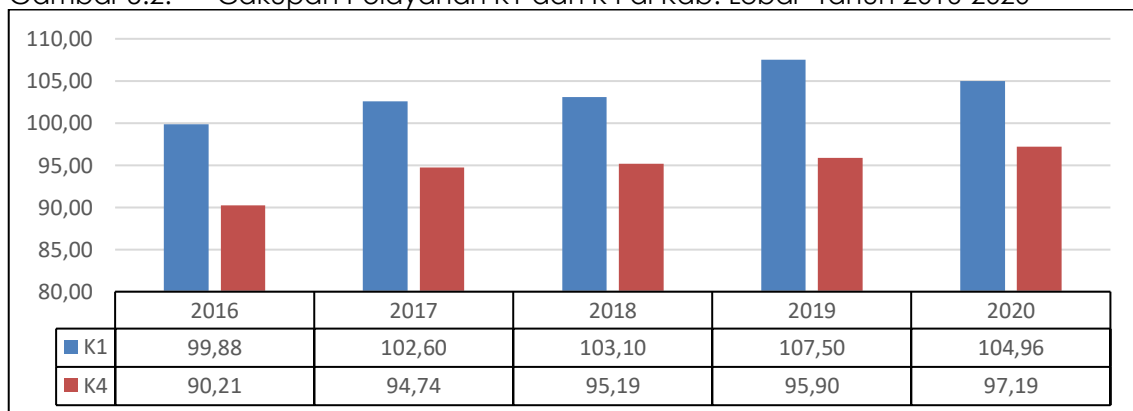
*pregnancy safer*). Salah satu upayanya adalah melalui pembuatan pedoman Rencana Aksi Nasional (RAN) program percepatan penurunan AKI, yang memuat program peningkatan jumlah kelahiran yang dibantu oleh tenaga kesehatan, penyiapan sistem rujukan dalam penanganan komplikasi kehamilan, bahkan penyiapan keluarga dan suami siaga dalam menyongsong kelahiran.

**V.1.B. Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil (Cakupan Kunjungan K1 dan K4)**

Pelayanan antenatal merupakan pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan professional. Pelayanan antenatal ibu hamil dilaksanakan sesuai standar pelayanan kebidanan. Untuk melihat akses dan kualitas pelayanan kesehatan kepada ibu hamil dapat digambarkan melalui cakupan K1 dan K4. Kunjungan K1 ibu hamil adalah Ibu hamil yang pertama kali mendapat pelayanan antenatal sesuai standar (10T) oleh tenaga kesehatan pada masa kehamilan kemudian yang dapat dihitung sebagai kunjungan K4 pada ibu hamil adalah Ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar (10T) paling sedikit empat kali, dengan distribusi pemberian pelayanan yang dianjurkan adalah minimal satu kali pada trimester pertama, satu kali pada trimester kedua dan dua kali pada trimester ketiga umur kehamilan.

Dalam masa kehamilannya seorang ibu hamil harus memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan sebanyak minimal 4 kali. Indikator kunjungan pemeriksaan kesehatan ibu hamil adalah cakupan K1 dan K4. Biasanya pada kunjungan pertama cakupannya cukup tinggi, kemudian drop out akan terjadi pada kunjungan berikutnya. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain keterlambatan penjangkauan ibu hamil pada trimester pertama (TM 1), terjadinya kasus abortus dan persalinan belum cukup bulan/ prematur.

Gambar 5.2. Cakupan Pelayanan K1 dan K4 di Kab. Lobar Tahun 2016-2020



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2020



Gambar 5.2 memperlihatkan cakupan pelayanan K1 ibu hamil tahun 2016 sampai dengan Tahun 2020 sudah melampaui 100%, ini artinya pelayanan K1 sudah melayani luar wilayah Kabupaten Lombok Barat. Cakupan K4 tahun 2016 s/d 2020 kesemuanya masih di bawah target yang ditetapkan, untuk tahun 2020 target yang ditetapkan untuk cakupan K4 adalah 98%.

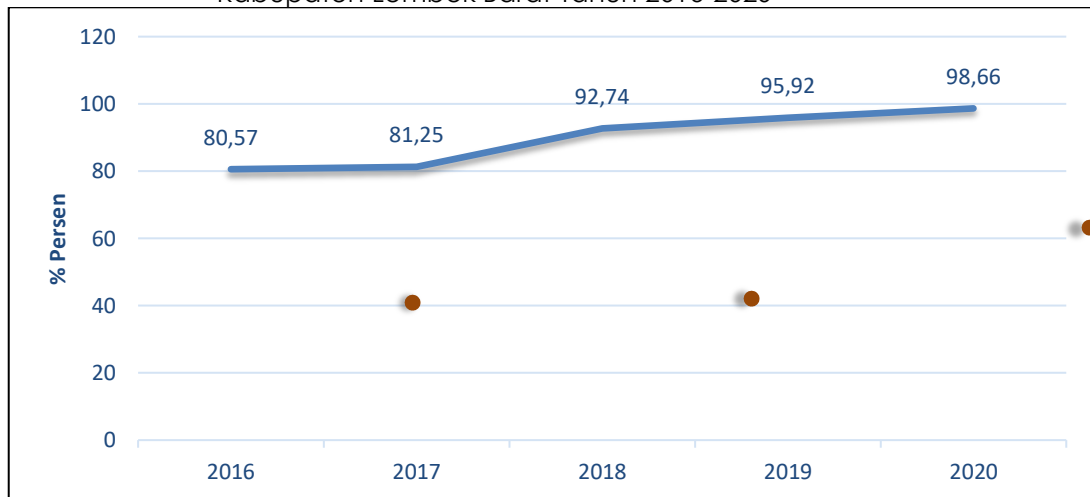
Cakupan pelayanan K1 dan K4 ibu hamil menurut wilayah kerja puskesmas pada tahun 2020 dapat dilihat pada lampiran (tabel 23). Cakupan K1 pada tahun 2020 hampir seluruh Puskesmas telah mencapai target (100%) kecuali di puskesmas Gerung, Perampuan, Banyumulek dan Penimbung. Sedangkan cakupan K4 tahun 2020 di Kabupaten Lombok Barat yang telah mencapai target (98%) adalah puskesmas Sekotong, Pelangan Eyat Mayang, Jakem, Labuapi, Sedau, Suranadi, Gunungsari dan Meninting.

### V.1.C. Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan

Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan tahun 2020 sebesar 98,64%, dapat diartikan sekitar 1,36% persalinan ditolong oleh tenaga non kesehatan (seperti: dukun beranak). Cakupan ini sedikit meningkat jika dibandingkan dengan cakupan tahun 2019 yaitu 95,92%. Data terinci di setiap Puskesmas terlihat pada lampiran (tabel 23).

Perkembangan Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Lombok Barat tahun 2016-2020 dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 5.3. Perkembangan Cakupan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Kabupaten Lombok Barat Tahun 2016-2020



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga, Dinas Kesehatan Kab. Lombok Barat, 2020

Di tahun 2020, jika pelayanan K4 dibandingkan dengan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan, terlihat bahwa ada 14.606 ibu hamil yang sudah

mendapatkan pelayanan K4 namun artinya jika dibandingkan capaian persalinan pada saat persalinan ada 14.154 ibu melahirkan ditolong oleh tenaga kesehatan atau sekitar 98,66% atau belum mencapai target. Ini disebabkan karena tingginya kasus abortus, persalinan yang dilakukan di klinik atau Rumah sakit swasta, sasaraan ibu hamil pulang atau mudik ke luar wilayah dan masih ada persalinan yang dilakukan oleh Dukun. Di samping itu juga ada Penyebab selisih antara K4 dan persalinan oleh tenaga kesehatan adalah karena ada ibu hamil yang sudah mendapat K4 namun belum waktunya untuk bersalin. Untuk selanjutnya, diharapkan dapat terus melakukan peng-awasan pada ibu hamil yang telah mendapatkan pelayanan K4 agar pada saat memasuki masa persalinan dapat tetap tertangani oleh tenaga kesehatan.

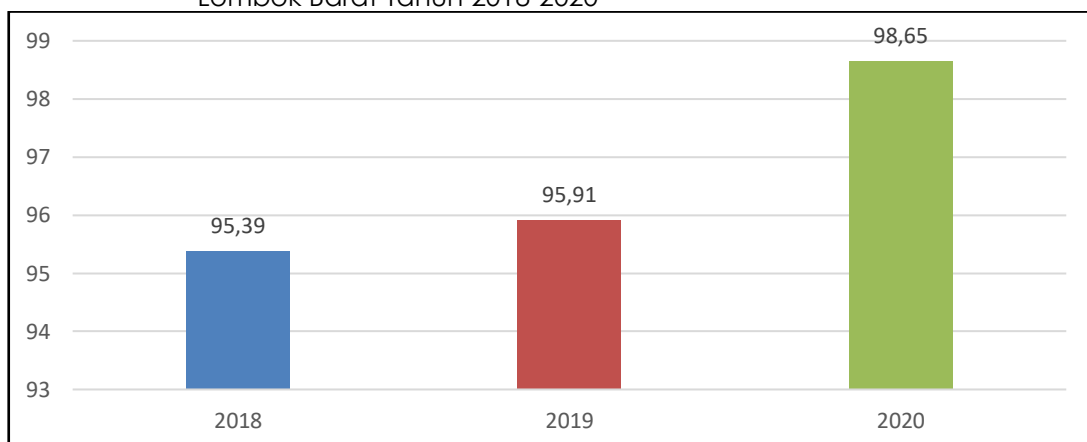
**V.1. D. Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan di Fasyankes**

Ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar, selain ditolong oleh tenaga kesehatan persalinan juga dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Hal ini dikarenakan peralatan di Fasilitas pelayanan kesehatan lebih lengkap dan lebih steril, sehingga aman untuk melakukan persalinan.

Di tahun 2020, persalinan yang dilakukan difasilitas pelayanan kesehatan sebesar 98,65%, lebih rendah 0,01% jika dibandingkan dengan persalinan oleh tenaga kesehatan. Dapat diartikan bahwa ada 2 ibu bersalin yang ditolong oleh tenaga kesehatan persalinannya tidak dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan melainkan di rumah.

Berikut perkembangan cakupan persalinan yang dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Lombok Barat tahun 2018 - 2020.

Gambar 5.4. Trend Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Lombok Barat Tahun 2018-2020



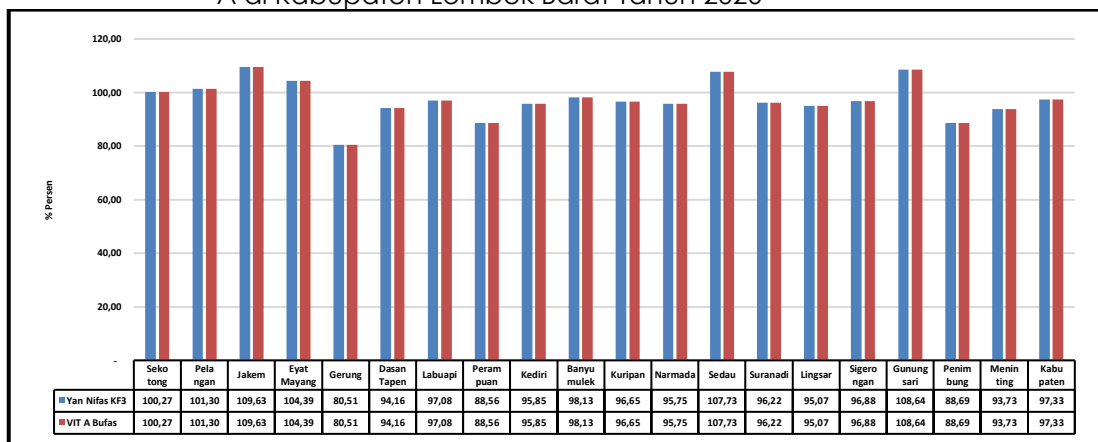
Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga, Dinas Kesehatan Kab. Lombok Barat, 2020

**V.1. E. Pelayanan Nifas dan Ibu Nifas Mendapat Vitamin A**

Peningkatan kesehatan ibu pasca persalinan antara lain melalui peningkatan pelayanan kesehatan bagi ibu nifas yang diberikan minimal tiga kali mulai enam jam sampai 42 hari pasca bersalin oleh tenaga kesehatan untuk mendeteksi dini komplikasi yang mungkin terjadi pada ibu nifas dan pemberian kapsul vitamin A 200.000 IU.

Capaian pelayanan ibu nifas dan ibu nifas mendapatkan vitamin A pada tahun 2020 terlihat pada gambar berikut:

Gambar 5. 5. Cakupan Pelayanan Ibu Nifas dan Ibu Nifas mendapatkan Vitamin A di Kabupaten Lombok Barat Tahun 2020



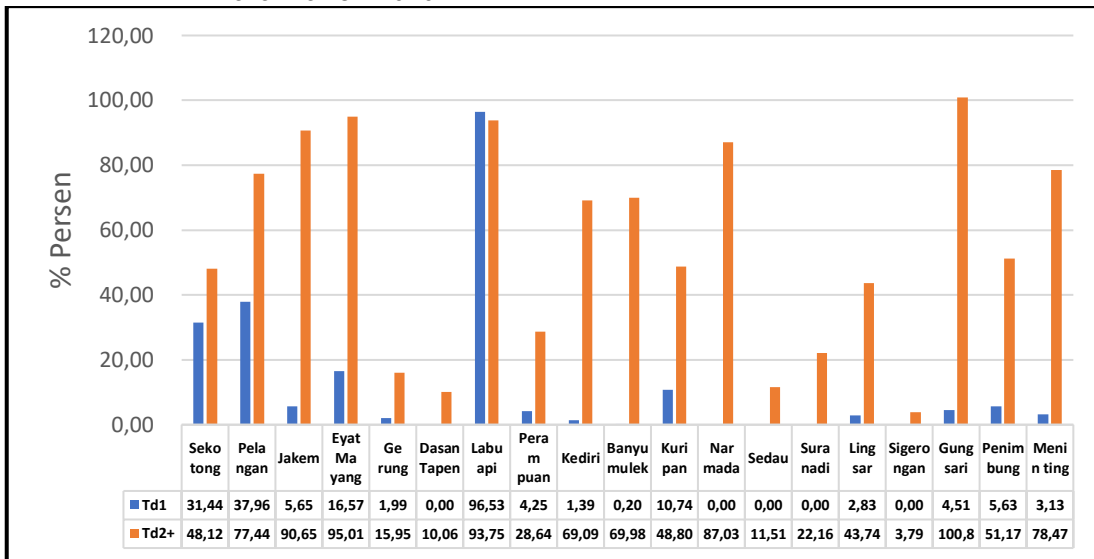
Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga, Dinas Kesehatan Kab. Lombok Barat, 2020

Pemberian vitamin A pada ibu nifas merupakan salah satu indikator dalam pelayanan kesehatan pada ibu nifas. Berdasarkan data pada grafik di atas, dapat diketahui bahwa tidak seluruhnya ibu nifas mendapatkan pelayanan kesehatan di seluruh wilayah kerja puskesmas dan tidak seluruhnya sudah mendapatkan vitamin A. Sehingga dapat diketahui bahwa pelayanan nifas yang diberikan belum sesuai dengan standar atau tidak mencapai target 100%.

**V. 1. F. Imunisasi TD Ibu Hamil**

Imunisasi Td pada ibu hamil adalah ibu hamil yang mendapatkan imunisasi Td (Tetanus differi) dengan interval tertentu (yang dimulai saat dan atau sebelum kehamilan) dengan memperhatikan hasil skrining. Setiap ibu hamil yang akan diimunisasi Td harus dilakukan skrining terlebih dahulu dengan melihat interval minimal, hasil skrining akan menentukan pemberian dosis imunisasi Td berikutnya pada ibu hamil. Ibu hamil mendapatkan pelayanan imunisasi Tetanus differi (Td) pada kunjungan K1 sampai K4. Cakupan imunisasi Td tahun 2020 terlihat pada gambar berikut ini:

Gambar 5.6. Cakupan Imunisasi Td 1 dan Td 2+ Ibu Hamil di Kabupaten Lombok Barat Tahun 2020



Sumber: Seksi Surveilans, Imunisasi dan Kesehatan Bencana, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2020

Gambar 5.6 memperlihatkan bahwa cakupan imunisasi Td di Kabupaten Lombok Barat tahun 2020 belum mencapai target (100%). Standar pemberian Imunisasi Td adalah 5 kali seumur hidup.

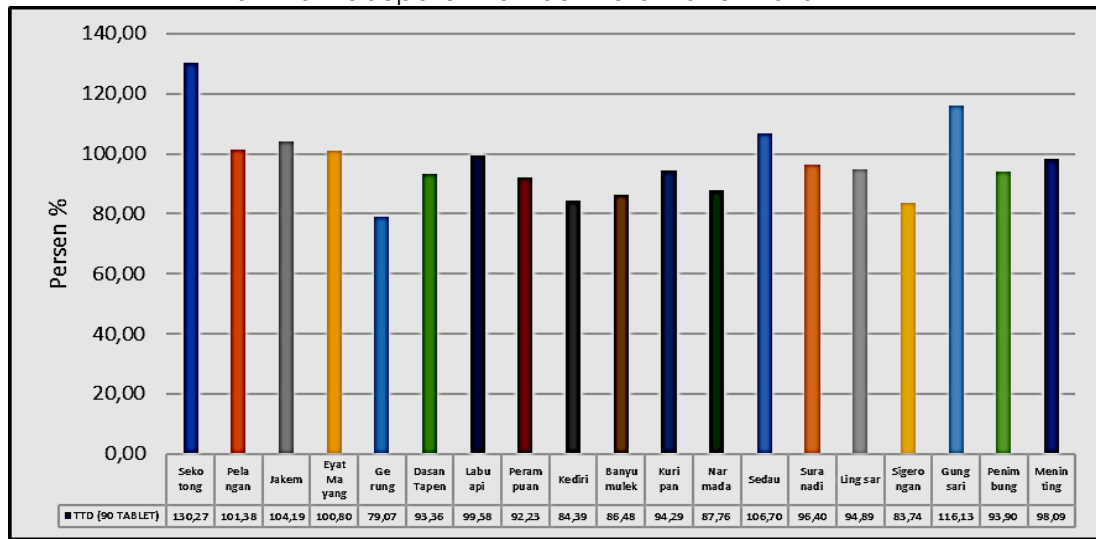
#### V.1.G. Ibu Hamil Yang Mendapat Tablet Tambah Darah

Salah satu kesakitan pada ibu hamil adalah anemia yang dapat menyebabkan kematian ibu karena perdarahan pada saat persalinan. Anemia yang disebabkan oleh defisiensi zat besi adalah sebagai penyebab utama anemia pada ibu hamil dibandingkan defisiensi zat gizi lain. Oleh karena itu anemia gizi pada masa kehamilan sering diidentikkan dengan anemia gizi besi. Ibu hamil saat ANC diberikan tablet tambah darah (TTD) 90 tablet untuk pencegahan dan pengobatan anemia gizi besi.

Gambar 5.7. memperlihatkan cakupan pemberian tablet tambah darah di Kabupaten Lombok Barat sebesar 96,42%. Dapat diartikan sekitar 3,58 % atau 515 ibu hamil tidak mendapatkan tablet tambah darah sesuai standart yaitu 90 tablet. Dari 19 Puskesmas di Kabupaten Lombok Barat, ada 6 Puskesmas yang telah mencapai lebih dari 100% untuk pemberian tablet tambah darah 90 tablet, sedangkan cakupan terendah di Puskesmas Gerung yaitu hanya 79,07%.

Cakupan pemberian tablet tambah darah (90 tablet) untuk ibu hamil di Kabupaten Lombok Barat tahun 2020 terlihat pada gambar berikut:

Gambar 5.7. Cakupan Pemberian Tablet Tambah Darah (90 Tablet) Pada Ibu hamil di Kabupaten Lombok Barat Tahun 2020



Sumber: Seksi Gizi Masyarakat, Dinas Kesehatan Kab. Lombok Barat, 2020

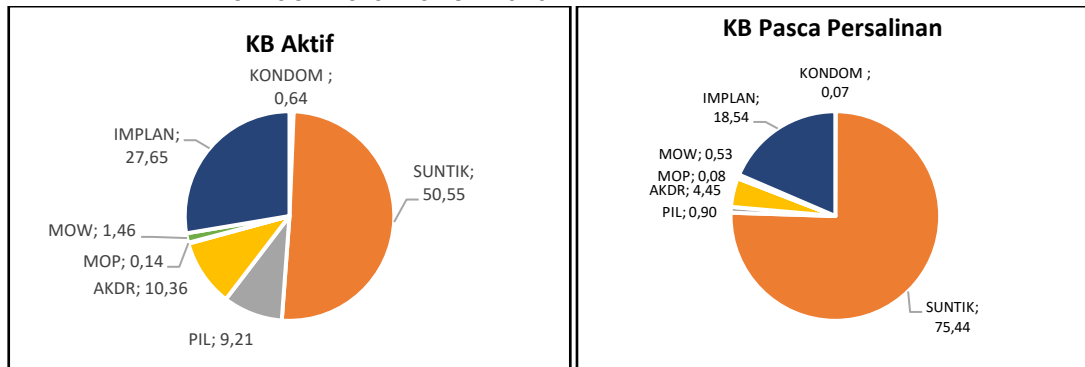
**V.1. H. Penanganan Komplikasi Kebidanan**

Pemeriksaan Ibu Hamil atau ANC juga mendeteksi resiko terjadinya komplikasi kehamilan diantaranya abortus, hiperemesis gravidarum, perdarahan per vaginam, hipertensi dalam kehamilan, kehamilan lewat waktu dan ketuban pecah dini. Ibu hamil resti atau dengan komplikasi yang ditangani di Kabupaten Lombok Barat tahun 2020 sebanyak 2.693 orang atau 93,66% dari perkiraan bumil dengan komplikasi kebidanan. Data cakupan ibu hamil resiko tinggi/komplikasi yang ditangani di setiap Puskesmas dapat dilihat pada lampiran (tabel 30).

**V.1. I. Peserta KB aktif dan Peserta KB Pasca Persalinan**

Dalam upaya percepatan penurunan kematian ibu dan kematian bayi perlu pemecahan masalah sejak dari hulu, salah satunya melalui program Keluarga Berencana (KB). Pasangan Usia Subur (PUS) Kabupaten Lombok Barat tahun 2020 sebanyak 146.957 pasangan. Peserta KB aktif pada tahun 2020 sebanyak 151.724 orang atau 78,75 % dari Jumlah PUS yang ada. Angka tersebut menurun jika dibandingkan dengan jumlah KB aktif pada tahun 2019 yaitu sebanyak 148.188 orang. Peserta KB Pasca Persalinan pada tahun 2020 adalah 9.609 orang atau 66,98% dari Ibu Bersalin. Pada peserta KB Aktif dan KB Pasca Persalinan, persentase tertinggi adalah peserta KB dengan jenis Suntik (75,57%) dan tersendah adalah peserta KB dengan jenis MOP (0,07%). Data lebih lengkap tentang KB Baru dan KB Aktif dapat di lihat pada lampiran (tabel 28 dan 29).

Gambar 5.8. Cakupan Peserta KB Aktif dan KB Pasca Persalinan di Kabupaten Lombok Barat Tahun 2020



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga, Dinas Kesehatan Kab. Lobar, 2020

Gambar 5.8. memperlihatkan bahwa peserta aktif dan KB pasca persalinan sebagian besar menggunakan KB suntik, hal ini dikarenakan penggunaan KB suntik tidak memerlukan banyak tahap yang sulit, termasuk metode kontrasepsi yang terhitung murah untuk masyarakat dan akses untuk memperoleh layanan KB suntik relatif lebih mudah.

Di tahun 2020 tingkat partisipasi pria sebagai peserta KB masih sangat rendah, hal ini dapat dilihat dari penggunaan kontrasepsi MOP yang hanya 0,14% pada peserta KB Aktif dan 0,53 % pada peserta KB Pasca Persalinan.

## V.2. KESEHATAN ANAK

### V.2. A. Kematian Neonatal, Bayi dan Balita

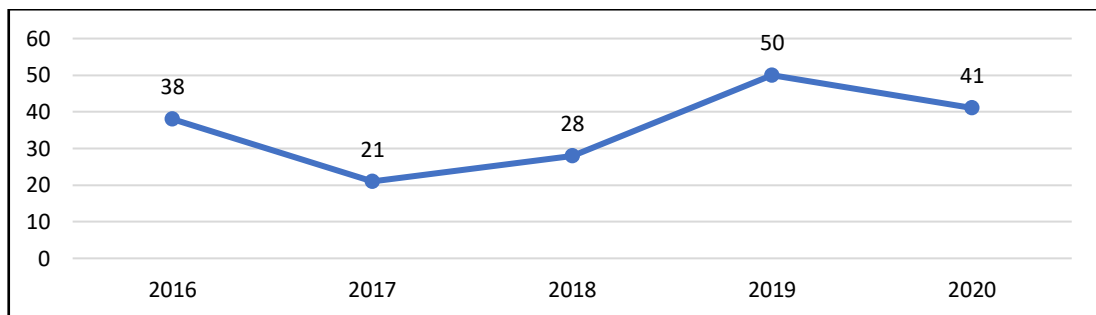
Kematian Neonatal adalah Kematian yang terjadi pada bayi usia 0 sampai dengan 28 hari tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri. Kematian pada masa neonatal merupakan penyumbang terbesar kematian bayi. Pada tahun 2020, jumlah kematian bayi di Kabupaten Lombok Barat adalah sebanyak 41 kematian dan dari jumlah tersebut 33 kematian atau 80,49% terjadi pada masa neonatal. Penyebab kematian neonatal terbesar di sebabkan oleh BBLR dan Asfiksia.

Kematian Bayi adalah Kematian yang terjadi pada bayi usia 0–11bulan (termasuk neonatal) tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri. Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan tolok ukur yang sensitif dari semua upaya intervensi yang dilakukan oleh pemerintah khususnya di bidang kesehatan. AKB dapat menggambarkan kondisi sosial ekonomi masyarakat setempat karena bayi adalah kelompok usia yang paling rentan terkena dampak dari perubahan lingkungan maupun sosial ekonomi.

AKB adalah angka yang menunjukkan banyaknya kematian bayi usia 0-11 bulan dari setiap 1000 kelahiran hidup pada tahun tertentu atau dapat dikatakan juga sebagai probabilitas bayi meninggal sebelum mencapai usia satu tahun (dinyatakan dengan per seribu kelahiran hidup). AKB Kabupaten Lombok Barat adalah 3,02.

Perkembangan Kematian Bayi di Kabupaten Lombok Barat tahun 2020 terlihat pada gambar berikut:

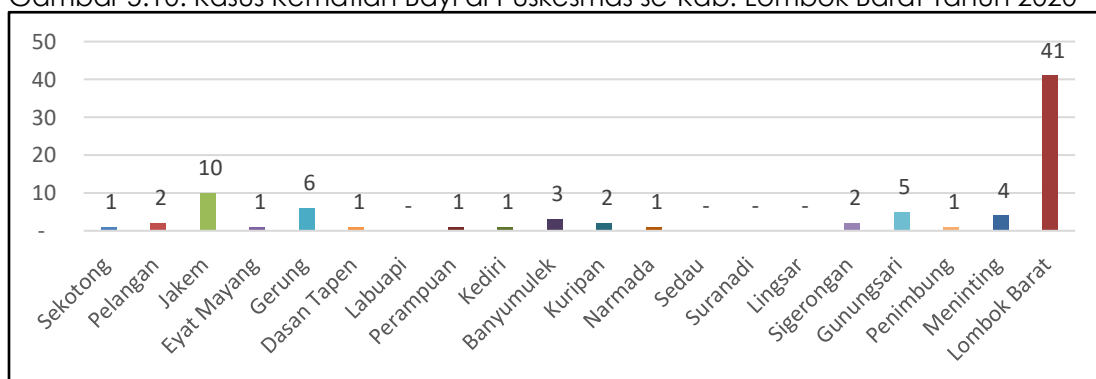
Gambar 5.9. Perkembangan Kematian Bayi di Kab. Lombok Barat Tahun 2016 - 2020



Sumber: Seksi Kesga Dinas Kesehatan Kab. Lombok Barat, 2020

Gambar 5.9 memperlihatkan bahwa kasus kematian bayi Kabupaten Lombok Barat mengalami penurunan di tahun 2020. Kematian bayi berpengaruh signifikan terhadap Usia Harapan Hidup (UHH), penurunan AKB akan meningkatkan Usia Harapan Hidup. Berdasarkan laporan, jumlah kasus kematian bayi tahun 2020 adalah 41 kasus, lebih rendah jika dibandingkan dengan tahun 2019 dengan jumlah kasus kematian bayi adalah 50 kasus. Kasus kematian bayi yang dilaporkan di setiap Puskesmas di Kabupaten Lombok Barat tahun 2020 terlihat pada gambar berikut:

Gambar 5.10. Kasus Kematian Bayi di Puskesmas se-Kab. Lombok Barat Tahun 2020



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga, Dinas Kesehatan Kab. Lombok Barat, 2021

Gambar 5.10 menunjukkan bahwa kematian bayi terbanyak selama 5 tahun terakhir terjadi di Puskesmas Jembatan Kembar. Salah satu upaya yang dilakukan

dinas kesehatan dalam menekan angka kematian bayi adalah peningkatan kapasitas petugas melalui pelatihan MTBS dan PPGDON (Pelatihan Penanganan Gawat Darurat dan Obstetri dan Neonatal). Kematian bayi adalah kematian yang terjadi pada bayi usia 0 - 59 bulan (bayi + anak balita) tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri. Angka Kematian Balita adalah jumlah kematian anak berusia 0 - 59 bulan dari setiap 1000 kelahiran hidup pada tahun tertentu. Angka Kematian Balita kerap dipakai untuk mengidentifikasi kesulitan ekonomi penduduk karena indikator ini merupakan refleksi sosial ekonomi yang terkait langsung dengan target kelangsungan hidup anak, status gizi dan lingkungan anak-anak bertempat tinggal termasuk pemeliharaan kesehatannya. Tidak terdapat kematian balita di Kabupaten Lombok Barat tahun 2020.

#### **V.2. B. Penanganan Komplikasi Pada Neonatal**

Yang termasuk komplikasi pada neonatal atau neonatal resiko tinggi yaitu BBLR, asfiksia neonatorum, ikterus, perdarahan tali pusat, kejang, hypotermi, hypertermi dan tetanus neonatorum. Risiko terbesar kematian neonatal terjadi pada 24 jam pertama kehidupan, minggu pertama dan bulan pertama kehidupannya. Berat badan bayi lahir rendah merupakan salah satu faktor resiko yang mempunyai kontribusi tinggi terhadap kematian bayi khususnya pada masa perinatal.

Pada tahun 2020 capaian penanganan komplikasi neonatal di Kabupaten Lombok Barat sebesar 59,71%, hal tersebut dapat diartikan sekitar 40,29% neonatal dengan komplikasi atau neonatal dengan resiko tinggi belum tertangani oleh tenaga kesehatan yang berkompeten. Kemungkinan lain, hal tersebut terjadi karena perkiraan kasus neonatal dengan komplikasi yang diperkirakan lebih besar dari kasus neonatal komplikasi yang sesungguhnya terjadi. Capaian neonatal dengan komplikasi di setiap puskesmas pada tahun 2020 dapat dilihat pada lampiran (tabel 30).

#### **V.2. C. Berat Badan Bayi Lahir rendah (BBLR)**

Berat Badan Bayi Lahir Rendah adalah bayi yang lahir dengan berat lahir kurang dari 2.500 gram. Berat Badan Bayi Lahir rendah termasuk salah satu komplikasi pada neonatal. Berat Badan Bayi Lahir rendah juga merupakan salah satu faktor yang mempunyai kontribusi terhadap kematian bayi khususnya pada masa perinatal. Di tahun 2020 dari 14.214 bayi yang ditimbang, sebanyak 534 bayi atau 3,76% adalah bayi lahir dengan BBLR. Banyaknya kasus bayi lahir dengan BBLR di setiap puskesmas dapat dilihat pada lampiran (tabel 33).



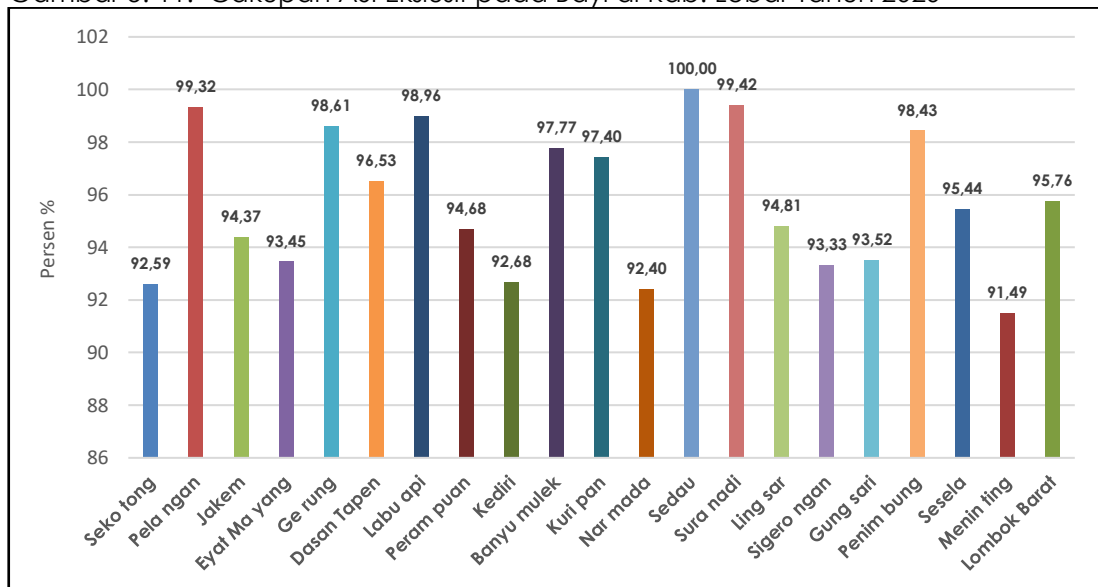
**V. 2. D. Kunjungan Neonatal (KN 1 dan KN Lengkap)**

Kehidupan pada masa neonatus ini sangat rawan oleh karena memerlukan penyesuaian fisiologik agar bayi di luar kandungan dapat hidup sebaik-baiknya. Hal ini dapat dilihat dari tingginya angka kesakitan dan angka kematian neonatus. Pelayanan kesehatan neonatal adalah pelayanan kesehatan sesuai standar yang diberikan oleh tenaga kesehatan yang kompeten kepada neonatal minimal 3 kali selama periode 0 sampai dengan 28 hari setelah lahir, baik di fasilitas kesehatan maupun melalui kunjungan rumah. Pelaksanaan pelayanan kesehatan neonatal: (1) Kunjungan Neonatal ke-1 (KN 1) dilakukan pada kurun waktu 6-48 jam setelah lahir; (2) Kunjungan Neonatal ke-2 (KN 2) dilakukan pada kurun waktu hari ke 3 sampai dengan hari ke 7 setelah lahir; (3) Kunjungan Neonatal ke-3 (KN 3) dilakukan pada kurun waktu hari ke 8 sampai dengan hari ke 28 setelah lahir.

Kunjungan neonatal bertujuan untuk meningkatkan akses neonatal terhadap pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sedini mungkin bila terdapat kelainan/masalah kesehatan pada neonatal. Cakupan kunjungan neonatal (KN1) pada tahun 2020 sebesar 98,73%. Kunjungan neonatal lengkap (KN3) pada tahun 2020 sebesar 97,27%. Cakupan kunjungan neonatal tahun 2020 dirinci menurut Puskesmas dapat dilihat pada lampiran (tabel 34).

**V.2. E. Bayi diberi ASI Eksklusif**

Gambar 5. 11. Cakupan ASI Eksklusif pada Bayi di Kab. Lobar Tahun 2020



Sumber: Seksi Gizi Masyarakat, Dinas Kesehatan Kab. Lombok Barat, 2020

Bayi diberi ASI Eksklusif adalah Bayi usia kurang dari 6 bulan yang diberi ASI saja tanpa makanan atau cairan lain kecuali obat, vitamin, dan mineral (sesuai resep dokter) berdasarkan recall 24 jam. Bayi kurang dari 6 bulan yang dimaksud adalah Jumlah bayi umur kurang dari 6 bulan yang di-recall saat penimbangan di suatu wilayah. Kampanye peningkatan ASI eksklusif diberikan kepada masyarakat terutama kepada ibu mulai sejak hamil sampai melahirkan. Konseling ASI eksklusif dilakukan bertujuan untuk meningkatkan pemberian ASI eksklusif pada bayi. Cakupan pemberian ASI eksklusif di Kabupaten Lombok Barat tahun 2020 terlihat pada gambar Gambar 5. 11.

Gambar 5. 11. memperlihatkan bahwa cakupan pemberian ASI Eksklusif pada bayi rata-rata di Kabupaten Lombok Barat tahun 2020 sebesar 95,76%.

#### **V.2. F. Pelayanan Kesehatan Bayi**

Pelayanan kesehatan bayi adalah pelayanan kesehatan sesuai standar yang diberikan oleh tenaga kesehatan kepada bayi sedikitnya 4 kali, selama periode 29 hari sampai dengan 11 bulan setelah lahir. Pelaksanaan pelayanan kesehatan bayi: (1) kunjungan bayi satu kali pada umur 29 hari - 2 bulan; (2) Kunjungan bayi satu kali pada umur 3 - 5 bulan; (3) Kunjungan bayi satu kali pada umur 6 - 8 bulan; (4) Kunjungan bayi satu kali pada umur 9 - 11 bulan.

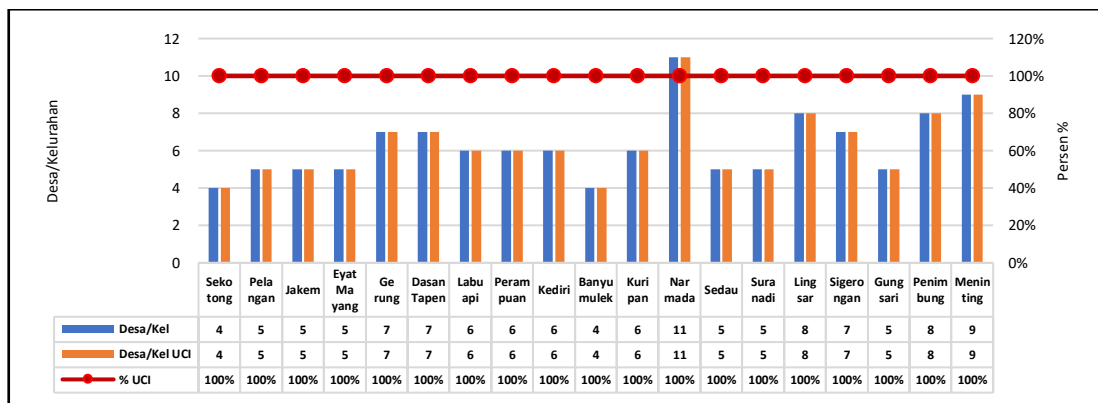
Pelayanan kesehatan kepada bayi meliputi: Pemberian imunisasi dasar lengkap (BCG, Polio 1,2,3,4, DPT/HB 1,2,3, Campak) sebelum bayi berusia 1 tahun, Stimulasi deteksi intervensi dini tumbuh kembang bayi (SDIDTK), Pemberian vitamin A 100.000 IU (6-11 bulan), konseling ASI eksklusif, pemberian makanan pendamping ASI, tanda-tanda sakit dan perawatan kesehatan bayi di rumah menggunakan Buku KIA serta penanganan dan rujukan kasus bila diperlukan.

Cakupan pelayanan kesehatan bayi pada tahun 2020 mencapai 98,79% dari 13.663 bayi. Ada 10 puskesmas Persentase bayi yang mendapatkan pelayanan kesehatan lebih dari 100% yaitu Sekotong, Pelayangan, Jakem, Eyat Mayang, Labuapi, Banyumulek, Sedau, Suranadi, Lingsar dan Penimbung. Persentase bayi yang mendapatkan pelayanan kesehatan lebih dari 100% dikarenakan bayi yang sesungguhnya ada dan mendapat pelayanan kesehatan sesuai standart melebihi jumlah bayi yang di proyeksikan. Data lebih lengkap tentang pelayanan kesehatan bayi per Puskesmas pada tahun 2020 dapat dilihat pada lampiran (tabel 36).

**V.2. G. Desa/Kelurahan UCI**

Imunisasi dasar sangat penting diberikan sewaktu bayi (usia 0 - 11 bulan) untuk memberikan kekebalan dari penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Tanpa imunisasi anak-anak mudah terserang berbagai penyakit, kecacatan dan kematian. Indikator keberhasilan pelaksanaan imunisasi diukur dengan pencapaian Universal Child Immunization (UCI) desa/ kelurahan, yaitu minimal 80% bayi didesa/ kelurahan telah mendapatkan imunisasi dasar lengkap.

Gambar 5.12. Cakupan UCI Desa/Kelurahan di Kab. Lobar Tahun 2021



Sumber: Seksi Surveilans, Imunisasi dan Kesehatan Bencana, Dinas Kesehatan Lombok Barat, 2020

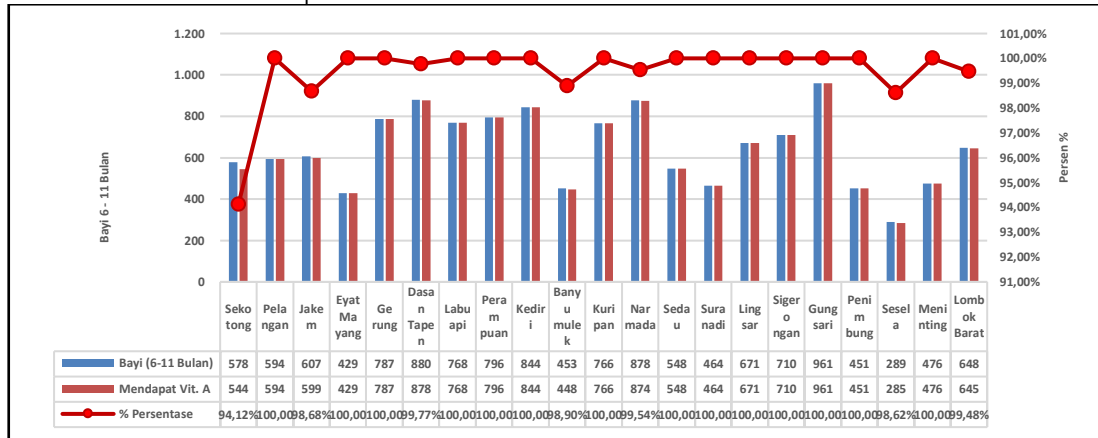
Gambar 5.12. memperlihatkan bahwa pencapaian UCI desa/kelurahan rata-rata di Kabupaten Lombok Barat tahun 2020 adalah 100,00 %. Semua puskesmas sudah mencakup 100%. Hal ini menunjukkan bahwa perhatian dan dukungan dari pemerintah daerah terhadap program imunisasi, sudah maksimal mengenai dana operasional untuk imunisasi baik rutin maupun tambahan, dan tersedianya fasilitas dan infrastruktur yang memadai. Selain itu juga terjalin baik koordinasi lintas sektor termasuk pelayanan kesehatan swasta, sumber daya yang sudah memadai, meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang program dan manfaat imunisasi.

**V.2. H. Imunisasi Campak/MR pada bayi**

Bayi yang dikatakan telah mendapatkan imunisasi campak adalah bayi usia 0-11 bulan yang mendapatkan 1 dosis imunisasi campak/MR. Cakupan Imunisasi Campak/MR di Kabupaten Lombok Barat tahun 2020 sebesar 101,13% dan capaian di seluruh puskesmas sudah lebih dari 85%. Data Lebih rinci tentang cakupan imunisasi campak/MR di Kabupaten Lombok Barat tahun 2020 dapat dilihat pada lampiran (tabel 39).

V.2. I. Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Anak Balita

Gambar 5.13. Cakupan Bayi (6-11 bulan) mendapat Vitamin A 100.000 SI di Kabupaten Lombok Barat Tahun 2020



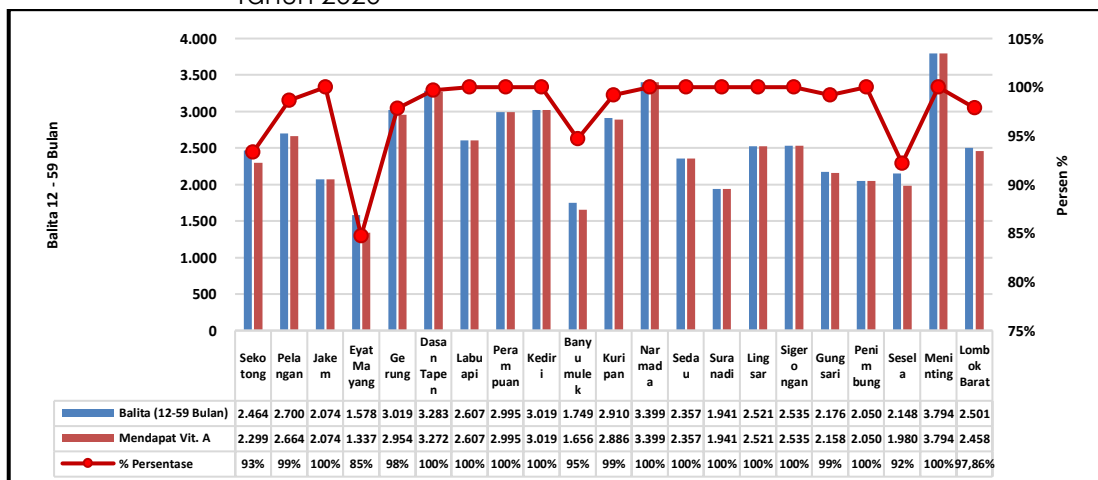
Sumber: Seksi Gizi Masyarakat, Dinas Kesehatan Kab. Lombok Barat, 2020

Bayi umur 6-11 bulan mendapatkan kapsul vitamin A 100.000 SI, pemberian kapsul vitamin A pada usia ini dikaitkan dengan kelangsungan hidup anak, kesehatan dan pertumbuhan anak serta menunjang penurunan angka kesakitan dan angka kematian anak.

Gambar 5.13. memperlihatkan bahwa cakupan bayi (6-11 bulan) rata-rata di Kabupaten Lombok Barat tahun 2020 yang mendapat kapsul vitamin A 100.000 SI sebesar 99,48%. Dari 20 puskesmas terdapat 4 Puskesmas dibawah 100% yaitu puskesmas Sekotong, Jakem, Banyumulek dan Sesela.

Pemberian Vitamin A dosis tinggi (200.000 SI) pada anak balita di puskesmas di Kabupaten Lombok Barat tahun 2020 terlihat pada gambar berikut:

Gambar 5.14. Cakupan Vitamin A pada Anak Balita di Kabupaten Lombok Barat Tahun 2020



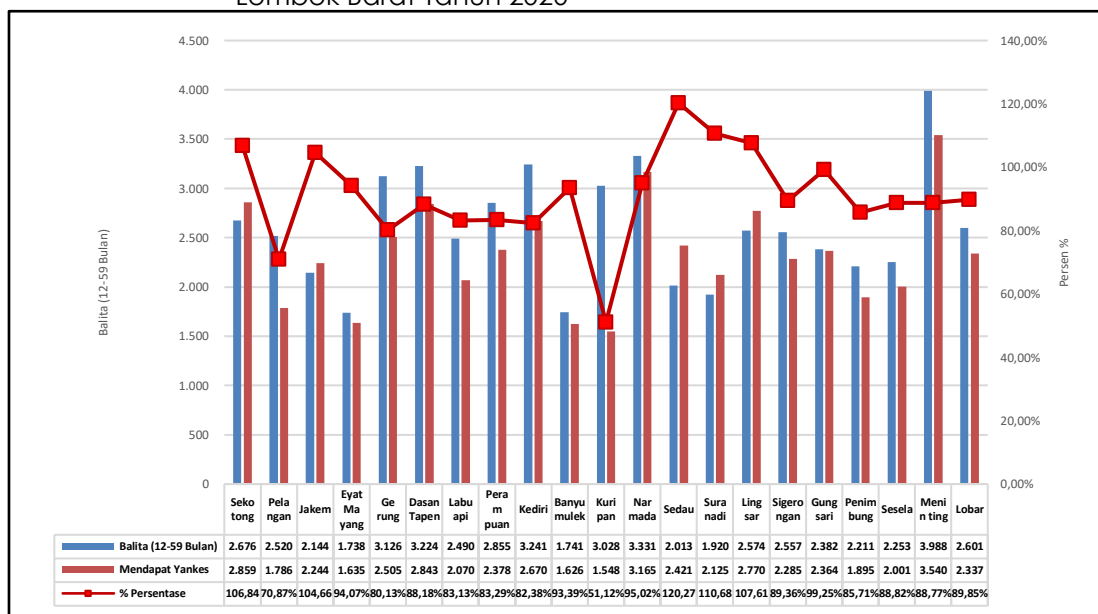
Sumber: Seksi Gizi Masyarakat, Dinas Kesehatan Kab. Lombok Barat, 2020

Gambar 5.14. memperlihatkan cakupan vitamin A untuk anak balita 12-59 bulan di Kabupaten Lombok Barat pada tahun 2020 sebesar 97,86% dan 12 puskesmas yang cakupannya mencapai 100% dan 8 puskesmas masih di bawah 100%.

**V.2. J. Pelayanan Kesehatan Balita**

Cakupan balita yang mendapat pelayanan kesehatan di Kabupaten Lombok Barat tahun 2020 terlihat pada gambar berikut ini:

Gambar 5. 15. Cakupan Balita Mendapat Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Lombok Barat Tahun 2020



Sumber: Seksi Gizi Masyarakat, Dinas Kesehatan Kab. Lombok Barat, 2020

Pelayanan kesehatan balita sehat adalah Pelayanan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan menggunakan buku KIA dan skrining tumbuh kembang, meliputi: a) Pelayanan kesehatan Balita usia 0 -11 bulan; b) Pelayanan kesehatan Balita usia 12-23 bulan; dan c) Pelayanan kesehatan Balita usia 24-59 bulan. Sedangkan pelayanan kesehatan balita sakit adalah Pelayanan balita menggunakan pendekatan manajemen terpadu balita sakit (MTBS).

Gambar 5.15. memperlihatkan bahwa rata-rata cakupan balita yang mendapat pelayanan kesehatan di Kabupaten Lombok Barat tahun 2020 sebesar 46.730 balita dari 52.012 dari total balita atau sebesar 89,85%, cakupan tertinggi di puskesmas Sedau yaitu sebesar 120,27% dan cakupan terendah di puskesmas Kuripan yaitu sebesar 51,12%.

#### V.2. K. Balita di Timbang

Pemantauan pertumbuhan pada Balita dapat dilakukan dengan pengukuran berat badan balita setiap bulan dan dicatat pada Buku KIA/KMS. Hasil pemantauan pertumbuhan pada kelompok balita di Kabupaten Lombok Barat tahun 2020, menunjukkan bahwa balita yang ditimbang hanya sebesar 73,96% dari jumlah sasaran balita yang dilaporkan. Data tentang balita ditimbang kemungkinan masih under reporting, karena sumber data penimbangan yang berasal dari dokter praktek swasta dan atau rumah sakit swasta belum tercatat dan dilaporkan dengan baik. Data jumlah balita ditimbang setiap puskesmas terlihat pada lampiran (tabel 43).

#### V.2. L. Balita Gizi Kurang, Pendek dan Kurus

Status gizi dapat memberikan gambaran derajat kesehatan masyarakat di suatu wilayah yang diukur melalui berbagai indikator antara lain status gizi balita, GAKI, KEK, dan anemia zat besi. Penilaian status gizi masyarakat biasanya menggunakan indikator status gizi balita. Status gizi adalah ekspresi dari keadaan keseimbangan dalam bentuk variabel tertentu. Jika keseimbangan ini terganggu, maka cenderung terjadi gangguan pada pertumbuhan tubuh. Gangguan ini dapat tercermin dari perubahan pada berat badan (BB) atau tinggi badan (TB).

Rincian hasil pengukuran status gizi menggunakan indeks berat badan menurut umur (BB/U), berat badan menurut tinggi badan (BB/TB) dan tinggi badan menurut umur (TB/U). Dari hasil pekan penimbangan yang sudah dilakukan di Kabupaten Lombok Barat pada tahun 2020 diketahui jumlah yang ditimbang sebanyak 55.416, dari jumlah tersebut ditemukan balita gizi kurang (BB/U) sebesar 16,01%, balita pendek (TB/U) 20,33% dan balita kurus (BB/TB) sebesar 4,62%.

Penilaian menggunakan indeks BB/U memberikan gambaran kondisi status gizi balita pada saat sekarang, sehingga tidak diketahui dengan pasti apakah kekurangan berat badan (kurang gizi atau gizi buruk) itu disebabkan oleh bentuk badan yang "kurus-tinggi" atau "gemuk-pendek" karena itu diperlukan indeks pengukuran lain, yaitu TB/U. Tinggi badan akan memberikan sumbangan berat badan yang cukup meskipun kondisinya kurus. Indikator panjang badan atau tinggi badan menurut umur memberikan indikasi masalah gizi yang sifatnya KRONIS sebagai akibat dari keadaan yang berlangsung lama, misalnya kemiskinan, perilaku hidup sehat dan pola asuh/pemberian makan yang kurang baik dari sejak anak dilahirkan. Klarifikasi lebih lanjut untuk melihat dua indeks yang lainnya (TB/U dan

BB/TB) sangat diperlukan untuk mendapatkan gambaran penanganan yang lebih tepat.

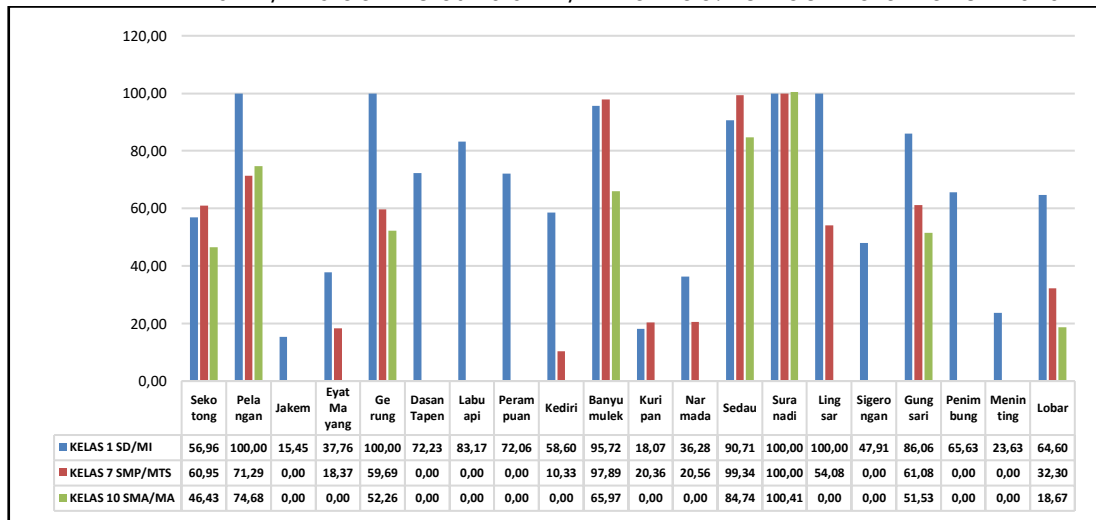
Indikator panjang atau tinggi badan dapat mencerminkan gizi masa lalu anak, yaitu gizi ketika masih dalam kandungan hingga 2 tahun pertama kehidupannya. Penanganan masalah pendek dan sangat pendek (stunting) harus menjadi perhatian kita bersama, strategi penanganan untuk anak-anak pendek dan sangat pendek tersebut adalah dengan memperbaiki jumlah dan bioavailabilitas mikronutrien dalam diet dengan cara meningkatkan konsumsi makanan bersumber hewani dan bukannya meningkatkan asupan energi. Selain itu perlu adanya intervensi untuk menurunkan angka kemiskinan karena akan sangat berpengaruh terhadap pola konsumsi masyarakat, disamping juga meningkatkan sosialisasi untuk memperbaiki pola asuh terutama dalam pemberian makanan pada anak dan gizi anak selama dalam kandungan. Status gizi seorang anak berkaitan erat dengan pertumbuhan dan perkembangannya. Sehubungan dengan hal tersebut, pemerintah Kabupaten Lombok Barat telah menginisiasi program Generasi Emas Lombok Barat (GEN), yang merupakan program terpadu berbagai sektor dengan fokus tumbuh kembang pada anak. Program ini dimulai dari pemantauan ibu hamil yang menjadi sasaran yang dilakukan oleh tenaga terlatih GEN, yaitu Kader GEN dan Pendamping Desa. Program GEN merupakan program jangka panjang Pemerintah Kabupaten Lombok Barat, dengan tujuan pada tahun 2025 akan lahir generasi unggul, generasi emas dari Lombok Barat.

#### **V.2. M. Penjaringan Kesehatan Siswa**

Salah satu upaya yang strategis untuk meningkatkan kualitas manusia di Kabupaten Lombok Barat adalah upaya pendidikan dan kesehatan, dan upaya ini paling tepat dilakukan melalui institusi pendidikan. Sekolah sebagai tempat berlangsungnya proses belajar mengajar harus menjadi "Health Promoting School" artinya "sekolah yang dapat meningkatkan derajat kesehatan warga sekolahnya". Kesemuanya akan tercapai bila sekolah dan lingkungannya dibina dan dikembangkan antara lain melalui Upaya Kesehatan Sekolah (UKS). UKS dilakukan lewat Trias program UKS meliputi aspek pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan sekolah lingkungan sehat. Aspek pelayanan kesehatan pada UKS dilakukan melalui penjaringan kesehatan terhadap siswa kelas 1 SD/MI, kelas 7 SMP/MTS dan kelas 10 SMA/MA.

Penjaringan kesehatan pada siswa dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama kader kesehatan sekolah minimal pemeriksaan status gizi (TB, BB), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan dan tajam pendengaran. Gambar dibawah ini menunjukkan tentang cakupan pelayanan kesehatan peserta didik di Kabupaten Lombok Barat Tahun 2020.

Gambar 5.16. Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik Kelas 1 SD/MI, Kelas 7 SMP/MTS dan Kelas 10 SMA/MA di Kab. Lombok Barat Tahun 2020



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga, Dinas Kesehatan Kab. Lombok Barat, 2020

Gambar 5.16 memperlihatkan cakupan pelayanan atau penjaringan kesehatan siswa kelas 1 SD/setingkat di Kabupaten Lombok Barat pada tahun 2020 sebesar 64,60%, kemudian untuk siswa kelas 7 SMP/MTS 32,47% dan kelas 10 SMA/MA 18,67%. Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa cakupan penjaringan kesehatan masih sangat jauh dari 100%, hal ini menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang tidak mendapatkan pelayanan kesehatan, siswa SMP/MTs yang tidak mendapatkan pelayanan kesehatan adalah siswa wilayah kerja puskesmas Jembatan Kembar, Dasan Tapen, Labuapi, Perampuan, Sigerongan, Penimbung dan Meninting, siswa SMA/MA yang tidak mendapatkan pelayanan kesehatan adalah siswa wilayah kerja puskesmas Jembatan Kembar, Eyat Mayang, Dasan Tapen, Labuapi, Perampuan, Kediri, Kuripan, Narmada, Lingsar, Sigerongan, Penimbung dan Meninting .

Kegiatan penjaringan atau pelayanan kesehatan harus terus di lakukan dan ditingkatkan, mengingat usia sekolah merupakan usia pertumbuhan dan perkembangan baik secara fisik maupun emosional sehingga sangat penting untuk memantau keadaan kesehatannya. Pelayanan kesehatan gigi dan mulut



merupakan salah satu pelayanan kesehatan yang diberikan pada siswa saat penjangkaran kesehatan dilakukan. Pendidikan kesehatan gigi perlu ditanamkan sejak dini, termasuk saat anak mengenyam pendidikan dasar. Anak usia sekolah memiliki kontribusi yang cukup tinggi pada kunjungan di poli gigi dengan kasus kerusakan gigi yang mengakibatkan gigi tersebut harus dicabut. Pendidikan kesehatan gigi dan mulut bertujuan memutuskan mata rantai kasus kerusakan gigi dan menurunkan angka kesakitan gigi.

### **V.3. Pelayanan Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut**

#### **V.3. A. Pelayanan Kesehatan Usia Produktif**

Pelayanan kesehatan pada usia produktif merupakan pelayanan kesehatan untuk setiap warga negara usia 15 tahun sampai 59 tahun dalam bentuk edukasi dan skrining kesehatan di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan usia produktif sesuai standar meliputi Edukasi kesehatan termasuk keluarga berencana dan Skrining faktor risiko penyakit menular dan penyakit tidak menular.

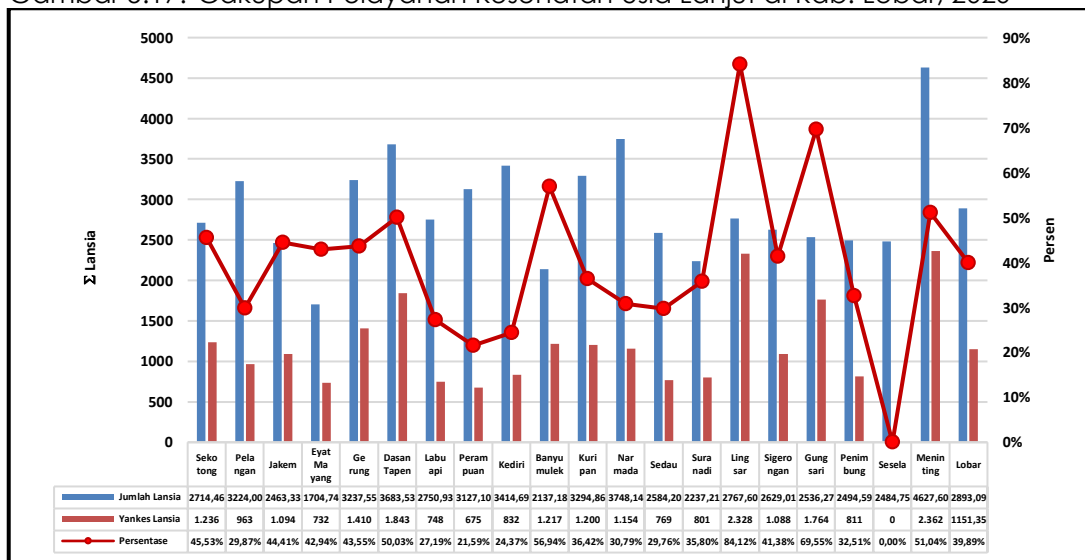
Pelayanan edukasi pada usia produktif dilaksanakan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan/atau UKBM. Pelayanan skrining faktor risiko pada usia produktif dilakukan minimal 1 kali dalam setahun untuk penyakit menular dan penyakit tidak menular meliputi: a) Pengukuran tinggi badan, berat badan, dan lingkar perut, b) Pengukuran tekanan darah, c) Pemeriksaan gula darah, d) Anamnesa perilaku berisiko. Pada tahun 2020, dari 446.987 penduduk usia produktif (umur 15-59 tahun) yang ada di Kabupaten Lombok Barat, yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar sebesar 104,21% atau 465.819 orang dan dari jumlah tersebut ditemukan 4,01% atau 18.692 orang memiliki resiko terhadap penyakit tidak menular. Pada saat ini, jumlah kasus penyakit tidak menular semakin tinggi, sehingga sangat perlu meningkatkan pelayanan skrining penyakit tidak menular pada penduduk usia produktif, dengan demikian resiko dapat ditemukan dengan lebih awal dan dapat dilakukan pencegahan agar tidak menjadi berat. Pelaksanaan Posbindu dengan lebih maksimal baik kualitas maupun kuantitas, diharapkan dapat secara efektif meningkatkan cakupan pelayanan skrining kesehatan pada penduduk usia produktif. Data lebih lengkap terkait pelayanan kesehatan usia produktif dapat dilihat pada lampiran (tabel 48).

### V.3. B. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut

Pelayanan kesehatan usia lanjut merupakan pelayanan kesehatan untuk warga negara usia 60 tahun ke atas dalam bentuk edukasi dan skrining usia lanjut. Edukasi yang diberikan pada usia lanjut dilaksanakan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan/atau UKBM dan/atau kunjungan rumah. Skrining pada usia lanjut dilakukan minimal 1 kali dalam setahun untuk penyakit menular dan penyakit tidak menular meliputi: a) Pengukuran tinggi badan, berat badan, dan lingkar perut, b) Pengukuran tekanan darah, c) Pemeriksaan gula darah, d) Pemeriksaan gangguan mental, e) Pemeriksaan gangguan kognitif, f) Pemeriksaan tingkat kemandirian usia lanjut, g) Anamnesa perilaku berisiko.

Meningkatnya usia harapan hidup membuat jumlah penduduk kelompok usia lanjut semakin besar. Namun perbaikan pada pelayanan kesehatan usia lanjut belum menjadi perhatian. Cakupan usia lanjut yang mendapatkan pelayanan kesehatan di Kabupaten Lombok Barat tahun 2020 terlihat pada gambar berikut:

Gambar 5.17. Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut di Kab. Lobar, 2020



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga, Dinas Kesehatan Kab. Lombok Barat, 2020

Gambar 5.17. memperlihatkan bahwa usia lanjut yang mendapatkan pelayanan kesehatan pada tahun 2020 hanya sebesar 39,89% dari jumlah usia lanjut yang ada. Hal ini menggambarkan bahwa puskesmas di Kabupaten Lombok Barat belum memperhatikan pelayanan kesehatan untuk kelompok usia lanjut yang merupakan kelompok usia berisiko. Perbaikan pelayanan pada Posyandu Lansia merupakan salah satu cara untuk meningkatkan pelayanan kesehatan pada usia lanjut.

## **BAB VI**

### **PENGENDALIAN PENYAKIT**

Terjadinya transisi demografi dan transisi epidemiologi mengakibatkan terjadinya transisi penyakit yang merupakan bagian dari masalah transisi kesehatan. Beban ganda terjadi karena permasalahan penyakit menular masih menjadi masalah terutama di Indonesia bagian Timur sementara trend penyakit telah bergeser ke arah Penyakit Tidak Menular seperti diabetes melitus, stroke, jantung dan kanker.

Direktur Pencegahan Penyakit Tidak Menular, Kementerian Kesehatan menyebutkan sebelum pandemi, Penyakit Tidak Menular (PTM) merupakan penyakit katastrofik dengan penyebab kematian tertinggi di Indonesia. Hal ini mengakibatkan hilangnya hari produktif bagi penderita dan pendamping. Saat ini tren PTM semakin meningkat, dan menyerap biaya terbesar dalam JKN. Jantung koroner merupakan penyakit penyebab kematian tertinggi, diikuti kanker, Diabetes militus dengan komplikasi, ada tuberculosis, kemudian PPOK.

Sementara itu, dari penelitian yang dilakukan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan menunjukkan bahwa saat ini perkembangan PTM di Indonesia kian mengkhawatirkan. Peralihan peningkatan tren PTM diikuti oleh pergeseran pola penyakit, jika dulu, penyakit jenis ini biasanya dialami oleh kelompok lanjut usia, maka kini mulai mengancam kelompok usia produktif.

#### **VI.1. Pengendalian Penyakit Menular Langsung**

##### **VI.1. A. Tuberkulosis (TB)**

TB adalah penyakit menular yang menyebabkan masalah kesehatan terbesar di dunia setelah HIV/AIDS dan hingga saat ini, belum ada satu negara pun yang bebas dari TB. Angka kematian dan kesakitan akibat kuman mycobacterium tuberculosis ini pun cukup tinggi. Gejala utamanya adalah batuk selama 2 minggu atau lebih, batuk disertai dengan gejala tambahan yaitu dahak, dahak bercampur darah, sesak nafas, badan lemas, nafsu makan menurun, berat badan menurun,

malaise, berkeringat malam hari tanpa kegiatan fisik, demam lebih dari 1 bulan.

Tuberkulosis (TB) yang juga dikenal dengan singkatan TBC adalah penyakit infeksi pada saluran pernafasan yang disebabkan oleh bakteri. Bakteri ini merupakan bakteri basil yang sangat kuat sehingga memerlukan waktu lama untuk mengobatinya. Bakteri ini lebih sering menginfeksi organ paru-paru (90%) dibandingkan bagian lain tubuh manusia.

Tujuan penemuan dan penanggulangan penyakit TB adalah menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat TB dalam rangka pencapaian tujuan pembangunan kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Jumlah suspek TB yang mendapat pelayanan sesuai standard tahun 2020 sebanyak 4.380 orang dengan persentase sebesar 32,28%.

Jumlah seluruh pasien TB (semua tipe) di Kabupaten Lombok Barat tahun 2020 dilaporkan mencapai 712 orang, dan sebanyak 72 orang kasus TB Anak usia 01-14 tahun. Jumlah semua kasus TB lebih banyak ditemukan pada laki-laki sebesar 60,11% atau 428 orang sedangkan perempuan sebanyak 284 atau 39,89%. Distribusi jumlah penderita di tiap puskesmas dapat dilihat pada lampiran profil kesehatan tabel 51.

Salah satu indikator kinerja pengendalian penyakit TB adalah angka Notifikasi Kasus atau Case Notification Rate (CNR), yakni angka yang menunjukkan jumlah pasien baru yang ditemukan dan tercatat diantara 100.000 penduduk di suatu wilayah tertentu. Angka ini apabila dikumpulkan serial akan menggambarkan kecenderungan (trend) penemuan kasus dari tahun ke tahun di wilayah tersebut. Case Notification Rate (CNR) pada tahun 2019 adalah 157,59 mengalami penurunan tahun 2020 menjadi 101,05.

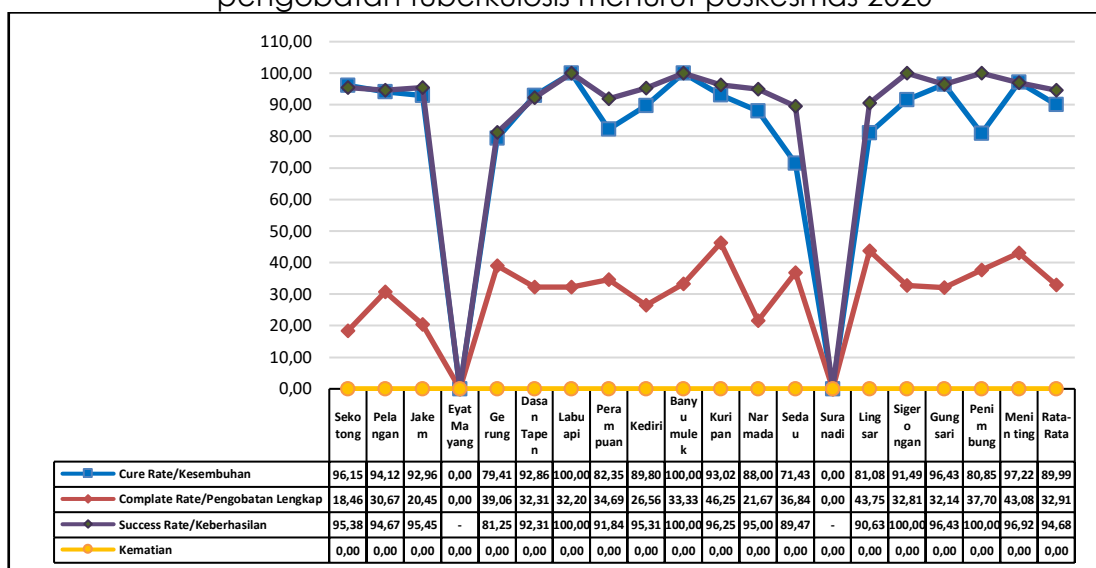
Target peningkatan capaian CNR  $\geq 5\%$  tiap tahun. Menurunnya capaian CNR disebabkan sulitnya penemuan kasus baru di layanan kesehatan terutama puskesmas sebagai layanan primer. Kedepannya diharapkan tidak hanya puskesmas tetapi juga layanan primer lain seperti

klินิก swasta, dokter praktek swasta dan Rumah Sakit dapat menjangring kasus baru TB lebih banyak lagi. Jumlah kasus pasien TB anak (0-14 tahun) yang ditemukan mengalami peningkatan pada tahun 2019-2020. Terdapat 133 pasien TB anak tahun 2019 menurun menjadi 72 orang tahun 2020.

Angka kematian selama pengobatan yang ditimbulkan akibat TB paru pada tahun 2020 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019, yakni dari 3,33% tahun 2019 menjadi 0,00% tahun 2020. Sedangkan untuk angka kesembuhan (Cure Rate) pada tahun 2020 menurun dibandingkan pada tahun sebelumnya. Angka kesembuhan tahun 2019 mencapai 90,66% menurun menjadi 89,99% pada tahun 2020. Akan tetapi capaian angka kesembuhan tahun 2020 telah di atas angka minimal yang harus dicapai yaitu 85%. Oleh karena itu untuk program penanggulangan TB sangat perlu untuk memperhatikan jumlah pasien dengan hasil pengobatan lengkap, meninggal, gagal, default dan pindah.

Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate/SR) menunjukkan bahwa pada tahun 2020 terjadi penurunan dibandingkan tahun 2019, yakni dari 95,43% tahun 2019 menjadi 94,68% tahun 2020. Data keberhasilan pengobatan di setiap kabupaten/kota dapat dilihat pada lampiran tabel 52.

Gambar 6.1. Angka kesembuhan, pengobatan lengkap, keberhasilan pengobatan tuberkulosis menurut puskesmas 2020



Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit, Dinas Kesehatan Kab. Lobar, 2020

TB adalah kasus yang membutuhkan penanganan yang lama dan bersifat menular, maka dibutuhkan komitmen yang kuat dari semua pihak dalam penanggulangannya. Penjangkauan suspek yang lebih intens dan luas, sosialisasi yang lebih gencar kepada masyarakat, pelatihan yang kontinu bagi petugas kesehatan serta dukungan dalam penganggaran adalah upaya yang bisa dilakukan untuk menurunkan angka kejadian TB.

Angka kesembuhan dan pengobatan lengkap serta keberhasilan pengobatan tuberkulosis menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas terlihat pada gambar 6.1. di atas:

#### **VI.1. B. Pneumonia Balita**

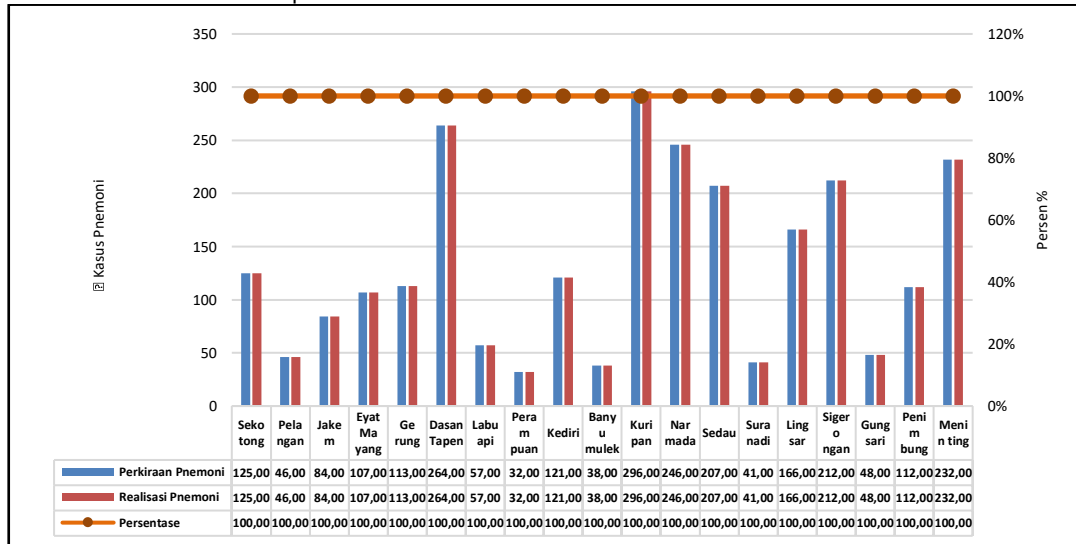
Pneumonia merupakan salah satu penyakit gangguan sistem pernafasan (paru-paru), yang biasanya diderita oleh anak-anak atau lanjut usia yang disebabkan oleh bakteri dengan gejala panas tinggi disertai batuk berdahak, napas cepat (frekuensi nafas >50 kali/menit), sesak, dan gejala lainnya (sakit kepala, gelisah dan nafsu makan berkurang). Penyakit ini tergolong penyakit ringan apabila segera ditangani dengan tepat dan cepat, tetapi bisa menjadi penyakit berbahaya dan mematikan apabila tidak ditangani dengan baik. Pada bayi atau balita umumnya terjadi pada balita dengan gizi kurang dan kondisi lingkungan yang tidak sehat. Upaya pemberantasan penyakit Pneumonia difokuskan pada upaya penemuan dini dan tatalaksana kasus yang cepat dan tepat pada penderita.

Peningkatan penemuan kasus dapat dicapai dengan kerjasama dan kerja keras baik lintas sektor maupun lintas program serta kesadaran masyarakat akan sanitasi, dimana hal tersebut harus terus ditingkatkan. Kegiatan lomba desa/lingkungan sehat dan program pembangunan rumah sehat adalah salah satu upaya yang mendukung pencapaian tersebut. Berikut ditampilkan perkiraan kasus Pneumonia Balita dan penderita yang ditemukan dan ditangani di Kabupaten Lombok Barat tahun 2020.

Gambar 6.2 menunjukkan bahwa Perkiraan penderita Pneumonia balita pada tahun 2020 adalah 2.547 balita. Penderita ditemukan dan

ditangani sebanyak 2.547 kasus (100,00%). Hasil lengkap per-puskesmas dapat dilihat pada tabel 53.

Gambar 6.2. Perkiraan Kasus Penemuan dan Penanganan Pneumonia di Kabupaten Lombok Barat tahun 2020



Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit, Dinas Kesehatan Kab. Lobar, 2020

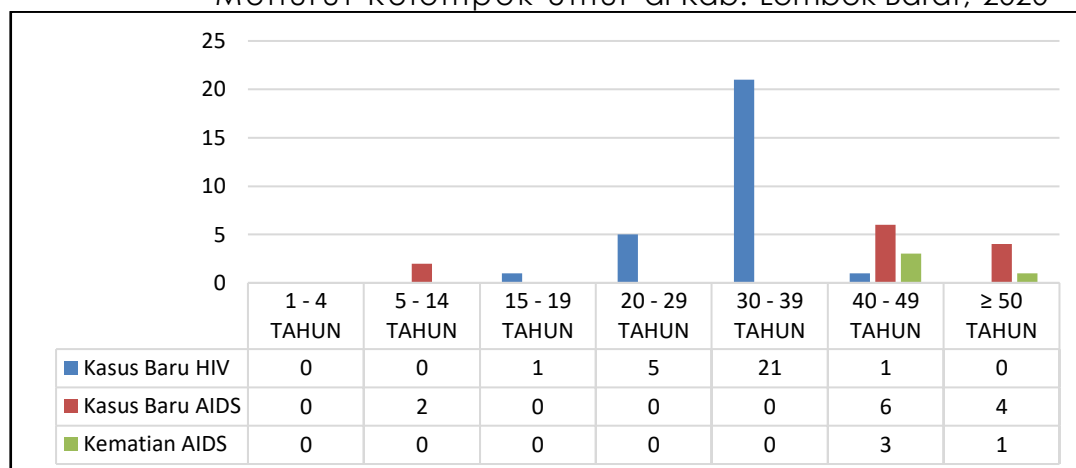
### VI. 1. C. HIV-AIDS dan Infeksi Menular Seksual

Sebagai salah satu daerah wisata, maka Kabupaten Lombok Barat berpotensi sebagai tempat terjadinya penularan HIV-AIDS. Demikian juga sebagai salah satu daerah pengirim tenaga kerja ke luar negeri, kemungkinan terjadinya penularan HIV-AIDS cukup besar. Kasus HIV/AIDS merupakan fenomena gunung es, jumlah kasus yang ditemukan sangat sedikit dibandingkan dengan kenyataannya. HIV/AIDS patut mendapat perhatian serius dari semua pihak mengingat ekses yang dapat ditimbulkan bagi masyarakat luas. Kasus HIV-AIDS ditemukan di seluruh kabupaten/ kota se- Kabupaten Lombok Barat. Jumlah kasus baru di setiap kabupaten/kota terlihat pada lampiran tabel 54 dan 55.

Berdasarkan laporan puskesmas dan laporan rutin Puskesmas tahun 2020, jumlah kasus HIV yang ditemukan mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2019. Jumlah kasus HIV yang ditemukan tahun 2019 adalah 12 kasus meningkat menjadi 28 kasus HIV pada tahun 2020. Kasus baru AIDS tahun 2020 tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya yaitu terdapat 12 kasus baru AIDS tahun 2019 dan juga di tahun 2020.

Jumlah kematian karena AIDS di Kabupaten Lombok Barat tahun 2020 sebanyak 4 kasus.

Gambar 6.3. Penemuan Kasus Baru HIV-AIDS dan Kematian AIDS Menurut Kelompok Umur di Kab. Lombok Barat, 2020



Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit, Dinas Kesehatan Kab. Lobar, 2020

Gambar 6.3. memperlihatkan bahwa kasus baru HIV tertinggi pada kelompok umur 30-39 tahun yaitu sebanyak 21 orang, tidak ada kasus adalah pada kelompok umur 1-4 tahun, 5-14 dan > 50. Kemudian kasus tertinggi pada kasus Baru AIDS adalah pada kelompok umur 40-49 tahun sebanyak 6 orang dan terendah pada kelompok umur 5-14 tahun yaitu 2 orang. Kematian akibat AIDS hanya 4 orang yaitu pada kelompok umur 40-49 dan kelompok 50 tahun ke atas.

Kondisi ini perlu mendapat perhatian semua pihak mengingat dampaknya di masyarakat terutama bagi generasi muda. Konsistensi dan komitmen dari decision maker, petugas kesehatan, lembaga swadaya, masyarakat umum dan keluarga sangat dibutuhkan dalam upaya penanggulangan dan penanganan HIV/AIDS, tidak hanya dukungan dalam bentuk kebijakan, pendanaan, tetapi juga dukungan moril.

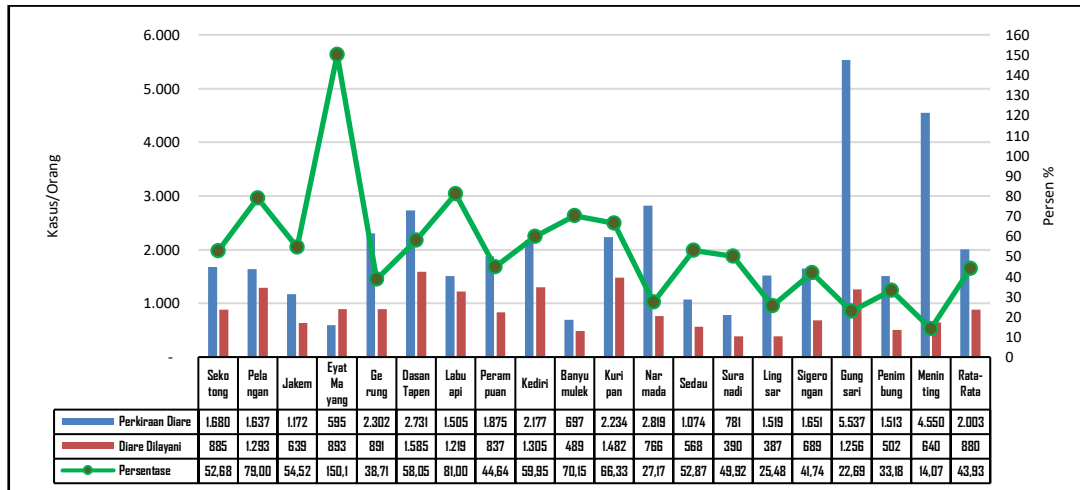
#### VI.1. D. Diare

Diare merupakan salah satu masalah kesehatan terbesar di masyarakat, penyakit yang berbasis lingkungan terutama karena masih buruknya kondisi sanitasi dasar, lingkungan fisik maupun rendahnya perilaku masyarakat untuk hidup bersih dan sehat. Diare adalah



gangguan buang air besar/BAB ditandai dengan BAB lebih dari 3 kali sehari dengan konsistensi tinja cair, dapat disertai dengan darah dan atau lendir. Penyakit diare dapat berakibat fatal dan menjadi penyakit berbahaya karena dapat menyebabkan kematian dan menimbulkan kejadian luar biasa (KLB).

Gambar 6.4. Cakupan Penderita Diare ditangani di Kab. Lobar Tahun 2020



Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit, Dinas Kesehatan Kab. Lobar, 2020

Pada gambar 6.4. terlihat bahwa cakupan penemuan diare di Kabupaten Lombok Barat tahun 2020 tertinggi terjadi di wilayah puskesmas Eyat Mayang yaitu sebesar 150,01% dan terendah di puskesmas meninting yaitu 14,07%. Tingginya melampaui 100% di puskesmas Eyat Mayang disebabkan karena temuan kasus diare melebihi perkiraan. Kemudian rendahnya cakupan diare di puskesmas Meninting dimungkinkan meningkatnya perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat. Cakupan penanganan diare per-puskesmas di Kabupaten Lombok Barat tahun 2020 terlihat pada lampiran (tabel 56).

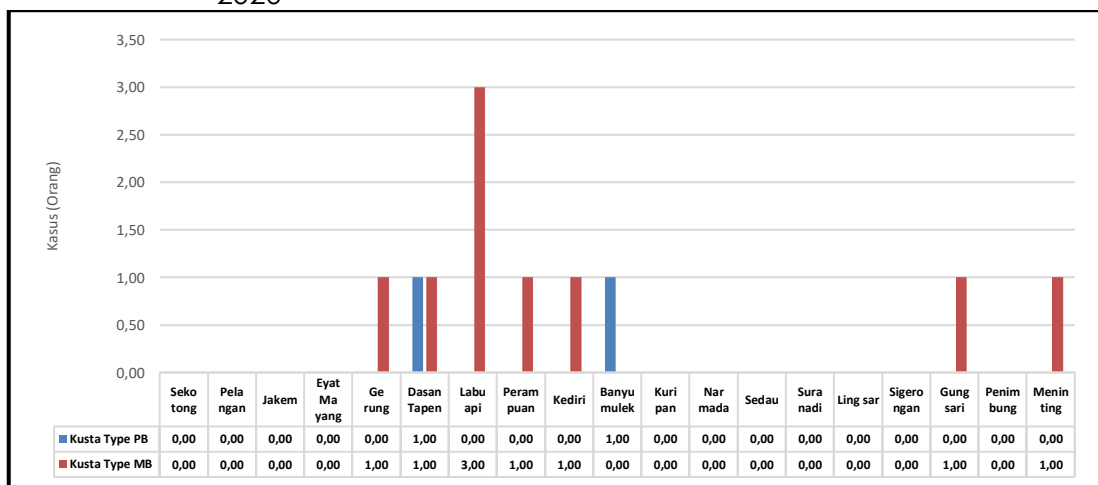
### VI.1. E. Kusta

Penyakit kusta adalah penyakit menular yang sulit menular karena tiap individu memiliki kekebalan terhadap bakteri. Indonesia oleh WHO ditetapkan sebagai salah satu kawasan endemik kusta. Penyakit ini tidak membahayakan dan tidak mematikan, namun bisa menimbulkan kecacatan jika tidak diketahui sejak dini. Apabila sejak awal sudah

terdeteksi terdapat bakteri penyebab kusta, maka kecacatan dapat dihindari.

Kasus baru kusta tahun 2020 di Kabupaten Lombok Barat mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Tahun 2019 terdapat 7 kasus kusta dan meningkat pada tahun 2020 menjadi 10 kasus. Kasus terbanyak yang ditemukan di tahun 2020 adalah tipe Multi Basiler yakni 8 kasus, sedangkan tipe Pausi Basiler hanya 2 kasus. Angka penemuan kasus baru kusta atau new case detection rate (NCDR) pun mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2019, yakni dari 1,01 per 100.000 penduduk menjadi 1,39 per 100.000 penduduk. Kasus terbanyak terdapat di Puskesmas Labuapi. Data lengkap di setiap Puskesmas dapat dilihat pada lampiran tabel 57. Grafik penemuan kasus baru kusta di Kabupaten Lombok Barat tahun 2020 terlihat pada gambar berikut:

Gambar 6.5. Grafik Penemuan Kasus Baru Kusta di Kab. Lobar Tahun 2020



Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2020

Gambar 6.5. memperlihatkan bahwa pada tahun 2020 ditemukan kasus kusta tipe PB sebanyak 2 kasus dan tipe MB 9 kasus sehingga total menjadi 11 kasus. Penemuan ini merupakan keberhasilan petugas program dalam penemuan kasus baru. Hal yang patut diwaspadai adalah peningkatan kasus kusta MB atau kusta basah karena tingginya resiko penularan kepada orang lain. Sosialisasi ataupun

edukasi yang kontinyu perlu terus ditingkatkan untuk mencegah semakin meluasnya penyebaran penyakit tersebut.

Tingkat penularan penyakit kusta di masyarakat menggunakan indikator proporsi anak (0-14 tahun) diantara penderita baru. Pada tahun 2020 tidak ditemukan penderita kusta usia 0-14 tahun. Keberhasilan dalam mendeteksi kasus baru dapat diukur dari tinggi rendahnya proporsi cacat tingkat 2. Tidak ditemukan kecacatan tingkat 2 di antara penderita baru tahun 2020.

Prevalensi rate penyakit kusta di Kabupaten Lombok Barat tahun 2019 sebesar 0,10 per 10.000 penduduk, mengalami peningkatan di tahun 2020 menjadi 0,14 per 10.000 penduduk. Data prevalensi rate di setiap kabupaten/kota dapat dilihat di lampiran tabel 59.

Indikator lainnya terkait pengendalian dan penanggulangan penyakit kusta adalah angka penderita kusta tipe PB dan MB selesai berobat (Release From Treatment/RFT). Jumlah penderita kusta PB baru tahun 2020 yang selesai berobat sebesar 2 orang atau 100%. Jumlah penderita kusta MB baru tahun 2020 yang selesai berobat sebanyak 9 orang atau 100%.

## **VI.2. Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi**

### **VI.2. A. AFP Non Polio**

Acute Flaccid Paralysis (AFP) bukan nama penyakit atau gejala suatu penyakit tetapi merupakan kumpulan gejala acute+flaccid+paralysis dari gejala penyakit utama (GBS, Myelitis Transversa, Poliomyelitis), gejala penyakit penyerta/coincidence, gejala/tanda komplikasi suatu penyakit pada fase flaccid, dan gejala dari suatu akibat pengobatan. AFP adalah semua anak yg berusia kurang dari 15 tahun dengan kelumpuhan yang sifatnya flaccid (layuh), terjadi secara akut (mendadak) dan bukan disebabkan oleh ruda paksa (trauma), dikatakan akut karena terjadi kurang dari 2 minggu, dikatakan flaccid karena tipe/jenis defek motoriknya bersifat lunglai, lemas,layuh bukan kaku, serta terdapat penurunan tonus otot dan dikatakan paralisis karena infeksiya itu mengakibatkan defek pada sistim saraf pusat tertentu sehingga

mengakibatkan otot (terutama pada ekstremitas bawah mengalami penurunan fungsinya untuk berkontraksi dan cenderung lemas dan layuh, sehingga fungsi motorisnya menurun atau hilang kalau sudah parah. Berdasarkan laporan dari puskesmas, tidak ditemukan kasus AFP non polio tahun 2020.

#### **VI.2. B. Tetanus Neonatorum (TN)**

Tetanus neonatorum (TN) terdapat di seluruh dunia tetapi insidens di negara maju sudah sangat jarang terjadi, namun masih menjadi masalah di negara-negara berkembang karena sanitasi yang kurang baik dan imunisasi yang belum mencapai sasaran. Tetanus Neonatorum adalah penyakit tetanus yang terjadi pada bayi berusia di bawah 28 hari. Perjalanan penyakitnya biasanya terjadi lebih cepat dan lebih serius dan berbahaya serta memiliki tingkat morbiditas yang tinggi. Tidak terdapat penemuan kasus dan kematian Tetanus Neonatorum selama kurun waktu 2019-2020.

Upaya pencegahan dengan pemberian imunisasi TT pada semua wanita subur atau wanita hamil trimester III, penyuluhan, bimbingan dan pendampingan pada dukun beranak dalam perawatan tali pusat serta menjaga kondisi tetap steril saat persalinan diharapkan tetap efektif untuk mencegah terjadinya Tetanus Neonatorum.

#### **VI.2. C. Campak**

Campak adalah infeksi yang disebabkan oleh virus, bersifat akut, sangat menular dan dapat menyebabkan komplikasi serius. Campak atau nama lainnya Measles atau Rubeola umumnya menyerang anak-anak, remaja atau dewasa muda yang tidak terlindungi dengan imunisasi atau belum pernah terkena campak. Setelah beberapa lama terinfeksi, biasanya akan muncul bercak atau ruam berwarna merah kecoklatan. Pencegahan campak dilakukan dengan pemberian imunisasi aktif pada bayi berumur 9 bulan atau lebih. Tidak ditemukan suspek campak pada kurun waktu 2019 - 2020.

Upaya pengendalian campak dapat dilakukan melalui edukasi tentang pencegahan dan pengobatan campak harus semakin ditingkatkan terutama pada kelompok beresiko tinggi seperti anak-anak dan wanita usia subur yang belum pernah imunisasi atau terkena campak. Mencegah penderita campak melakukan aktifitas di luar rumah untuk menghindari penyebaran virus melalui udara dan melakukan pencegahan sekunder seperti penyaringan untuk mendeteksi dini penyakit campak terutama pada anak-anak adalah upaya lain untuk mencegah atau menurunkan kasus campak di masyarakat.

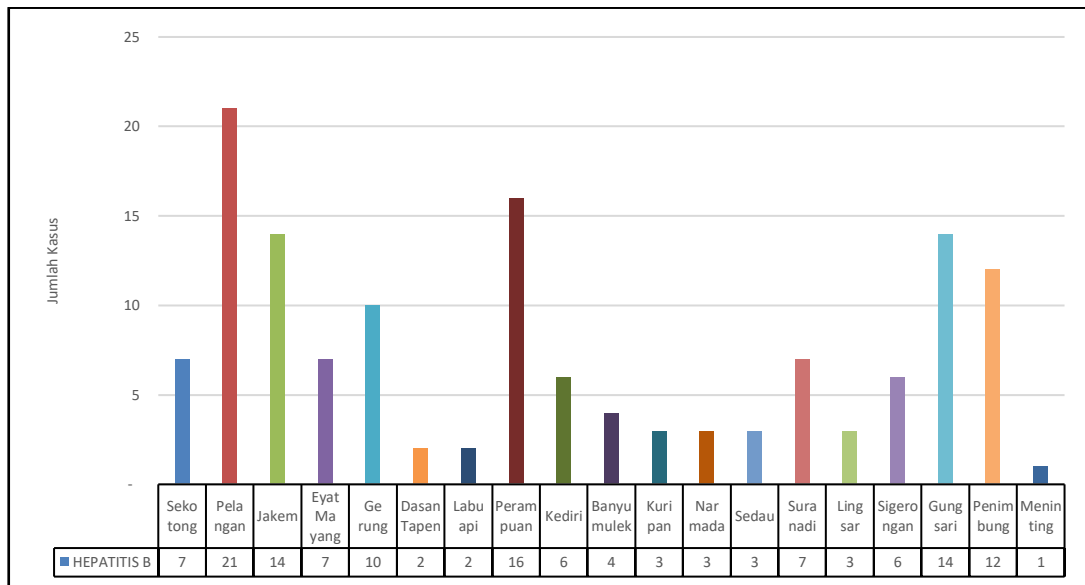
#### **VI.2. D. Hepatitis B**

Hepatitis B adalah masalah kesehatan dunia terutama di negara-negara berkembang termasuk Indonesia. Penyakit ini bersifat menular, biasanya melalui cairan tubuh dan bisa menyebabkan kematian apabila tidak ditangani dengan baik. Virusnya lebih mudah ditularkan dibandingkan dengan virus HIV, sehingga biasanya seseorang tidak menyadari kalau mereka mengidap penyakit ini. Sejak tahun 1987-1991 Departemen Kesehatan telah melaksanakan pilot project vaksinasi Hepatitis B di Pulau Lombok Kabupaten Lombok Barat, di mana frekuensi HBsAg tertinggi di Indonesia dan kebijaksanaan ini diteruskan ke provinsi lainnya. Bila program vaksinasi berhasil, diharapkan Hepatitis B bisa diberantas dan bukan merupakan persoalan kesehatan masyarakat lagi.

Infeksi hepatitis B terjadi akut atau kronis. Biasanya infeksi akut terjadi pada orang dewasa, dan akan sembuh dalam beberapa bulan apabila kekebalan tubuh baik. Sedangkan infeksi kronis lebih sering terjadi pada anak-anak, sehingga prioritas program vaksinasi hepatitis B adalah bayi serta anak-anak, karena jika bayi terkena infeksi misalnya sewaktu persalinan karena ibunya menderita hepatitis B maka lebih dari 90% akan menjadi hepatitis kronik. Apabila yang terkena anak-anak yang lebih besar maka keadaan kronisitas menurun hanya menjadi 20-30% saja. Sedangkan jika orang dewasa yang terkena maka keadaan kronik hanya terjadi pada 4-50% saja.

Sebaran penemuan penyakit Hepatitis B di Kabupaten Lombok Barat di setiap puskesmas dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 6.6. Penemuan Kasus Hepatitis B di Kab. Lobar Tahun 2020



Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit, Dinas Kesehatan Kab. Lobar, 2020

Tahun 2020 di Kabupaten Lombok Barat ditemukan kasus Hepatitis B sebanyak 141 kasus. Kasus terlapor adalah hasil skrining ibu hamil yang menunjukkan hasil reaktif terhadap pemeriksaan HbsAg. Pemberian imunisasi adalah salah satu faktor yang berkontribusi menekan angka kejadian hepatitis B, disamping peningkatan awareness masyarakat terhadap penyakit tersebut.

### VI. 2. E. Kejadian Luar Biasa (KLB)

Kejadian Luar Biasa (KLB) sudah merupakan masalah global, sehingga mendapat perhatian utama dalam penetapan kebijakan kesehatan masyarakat. Letusan penyakit akibat pangan (foodborne disease) dan kejadian wabah penyakit lainnya terjadi tidak hanya di berbagai negara berkembang dimana kondisi sanitasi dan higiene umumnya buruk, tetapi juga di negara-negara maju. Kejadian luar biasa (KLB) yang sering terjadi di Indonesia mempunyai makna sosial dan politik tersendiri oleh karena peristiwanya yang demikian mendadak, mengenai banyak orang dan dapat menimbulkan banyak kematian. Kejadian luar

biasa (KLB) didefinisikan sebagai suatu keadaan atau kondisi timbulnya atau meningkatnya kesakitan/kematian yang bermakna secara epidemiologis dalam kurun waktu dan daerah tertentu. Penanggulangan KLB telah menetapkan kriteria kerja KLB yaitu:

1. Timbulnya suatu penyakit/menular yang sebelumnya tidak ada atau tidak dikenal.
2. Peningkatan kejadian penyakit/kematian terus menerus selama 3 kurun waktu berturut-turut menurut jenis penyakitnya.
3. Peningkatan kejadian/kematian >2 kali dibandingkan dengan periode sebelumnya.
4. Jumlah penderita baru dalam satu bulan menunjukkan kenaikan >2 kali bila dibandingkan dengan angka rata-rata per bulan tahun sebelumnya.
5. Angka rata-rata perbulan selama satu tahun menunjukkan kenaikan >2 kali dibandingkan angka rata-rata per bulan tahun sebelumnya.
6. CFR suatu penyakit dalam satu kurun waktu tertentu menunjukkan kenaikan 50% atau lebih dibanding CFR periode sebelumnya.
7. Proporsional Rate penderita baru dari suatu periode tertentu menunjukkan kenaikan >2 kali dibandingkan periode yang sama dan kurun waktu/tahun sebelumnya.

KLB terjadi di sebagian besar kabupaten/kota di Kabupaten Lombok Barat. Terdapat 7 kabupaten/kota terjadi KLB selama tahun 2019 dan 3 kabupaten/kota yang tidak ada kejadian KLB yaitu Kabupaten Sumbawa Barat, Lombok Utara dan Kota Mataram. Peningkatan frekuensi terjadinya KLB dan beragamnya jenis KLB sepatutnya menjadi perhatian semua pihak dan perlu dilakukan kajian lebih lanjut untuk mengetahui faktor- faktor yang mempengaruhi peningkatan kejadian tersebut dan mendapatkan solusi yang tepat dan cepat. Semua Kabupaten/Kota yang mengalami KLB telah ditangani oleh tim kesehatan kurang dari 24 jam.

Tahun 2020 di Kabupaten Lombok Barat telah terjadi 1 KLB dengan jumlah penderita 1 orang. Sebagian besar KLB tersebut merupakan jenis KLB keracunan makanan.

Dalam beberapa bulan terakhir, masyarakat digemparkan dengan kemunculan virus corona di China. Virus ini dilaporkan telah menginfeksi ratusan orang dan mengakibatkan kematian pada puluhan orang. Tidak hanya itu, virus corona juga telah menyebar kesejumlah negara, seperti Amerika, Jepang, Thailand, Taiwan, Korea Selatan, Makau hingga Singapura, termasuk Indonesia.

Menteri Kesehatan telah menetapkan bahwa virus Covid-19 sebagai wabah atau kejadian luar biasa (KLB)," kata Kepala Humas BPJS Kesehatan M Iqbal Anas Ma'ruf dalam keterangan tertulis, Selasa (3/3/2020).

Data perkembangan penyakit Covid-19 di Kabupaten Lombok Barat dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6.1. Data Sebaran Covid-19 di Kabupaten Lombok Barat Desember 2020

NO	KECAMATAN	JUMLAH	KONFIRMASI +				SUSPEK				KONTAK ERAT			PELAKU PERJALANAN			
			JUMLAH	MASIH ISOLASI	DISCARDED/ SEMBUH	KEMATI AN	MASDIH ISOLASI	PRO BABLE		DISCAR DED	JUMLAH	JUMLAH	MASIH KARANTINA	DISCARDED/ SELESAI PEMAN TAUAN	JUMLAH	MASIH KARANTINA	DISCARDED/ SELESAI PEMAN TAUAN
								JUMLAH	MENING GAL								
1	SEKOTONG	2547	21	3	14	4	5	0	0	294	299	229	10	219	725	2	722
2	LEMBAR	1939	21	0	19	2	4	0	0	108	112	221	6	215	616	6	609
3	GERUNG	2988	131	2	124	5	5	0	0	92	97	666	40	626	600	0	600
4	KURIPAN	2540	29	1	27	1	0	0	0	151	151	837	21	816	253	0	253
5	KEDIRI	2948	55	0	48	7	0	0	1	551	552	667	0	667	200	0	200
6	LABUAPI	2668	146	8	128	10	1	0	1	212	214	584	18	566	390	0	390
7	NARMADA	3144	72	2	67	3	1	0	0	323	324	792	43	749	384	0	384
8	LINGSAR	3142	82	6	66	10	17	0	0	534	551	526	56	470	412	0	412
9	GUNUNG SARI	4288	130	1	124	5	1	0	0	510	511	1097	39	1058	406	0	406
10	BATU LAYAR	2288	75	1	71	3	0	0	0	270	270	451	3	448	348	0	348
KABUPATEN		28492	762	24	688	50	34	0	2	3045	3081	6070	236	5834	4334	8	4324

Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit, Dinas Kesehatan Kab. Lobar, 2020

### VI.3. Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik

#### VI.3. A. Demam Berdarah Dengue (DBD)

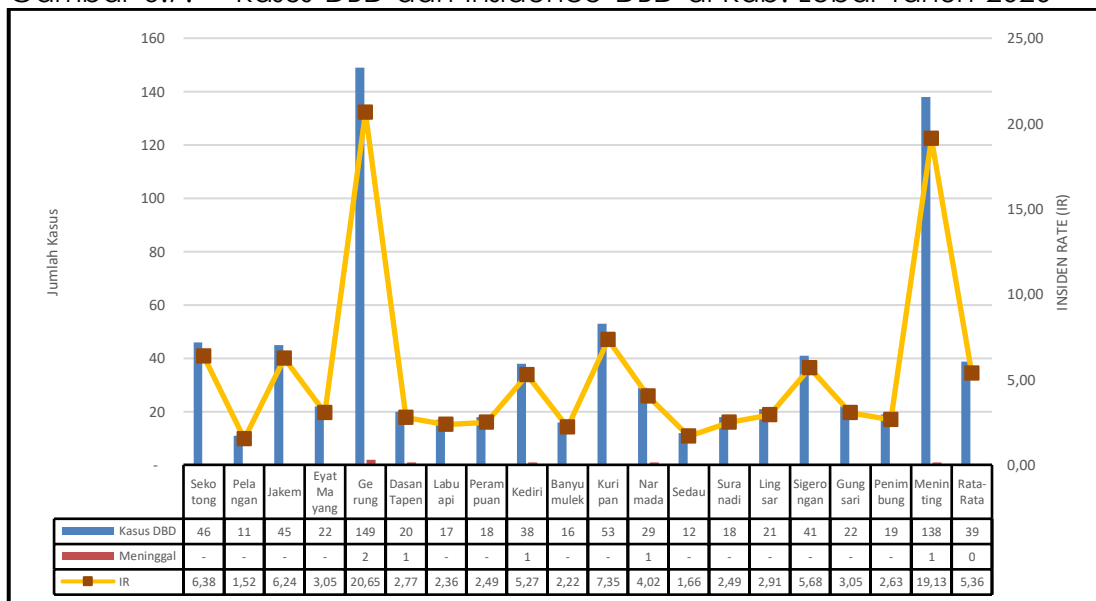
Demam Berdarah Dengue atau DBD adalah penyakit yang membuat penderitanya mengalami rasa nyeri yang luar biasa, seolah-olah terasa sakit hingga ke tulang. DBD disebabkan oleh virus yang ditularkan



melalui gigitan nyamuk. Sebagian diantaranya mewabah secara tiba-tiba dan menjangkiti ribuan orang dalam waktu singkat. Penyakit DBD sebagai salah satu penyakit menular, sampai saat ini masih merupakan masalah kesehatan masyarakat di Kabupaten Lombok Barat karena penyebarannya yang cepat, berpotensi kematian dan semua kabupaten/kota sudah pernah terjangkit DBD.

Jumlah kasus DBD 735 yang ditemukan tahun 2020 meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sedangkan tahun 2019 terdapat 229 kasus DBD. Kasus terbanyak dilaporkan terjadi di wilayah kerja Puskesmas Gerung yaitu sebanyak 149 orang dan terendah di Puskesmas Pelangan sebanyak 11 orang. Data terinci mengenai kasus DBD yang dilaporkan di setiap puskesmas dapat dilihat pada lampiran (tabel 65). Kasus DBD dan Insidensi DBD di Kabupaten Lombok Barat tahun 2020 terlihat pada gambar berikut:

Gambar 6.7. Kasus DBD dan Insidensi DBD di Kab. Lobar Tahun 2020



Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit, Dinas Kesehatan Kab. Lobar, 2020

Berdasarkan grafik di atas Insidensi Rate (IR) tahun 2020 sebesar 5,36. Ambang batas IR per 100.000 penduduk yang ditetapkan secara nasional yakni < 40/100.000 penduduk.

Kebersihan lingkungan dan pola hidup yang kurang baik, kesadaran masyarakat tentang pencegahan penyakit DBD yang

cenderung mengarah ke upaya kuratif serta kurangnya upaya promotif ataupun preventif masyarakat adalah faktor- faktor yang mempengaruhi tetap tingginya kejadian DBD di masyarakat.

### **VI. 3. B. Malaria**

Malaria adalah penyakit yang disebabkan oleh parasit, menyebar melalui gigitan nyamuk yang sudah terinfeksi oleh parasit dan bisa mematikan jika tidak ditangani dengan benar. Infeksi malaria bisa terjadi cukup dengan satu gigitan nyamuk, namun jarang sekali menular secara langsung dari satu orang ke orang lainnya. Contoh kondisi penularan penyakit ini adalah jika terjadi kontak dengan darah penderita atau janin bisa terinfeksi karena tertular dari darah sang ibu. Penyakit ini dapat bersifat akut, laten atau kronis dan dapat berdampak luas terhadap kualitas hidup, ekonomi, serta dapat menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB).

Berdasarkan laporan dari puskesmas, jumlah suspek Malaria di tahun 2020 adalah 9.058 orang dan semua suspek dilakukan pemeriksaan darah, dari pemeriksaan tersebut terdapat 72 orang ditemukan positif malaria. Kasus malaria positif terbanyak terdapat di puskesmas Penimbung sebanyak 42 kasus dan kedua terbanyak di puskesmas Sigerongan sebanyak 24 kasus dan ketiga di puskesmas Gunungsari sebanyak 6 kasus dan lainnya 0 (nol) kasus. Untuk selengkapnya gambaran malaria di kabupaten/kota dapat dilihat pada lampiran (tabel 66).

Indikator keberhasilan pengendalian penyakit malaria adalah penurunan Annual Parasite Incidence (API) sampai di bawah 1‰. API Kabupaten Lombok Barat sudah mencapai dibawah 1 ‰ sejak tahun 2011 dan hingga saat ini, ada 3 (tiga) puskesmas, yaitu Puskesmas Penimbung, Puskesmas Sigerongan dan Puskesmas Gunungsari. secara nasional sudah dinyatakan eliminasi malaria. Capaian API tahun 2020 adalah 0,10‰ menurun dibandingkan tahun 2019 sebesar 0,6‰ dan capaian tersebut dikategorikan sangat baik karena masih di bawah 1‰.

Beberapa upaya untuk menekan termasuk pencegahan terjadinya kasus malaria telah diupayakan antara lain dengan

mendistribusikan kelambu berinsektisida untuk semua rumah di daerah endemis malaria dan juga khusus untuk ibu hamil di daerah rendah kasus malaria, serta pemberian obat anti malaria terbaru DHP (dihidropiperaquine) untuk memutus rantai penularan. Selain itu, penyuluhan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dianjurkan dilakukan terus menerus oleh puskesmas-puskesmas dan Dinas Kesehatan kabupaten.

### **VI.3. C. Filariasis**

Penyakit kaki gajah (Filariasis) adalah penyakit zoonosis. Di Indonesia, filariasis merupakan salah satu penyakit endemis. Gejala yang timbul biasanya berupa pembengkakan (edema) di daerah tertentu (pada aliran pembuluh limfa di dalam tubuh manusia). Gejala ini dapat berupa pembesaran tungkai/kaki (kaki gajah) atau lengan dan pembesaran skrotum/vagina yang pembengkakan (edema)nya bersifat permanen. Filariasis bersifat menahun (kronis) dan jarang menimbulkan kematian pada penderitanya, Pada fase awal bisa juga menunjukkan tanpa gejala (asimtomatis).

Program Pemberian Obat Pencegahan Massal (POPM) Filariasis sekali setahun selama 5 tahun berturut-turut bertujuan untuk memutuskan mata rantai penularan filariasis di daerah endemis. Pada tahun 2020 tidak ditemukan kasus kronis baru filariasis.

### **VI. 4. Pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM)**

Penyakit tidak menular (PTM) merupakan penyakit kronis, tidak ditularkan dari orang ke orang. PTM mempunyai durasi yang panjang dan umumnya berkembang lambat. Empat jenis PTM utama menurut WHO adalah penyakit kardiovaskular (penyakit jantung koroner, stroke), kanker, penyakit pernafasan kronis (asma dan penyakit paru obstruksi kronis), dan Diabetes Melitus (DM).

Telah terjadi pergeseran penyebab kematian di Kabupaten Lombok Barat. Empat dari lima besar penyebab kematian tahun 1990 di Kabupaten Lombok Barat disebabkan oleh penyakit menular yaitu Lower

respiratory infect, Drug-susceptible TB, Diarrheal diseases, Neonatal preterm birth dan Intracerebral hem, sedangkan tahun 2017, empat dari lima besar penyebab kematian di Kabupaten Lombok Barat disebabkan oleh penyakit tidak menular yaitu Ischemic heart disease, Intracerebral hem, Drug-susceptible TB, Ischemic stroke dan COPD.

#### **VI. 4. A. Hipertensi**

Hipertensi hasil pengukuran mengikuti kriteria JNC VII yaitu bila tekanan darah sistolik  $\geq 140$  mmHg dan atau tekanan darah diastolik  $\geq 90$  mmHg. Diperkirakan penderita Hipertensi usia  $\geq 18$  tahun di Kabupaten Lombok Barat sebanyak 52.809 jiwa dan mendapatkan pelayanan sebesar 34.569 jiwa (65,46%). Lebih dari setengah penderita Hipertensi tidak kontak dengan pelayanan kesehatan. Penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan tertinggi di Puskesmas Eyat Mayang sebesar 159,66% dan terendah terdapat di Puskesmas Pelangan sebesar 5,29%. Secara detail data pelayanan kesehatan penderita Hipertensi ditampilkan pada tabel 68.

#### **VI. 4. B. Diabetes Melitus**

Menurut kriteria American Diabetes Association (ADA) 2015, diabetes melitus (DM) ditegakkan bila kadar glukosa darah puasa (GDP)  $\geq 126$  mg/dL; atau glukosa darah 2 jam pasca pembebanan (GDPP)  $\geq 200$  mg/dL; atau glukosa darah sewaktu (GDS)  $\geq 200$  mg/dL dengan gejala sering lapar, sering haus, sering buang air kecil & jumlah banyak, dan berat badan turun. Diperkirakan jumlah penderita DM pada usia  $\geq 15$  tahun di Kabupaten Lombok Barat sebanyak 8.635 jiwa. Dari jumlah tersebut yang mendapatkan pelayanan DM sesuai standard sebanyak 1.002 jiwa atau 11,60%. Secara rinci sebaran penyakit DM di kabupaten/kota termuat dalam tabel 69.

#### **VI.4. C. Kanker**

Deteksi resiko PTM untuk kanker serviks dan payudara dapat dilakukan dengan deteksi dini kanker leher rahim dengan skrining Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA) dan pemeriksaan payudara (Clinical

Breast Examination/ CBE) yang dilakukan oleh petugas Puskesmas yang telah dilatih. Pada Tahun 2020 capaian puskesmas yang melakukan kegiatan pemeriksaan leher rahim pada perempuan usia 30-50 tahun sebesar 601 dari 109.892 perempuan usia 30 – 50. Cakupan kegiatan pada tahun 2020 dapat dilihat pada lampiran (tabel 70).

Peningkatan kasus PTM kemungkinan akan terus berlanjut seiring dengan perubahan life style atau perilaku masyarakat seperti kurang olahraga atau aktifitas fisik, pola makan dengan gizi tidak seimbang, lebih banyak mengkonsumsi fast food atau junk food, perokok dan lingkungan yang tidak bebas asap rokok.

#### **VI.4. D. ODGJ (Orang Dengan Gangguan Jiwa)**

Diperkirakan jumlah orang dengan gangguan jiwa berat tahun 2020 sebanyak 1.781 jiwa. Jumlah ODGJ Berat yang mendapat pelayanan kesehatan sebesar 510 orang (28,64%). Pelayanan kesehatan ODGJ Berat tertinggi ditemukan di puskesmas Kediri yaitu sebesar 74 orang, dan Pelayanan kesehatan ODGJ Berat terendah terdapat di Puskesmas Jembatan Kembar sebesar dan Suranadi masing-masing 6 orang. Cakupan kegiatan di kabupaten/kota tahun 2020 dapat dilihat pada lampiran (tabel 71).

## **BAB VII**

### **KESEHATAN LINGKUNGAN**

#### **VII.1. Sarana Air Minum Memenuhi Syarat**

Sarana air minum yang memenuhi syarat adalah sarana air minum yang masuk dalam kategori tinggi dan amat tinggi berdasarkan hasil inspeksi kesehatan lingkungan telah dilakukan tindakan perbaikan dan sarana air minum yang masuk dalam kategori rendah dan sedang berdasarkan hasil inspeksi kesehatan lingkungan telah diambil dan diperiksa (diujikan) sampel airnya berdasarkan parameter fisik, kimia, mikrobiologi yang mana hasil pemeriksaannya (pengujiannya) memenuhi standar persyaratan kualitas air minum berdasarkan Permenkes No 492 Tahun 2010 tentang persyaratan kualitas air minum.

Dalam pelaksanaan pengawasan kualitas air minum, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat dapat menentukan parameter kualitas air yang akan diperiksa sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah tangkapan air, instalasi pengolahan air dan jaringan perpipaan. Jumlah sarana air minum yang ada di Kabupaten Lombok Barat tahun 2020 sebesar 121.386 sarana, dari jumlah tersebut yang dilakukan inspeksi kesehatan lingkungan (IKL) sebesar 39.858 sarana air minum atau 32,84%. Dari seluruh sarana air minum yang dilakukan inspeksi, ditemukan 33.397 (83,79%) sarana air minum dengan resiko rendah dan sedang.

Jumlah sarana air minum yang diambil sampel untuk dilakukan pemeriksaan tahun 2020 sebanyak 182 (0,157%) sarana, dari jumlah tersebut yang memenuhi syarat kualitas air minum sesuai Permenkes No 492 Tahun 2010 sebanyak 133 (73,08%) sample. Jumlah sarana air minum yang diperiksa sangat sedikit dimungkinkan tidak adanya atau terbatasnya alokasi anggaran untuk pemeriksaan air minum di laboratorium.

#### **VII. 2. Keluarga Dengan Akses Terhadap Sanitasi Layak (Jamban Sehat)**

Fasilitas sanitasi yang layak (Jamban Sehat) adalah fasilitas sanitasi yang memenuhi syarat kesehatan antara lain dilengkapi dengan leher

angsa, tanki septik/Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL), yang digunakan sendiri atau bersama. Akses pada sanitasi khususnya pada penggunaan jamban sehat, saat ini memang masih menjadi masalah serius di Kabupaten Lombok Barat. Masih tingginya angka buang air besar pada sembarang tempat (open defecation), menjadi salah satu indikator rendahnya akses ini.

Keluarga yang mempunyai akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) pada tahun 2020 sebesar 84,29%. Jumlah KK yang menggunakan jamban sehat permanen (JSP) sebesar 112.001 KK, menggunakan jamban sehat semi permanen (JSSP) 760325 KK dan yang menggunakan jamban secara sharing/komunal 57.690 KK. Data lebih lengkap tentang keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak dapat dilihat pada lampiran (tabel 73).

### **VII.3. Desa STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat)**

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat merupakan pendekatan untuk mengubah perilaku higiene dan sanitasi meliputi 5 pilar yaitu tidak buang air besar (BAB) sembarangan, mencuci tangan pakai sabun, mengelola air minum dan makanan yang aman, mengelola sampah dengan benar, mengelola limbah cair rumah tangga dengan aman melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode pemicuan. Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) bertujuan untuk menyadarkan masyarakat pentingnya berbudaya hidup bersih, mengubah perilaku masyarakat dengan menitikberatkan pada pemberdayaan masyarakat. Program STBM telah dimulai sejak tahun 2006. Kemudian pada tahun 2008 dikeluarkan Keputusan Menteri Kesehatan tentang Strategi Nasional Sanitasi Total Berbasis Masyarakat.

Dalam pelaksanaan program STBM, hasilnya terbagi menjadi 3 kriteria yaitu Desa melaksanakan STBM, Desa stop BABS dan Desa STBM. Desa melaksanakan STBM merupakan Desa yang sudah melakukan pemicuan minimal 1 dusun, mempunyai tim kerja masyarakat/Natural Leader dan telah mempunyai rencana tindak lanjut/ rencana kerja masyarakat untuk menuju Sanitasi Total. Desa Stop BABS (SBS)/ ODF (Open

Defecation Free) adalah Desa yang penduduknya 100 % mengakses jamban sehat. Desa STBM Desa yang telah mencapai 100 % penduduk melaksanakan 5 pilar STBM. Jumlah desa melaksanakan STBM, Desa Stop BABS dan Desa STBM tahun 2020 menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Jumlah Desa/Kelurahan melaksanakan STBM di Kabupaten Lombok Barat tahun 2020 sebanyak 120 (98,36)% desa/kelurahan. Jumlah Desa Stop BABS (SBS) tahun 2020 sebanyak 110 (90,16%). Data rinci tentang desa/kelurahan yang melaksanakan STBM setiap kecamatan dapat dilihat pada lampiran (tabel 74).

#### **VII. 4. Tempat-Tempat Umum (TTU) Memenuhi Syarat Kesehatan**

Tempat-Tempat Umum adalah Tempat atau sarana yang diselenggarakan pemerintah/swasta atau perorangan yang digunakan untuk kegiatan bagi masyarakat yang meliputi: sarana kesehatan (rumah sakit, puskesmas), sarana sekolah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA), tempat ibadah, dan pasar. Tempat-Tempat Umum Sehat merupakan Tempat-Tempat Umum yang memenuhi standar berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku. Tempat-tempat umum (TTU) memiliki potensi sebagai tempat terjadinya penularan penyakit, pencemaran lingkungan ataupun gangguan kesehatan lainnya. Pengawasan atau pemeriksaan sanitasi terhadap TTU dilakukan untuk mewujudkan lingkungan TTU yang bersih guna melindungi kesehatan masyarakat dari kemungkinan penularan penyakit dan gangguan kesehatan lainnya. Sanitasi TTU harus memenuhi persyaratan kesehatan dalam arti melindungi, memelihara, dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Hasil inspeksi sanitasi tahun 2020 di kabupaten/kota diperoleh hasil bahwa TTU yang memenuhi syarat kesehatan di Kabupaten Lombok Barat sebanyak 1.332 (79.24), sehingga terdapat sebanyak 349 (20,76%) TTU tidak memenuhi syarat kesehatan. Kondisi ini mengkhawatirkan mengingat di sarana TTU banyak masyarakat berkumpul, lebih utamanya lagi sarana kesehatan yang terdiri dari puskesmas dan rumah sakit.

Sarana Kesehatan (puskesmas dan rumah sakit) yang ada di Kabupaten Lombok Barat seluruhnya memenuhi syarat kesehatan. TTU



seperti sarana pendidikan (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA), tempat ibadah dan pasar belum semuanya memenuhi syarat kesehatan. Cakupan TTU yang memenuhi syarat di Kabupaten Lombok Barat lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran (tabel 75).

#### **VII. 5. Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Memenuhi Syarat Kesehatan**

Tempat pengelolaan makanan merupakan usaha pengelolaan makanan yang meliputi jasa boga atau catering, rumah makan dan restoran, depot air minum, kantin, dan makanan jajanan. Tempat pengelolaan makanan yang memenuhi syarat kesehatan adalah TPM yang memenuhi persyaratan hygiene sanitasi dengan bukti dikeluarkannya sertifikat laik hygiene sanitasi. Dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap makanan yang disediakan di luar rumah, maka produk-produk makanan yang disediakan oleh perusahaan atau perorangan yang bergerak dalam usaha penyediaan makanan untuk kepentingan umum, haruslah terjamin kesehatan dan keselamatannya. Hal ini hanya dapat terwujud bila ditunjang dengan keadaan hygiene dan sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) yang baik dan dipelihara secara bersama oleh pengusaha dan masyarakat. Sebagai salah satu jenis tempat pelayanan umum yang mengolah dan menyediakan makanan bagi masyarakat banyak, maka TPM memiliki potensi yang cukup besar untuk menimbulkan gangguan kesehatan atau penyakit bahkan keracunan akibat dari makanan yang dihasilkannya. Dengan demikian kualitas makanan yang dihasilkan, disajikan dan dijual oleh TPM harus memenuhi syarat-syarat kesehatan.

Hasil inspeksi sanitasi tahun 2020 di kabupaten/kota diperoleh hasil bahwa TPM yang memenuhi syarat hygiene sanitasi sebesar 75,15% dan yang tidak memenuhi syarat cukup besar yaitu sebanyak 24,85%. Cakupan TPM yang memenuhi syarat kesehatan pada tahun 2020 di Kabupaten Lombok Barat dapat dilihat pada lampiran (tabel 76).

# *Lampiran - Lampiran*

**RESUME PROFIL KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT  
TAHUN 2020**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
<b>I GAMBARAN UMUM</b>						
1	Luas Wilayah			1.054	Km <sup>2</sup>	<a href="#">Tabel 1</a>
2	Jumlah Desa/Kelurahan			122	Desa/Kelurahan	<a href="#">Tabel 1</a>
3	Jumlah Penduduk	361.610	359.871	721.481	Jiwa	<a href="#">Tabel 2</a>
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			#DIV/0!	Jiwa	<a href="#">Tabel 1</a>
5	Kepadatan Penduduk /Km <sup>2</sup>			684,6	Jiwa/Km <sup>2</sup>	<a href="#">Tabel 1</a>
6	Rasio Beban Tanggungan			47,1	per 100 penduduk produktif	<a href="#">Tabel 2</a>
7	Rasio Jenis Kelamin			100,5		<a href="#">Tabel 2</a>
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	89,8	82,9	86,3	%	<a href="#">Tabel 3</a>
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	19,9	21,6	20,8	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	b. SMA/ MA	23,3	14,9	18,9	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	c. Sekolah menengah kejuruan	4,7	1,8	3,2	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	d. Diploma I/Diploma II	0,1	0,3	0,2	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	e. Akademi/Diploma III	1,0	1,2	1,1	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	f. S1/Diploma IV	6,7	4,2	5,4	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0,5	0,3	0,4	%	<a href="#">Tabel 3</a>
<b>II SARANA KESEHATAN</b>						
<b>II.1 Sarana Kesehatan</b>						
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			2	RS	<a href="#">Tabel 4</a>
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	<a href="#">Tabel 4</a>
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			7	Puskesmas	<a href="#">Tabel 4</a>
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			13	Puskesmas	<a href="#">Tabel 4</a>
14	Jumlah Puskesmas Keliling			40	Puskesmas keliling	<a href="#">Tabel 4</a>
15	Jumlah Puskesmas pembantu			59	Pustu	<a href="#">Tabel 4</a>
16	Jumlah Apotek			59	Apotek	<a href="#">Tabel 4</a>
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			0,0	%	<a href="#">Tabel 6</a>
<b>II.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan</b>						
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	91,8	133,1	112,4	%	<a href="#">Tabel 5</a>
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	1,4	3,2	2,3	%	<a href="#">Tabel 5</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	12,3	11,4	11,8	per 1.000 pasien keluar	<a href="#">Tabel 7</a>
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	13,5	14,5	14,1	per 1.000 pasien keluar	<a href="#">Tabel 7</a>
22	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			61,5	%	<a href="#">Tabel 8</a>
23	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			73,8	Kali	<a href="#">Tabel 8</a>
24	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			1,9	Hari	<a href="#">Tabel 8</a>
25	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			3,8	Hari	<a href="#">Tabel 8</a>
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1,0	%	<a href="#">Tabel 9</a>
<b>II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)</b>						
27	Jumlah Posyandu			910	Posyandu	<a href="#">Tabel 10</a>
28	Posyandu Aktif			88,5	%	<a href="#">Tabel 10</a>
29	Rasio posyandu per 100 balita			1,3	per 100 balita	<a href="#">Tabel 10</a>
30	Posbindu PTM			319	Posbindu PTM	<a href="#">Tabel 10</a>
<b>III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</b>						
31	Jumlah Dokter Spesialis	14	11	25	Orang	<a href="#">Tabel 11</a>
32	Jumlah Dokter Umum	34	44	78	Orang	<a href="#">Tabel 11</a>
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			3	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 11</a>
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	7	15	22	Orang	<a href="#">Tabel 11</a>
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			3	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 11</a>
36	Jumlah Bidan		479		Orang	<a href="#">Tabel 12</a>
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		66		per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 12</a>
38	Jumlah Perawat	270	374	644	Orang	<a href="#">Tabel 12</a>
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			89	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 12</a>
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	20	28	48	Orang	<a href="#">Tabel 13</a>
41	Jumlah Tenaga Sanitasi	19	33	52	Orang	<a href="#">Tabel 13</a>
42	Jumlah Tenaga Gizi	22	80	102	Orang	<a href="#">Tabel 13</a>
43	Jumlah Tenaga Kefarmasian	26	57	83	Orang	<a href="#">Tabel 15</a>
<b>IV PEMBIAYAAN KESEHATAN</b>						
44	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			78,5	%	<a href="#">Tabel 17</a>
45	Desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan			4,9	%	<a href="#">Tabel 18</a>
46	Total anggaran kesehatan			#####	Rp	<a href="#">Tabel 19</a>
47	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			13,7	%	<a href="#">Tabel 19</a>
48	Anggaran kesehatan perkapita			#####	Rp	<a href="#">Tabel 19</a>
<b>V KESEHATAN KELUARGA</b>						

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
<b>V.1</b>	<b>Kesehatan Ibu</b>					
49	Jumlah Lahir Hidup	7.263	6.951	14.214	Orang	<a href="#">Tabel 20</a>
50	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	10,6	9,5	10,1	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 20</a>
51	Jumlah Kematian Ibu		14		Ibu	<a href="#">Tabel 21</a>
52	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		98,5		per 100.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 21</a>
53	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		105,0		%	<a href="#">Tabel 23</a>
54	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		97,2		%	<a href="#">Tabel 23</a>
55	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		55,9		%	<a href="#">Tabel 24</a>
56	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		90,5		%	<a href="#">Tabel 27</a>
57	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		98,7		%	<a href="#">Tabel 23</a>
58	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan di Fasyankes		98,6		%	<a href="#">Tabel 23</a>
59	Pelayanan Ibu Nifas KF3		96,7		%	<a href="#">Tabel 23</a>
60	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		96,7		%	<a href="#">Tabel 23</a>
61	Penanganan komplikasi kebidanan		93,7		%	<a href="#">Tabel 30</a>
62	Peserta KB Aktif			78,7	%	<a href="#">Tabel 28</a>
63	Peserta KB Pasca Persalinan			67,0	%	<a href="#">Tabel 29</a>
<b>V.2</b>	<b>Kesehatan Anak</b>					
64	Jumlah Kematian Neonatal	24	9	33	neonatal	<a href="#">Tabel 31</a>
65	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	3,3	1,3	2,3	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 31</a>
66	Jumlah Bayi Mati	31	10	41	bayi	<a href="#">Tabel 31</a>
67	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	4,3	1,4	2,9	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 31</a>
68	Jumlah Balita Mati	31	10	41	Balita	<a href="#">Tabel 31</a>
69	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	4,3	1,4	2,9	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 31</a>
70	Penanganan komplikasi Neonatal	60,5	58,9	59,7	%	<a href="#">Tabel 30</a>
71	Bayi baru lahir ditimbang	100,0	100,0	100,0	%	<a href="#">Tabel 33</a>
72	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	3,4	4,1	3,8	%	<a href="#">Tabel 33</a>
73	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	98,8	98,6	98,7	%	<a href="#">Tabel 34</a>
74	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	97,3	97,2	97,3	%	<a href="#">Tabel 34</a>
75	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			95,5	%	<a href="#">Tabel 35</a>
76	Pelayanan kesehatan bayi	104,1	93,7	98,8	%	<a href="#">Tabel 36</a>
77	Desa/Kelurahan UCI			100,0	%	<a href="#">Tabel 37</a>
78	Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi	100,4	102,0	101,1	%	<a href="#">Tabel 39</a>
79	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	99,6	101,0	100,3	%	<a href="#">Tabel 39</a>
80	Bayi Mendapat Vitamin A			99,6	%	<a href="#">Tabel 41</a>
81	Anak Balita Mendapat Vitamin A			98,4	%	<a href="#">Tabel 41</a>
82	Pelayanan kesehatan balita	87,9	91,9	89,8	%	<a href="#">Tabel 42</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
83	Balita ditimbang (D/S)	73,8	74,1	74,0	%	<a href="#">Tabel 43</a>
84	Balita gizi kurang (BB/umur)			16,0	%	<a href="#">Tabel 44</a>
85	Balita pendek (TB/umur)			20,3	%	<a href="#">Tabel 44</a>
86	Balita kurus (BB/TB)			4,6		<a href="#">Tabel 44</a>
87	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			64,6	%	<a href="#">Tabel 45</a>
88	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			32,3	%	<a href="#">Tabel 45</a>
89	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			18,7	%	<a href="#">Tabel 45</a>
90	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			26,1	%	<a href="#">Tabel 45</a>
<b>V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut</b>						
91	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	104,2	104,2	104,2	%	<a href="#">Tabel 48</a>
92	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	41,8	38,0	39,8	%	<a href="#">Tabel 49</a>
<b>VI PENGENDALIAN PENYAKIT</b>						
<b>VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung</b>						
93	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			32,28	%	<a href="#">Tabel 51</a>
94	CNR seluruh kasus TBC			101	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 51</a>
95	Case detection rate TBC			28,33	%	<a href="#">Tabel 51</a>
96	Cakupan penemuan kasus TBC anak			23,88	%	<a href="#">Tabel 51</a>
97	Angka kesembuhan BTA+	89,5	90,9	90,0	%	<a href="#">Tabel 52</a>
98	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	30,9	36,4	32,9	%	<a href="#">Tabel 52</a>
99	Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) semua kasus TBC	94,9	94,2	94,7	%	<a href="#">Tabel 52</a>
100	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			0,0	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 52</a>
101	Penemuan penderita pneumonia pada balita			100,0	%	<a href="#">Tabel 53</a>
102	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			1,0	%	<a href="#">Tabel 53</a>
103	Jumlah Kasus HIV	22	6	28	Kasus	<a href="#">Tabel 54</a>
104	Jumlah Kasus Baru AIDS	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 55</a>
105	Jumlah Kematian akibat AIDS	0	0	0	Jiwa	<a href="#">Tabel 55</a>
106	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada balita			36,8	%	<a href="#">Tabel 56</a>
107	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada semua umur			43,9	%	<a href="#">Tabel 56</a>
108	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	9	2	11	Kasus	<a href="#">Tabel 57</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
109	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	2	1	2	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 57</a>
110	Persentase Kasus Baru Kusta anak 0-14 Tahun			0,0	%	<a href="#">Tabel 58</a>
111	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			90,9	%	<a href="#">Tabel 58</a>
112	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	%	<a href="#">Tabel 58</a>
113	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 58</a>
114	Angka Prevalensi Kusta			0,1	per 10.000 Penduduk	<a href="#">Tabel 59</a>
115	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	100,0	100,0	100,0	%	<a href="#">Tabel 60</a>
116	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	100,0	100,0	100,0	%	<a href="#">Tabel 60</a>
<b>VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi</b>						
117	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			#DIV/0!	per 100.000 penduduk <15 tahun	<a href="#">Tabel 61</a>
118	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 62</a>
119	Case fatality rate difteri			#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 62</a>
120	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 62</a>
121	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 62</a>
122	Case fatality rate tetanus neonatorum			#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 62</a>
123	Jumlah kasus hepatitis B	0	141	141	Kasus	<a href="#">Tabel 62</a>
124	Jumlah kasus suspek campak	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 62</a>
125	Insiden rate suspek campak	0,0	0,0	0,0	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 62</a>
126	KLB ditangani < 24 jam			100,0	%	<a href="#">Tabel 63</a>
<b>VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik</b>						
127	Angka kesakitan (incidence rate) DBD	53,9	48,0	101,9	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 65</a>
128	Angka kematian (case fatality rate) DBD	0,3	1,4	0,8	%	<a href="#">Tabel 65</a>
129	Angka kesakitan malaria (annual parasit incidence)	0,1	0,0	0,1	per 1.000 penduduk	<a href="#">Tabel 66</a>
130	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			67,8	%	<a href="#">Tabel 66</a>
131	Pengobatan standar kasus malaria positif			100,0	%	<a href="#">Tabel 66</a>
132	Case fatality rate malaria	0,0	0,0	0,0	%	<a href="#">Tabel 66</a>
133	Penderita kronis filariasis	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 67</a>
<b>VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular</b>						
135	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	72,5	59,7	65,5	%	<a href="#">Tabel 68</a>
136	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			11,6	%	<a href="#">Tabel 69</a>
138	Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara		0,5		% perempuan usia 30-50 tahun	<a href="#">Tabel 70</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
139	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0,2		%	<a href="#">Tabel 70</a>
140	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0,0		%	<a href="#">Tabel 70</a>
141	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			28,6	%	<a href="#">Tabel 71</a>
<b>VII KESEHATAN LINGKUNGAN</b>						
142	Sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang			83,8	%	<a href="#">Tabel 72</a>
143	Sarana air minum memenuhi syarat			73,1	%	<a href="#">Tabel 72</a>
144	KK dengan akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat)			84,3	%	<a href="#">Tabel 73</a>
145	Desa STBM			0,0	%	<a href="#">Tabel 74</a>
146	Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan			79,2	%	<a href="#">Tabel 75</a>
147	Tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan			75,1	%	<a href="#">Tabel 76</a>



TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,  
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH ( <i>km</i> <sup>2</sup> )	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> <sup>2</sup>
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Sekotong	529,4	9	0	9	70.027		#DIV/0!	132,3
2	Lembar	62,7	10	0	10	52.570		#DIV/0!	839,0
3	Gerung	62,3	11	3	14	84.250		#DIV/0!	1352,3
4	Labuapi	28,3	12	0	12	80.107		#DIV/0!	2827,6
5	Kediri	21,6	10	0	10	56.062		#DIV/0!	2590,7
6	Kuripan	21,6	6	0	6	38.077		#DIV/0!	1766,1
7	Narmada	107,6	21	0	21	103.003		#DIV/0!	957,1
8	Lingsar	96,6	15	0	15	76.431		#DIV/0!	791,4
9	Gunungsari	89,7	16	0	16	97.278		#DIV/0!	1084,0
10	Batulayar	34,1	9	0	9	63.707		#DIV/0!	1867,7
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>1.054</b>	<b>119</b>	<b>3</b>	<b>122</b>	<b>721.512</b>	<b>-</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>684,6</b>

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT  
TAHUN 2020

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	35.059	34.322	69.381	102,1
2	5 - 9	36.072	34.488	70.560	104,6
3	10 - 14	29.812	27.701	57.513	103,7
4	15 - 19	28.788	27.760	56.548	103,7
5	20 - 24	30.551	30.524	61.075	100,1
6	25 - 29	32.231	32.207	64.438	100,1
7	30 - 34	31.707	31.412	63.119	100,9
8	35 - 39	28.734	29.520	58.254	97,3
9	40 - 44	26.756	27.916	54.672	95,8
10	45 - 49	22.729	23.170	45.899	98,1
11	50 - 54	18.512	18.999	37.511	97,4
12	55 - 59	14.106	13.960	28.066	101,0
13	60 - 64	10.269	10.587	20.856	97,0
14	65 - 69	7.046	7.362	14.408	95,7
15	70 - 74	4.675	4.898	9.573	95,4
16	75+	4.563	5.045	9.608	90,4
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>361.610</b>	<b>359.871</b>	<b>721.481</b>	<b>100,5</b>
<b>ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)</b>				<b>47</b>	

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten hasil sensus 2020

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF  
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT  
TAHUN 2020

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	260.667	263.360	524.027			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF				89,84	82,94	86,25
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD				25,2	34,89	30,23
	b. SD/MI				18,72	20,75	19,78
	c. SMP/ MTs				19,86	21,59	20,76
	d. SMA/ MA				23,26	14,94	18,94
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN				4,68	1,83	3,20
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II				0,05	0,33	0,20
	g. AKADEMI/DIPLOMA III				1,04	1,17	1,11
	h. S1/DIPLOMA IV				6,7	4,24	5,43
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)				0,49	0,26	0

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten

TABEL 4

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT  
TAHUN 2020

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
<b>RUMAH SAKIT</b>								
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	0	2	0	0	0	2
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0	0	0	0	-
<b>PUSKESMAS DAN JARINGANNYA</b>								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	7	0	0	0	7
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	89	0	0	0	89
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	13	0	0	0	13
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	40	0	0	0	40
5	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	59	0	0	0	59
<b>SARANA PELAYANAN LAIN</b>								
1	RUMAH BERSALIN	0	0	0	0	0	0	-
2	KLINIK PRATAMA	0	0	0	1	0	18	19
3	KLINIK UTAMA	0	0	0	0	0	0	-
4	BALAI PENGOBATAN	0	0	0	0	0	0	-
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA	0	0	0	0	0	0	-
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN	0	0	19	0	0	0	19
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN	0	0	7	0	0	0	7
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN	0	0	0	0	0	0	-
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	-
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT	0	0	1	0	0	0	1
11	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	1	0	0	0	1
12	LABORATORIUM KESEHATAN	0	0	1	0	0	0	1
<b>SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN</b>								
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	0	-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	-
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	1	1
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	-
5	PEDAGANG BESAR FARMASI	0	0	0	0	0	3	3
6	APOTEK	0	0	0	0	0	59	59
7	APOTEK PRB	0	0	0	0	1	1	2
8	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	14	14
9	TOKO ALKES	0	0	0	0	0	1	1

Sumber: Bidang Yankes



TABEL 6

PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR ) LEVEL I  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT  
TAHUN 2020

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	2		0,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0		#DIV/0!
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>

Sumber: Bidang Yankes

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT  
TAHUN 2020

NO	NAMA RUMAH SAKIT <sup>a</sup>	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD Patut Patuh Patju	127	5.245	6.119	11.364	54	75	129	78	109	187	10,3	12,3	11,4	14,9	17,8	16,5
2	RSAM Narmada	61	755	1.760	2.515	20	15	35	3	5	8	26,5	8,5	13,9	4,0	2,8	3,2
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>188</b>	<b>6.000</b>	<b>7.879</b>	<b>13.879</b>	<b>74</b>	<b>90</b>	<b>164</b>	<b>81</b>	<b>114</b>	<b>195</b>	<b>12,3</b>	<b>11,4</b>	<b>11,8</b>	<b>13,5</b>	<b>14,5</b>	<b>14,1</b>

Sumber: Yankes (RSU Tripat dan RSAM)

Keterangan: <sup>a</sup> termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT  
TAHUN 2020

NO	NAMA RUMAH SAKIT <sup>a</sup>	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD Patut Patuh Patju	127	11.364	32641	45726	70,4	89	1	4
2	RSAM Narmada	61	2.515	9.552	6.999	42,9	41	5	3
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>188</b>	<b>13.879</b>	<b>42.193</b>	<b>52.725</b>	<b>61,5</b>	<b>74</b>	<b>2</b>	<b>4</b>

Sumber: Yankes (RSU Tripat dan RSAM)

Keterangan: <sup>a</sup> termasuk rumah sakit swasta



TABEL 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Sekotong	Sekotong	V
2		Pelangan	V
3	Lembar	Jakem	V
4		Eyat Mayang	V
5	Gerung	Gerung	V
6		Dasan Tapen	V
7	Labuapi	Labuapi	V
8		Perampuan	V
9	Kediri	Kediri	V
10		Banyumulek	V
11	Kuripan	Kuripan	V
12		Narmada	V
13		Sedau	V
14		Suranadi	V
15	Lingsar	Lingsar	V
16		Sigerongan	V
17	Gunungsari	Gunungsari	V
18		Penimbung	V
19	Batulayar	Sesela	V
20		Meninting	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			20
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			20
<b>% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT &amp; VAKSIN ESENSIAL</b>			<b>100,00%</b>

Sumber: UPTD IFK Kab. Lobar

Keterangan: \*) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial  $\geq 80\%$

\*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial  $< 80\%$

\*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM\* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU										POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH	%		
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Sekotong	Sekotong	0	0,0	15	34,9	26	60,5	2	4,7	43	28	65,1	40	
2		Pelangan	2	3,3	14	23,0	42	68,9	3	4,9	61	45	73,8	8	
3	Lembar	Jakem	0	0,0	0	0,0	43	95,6	2	4,4	45	45	100,0	5	
4		Eyat Mayang	0	0,0	43	86,0	7	14,0	0	0,0	50	7	14,0	6	
5	Gerung	Gerung	0	0,0	1	2,0	43	84,3	7	13,7	51	50	98,0	10	
6		Dasan Tapen	0	0,0	0	0,0	47	97,9	1	2,1	48	48	100,0	40	
7	Labuapi	Labuapi	0	0,0	0	0,0	33	84,6	6	15,4	39	39	100,0	9	
8		Perampuan	1	1,9	1	1,9	47	90,4	3	5,8	52	50	96,2	6	
9	Kediri	Kediri	0	0,0	0	0,0	57	100,0	0	0,0	57	57	100,0	18	
10		Banyumulek	0	0,0	0	0,0	27	93,1	2	6,9	29	29	100,0	8	
11	Kuripan	Kuripan	0	0,0	0	0,0	61	96,8	2	3,2	63	63	100,0	13	
12	Narmada	Narmada	0	0,0	0	0,0	55	94,8	3	5,2	58	58	100,0	11	
13		Sedau	0	0,0	0	0,0	31	100,0	0	0,0	31	31	100,0	9	
14		Suranadi	0	0,0	1	3,0	32	97,0	0	0,0	33	32	97,0	10	
15	Lingsar	Lingsar	0	0,0	0	0,0	51	100,0	0	0,0	51	51	100,0	49	
16		Sigerongan	0	0,0	0	0,0	35	81,4	8	18,6	43	43	100,0	15	
17	Gunungsari	Gunungsari	0	0,0	0	0,0	34	77,3	10	22,7	44	44	100,0	44	
18		Penimbung	0	0,0	4	9,1	32	72,7	8	18,2	44	40	90,9	8	
		Sesela													
20	Batulayar	Meninting	0	0,0	23	33,8	45	66,2	0	0,0	68	45	66,2	10	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>3</b>	<b>0,3</b>	<b>102</b>	<b>11,2</b>	<b>748</b>	<b>82,2</b>	<b>57</b>	<b>6,3</b>	<b>910</b>	<b>805</b>	<b>88,5</b>	<b>319</b>	
<b>RASIO POSYANDU PER 100 BALITA</b>												<b>1,3</b>			

Sumber: Promkes Dikes Lobar

TABEL 11

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT  
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS <sup>a</sup>			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Puskesmas Sekotong			0	2	2	4	2	2	4		1	1			0	0	1	1
2	Puskesmas Pelangan			0	2	1	3	2	1	3			0			0	0	0	0
3	Puskesmas Jakem			0	1	1	2	1	1	2	1		1			0	1	0	1
4	Puskesmas Eyat Mayang			0	1	1	2	1	1	2			0			0	0	0	0
5	Puskesmas Gerung			0	1	1	2	1	1	2		1	1			0	0	1	1
6	Puskesmas Dasan Tapen			0		2	2	0	2	2		1	1			0	0	1	1
7	Puskesmas Labuapi			0	1	2	3	1	2	3		1	1			0	0	1	1
8	Puskesmas Perampuan			0	1	1	2	1	1	2		1	1			0	0	1	1
9	Puskesmas Kediri			0	1	2	3	1	2	3		1	1			0	0	1	1
10	Puskesmas Banyumulek			0	1	1	2	1	1	2		1	1			0	0	1	1
11	Puskesmas Kuripan			0	1	1	2	1	1	2	1		1			0	1	0	1
12	Puskesmas Narmada			0	2	2	4	2	2	4	1		1			0	1	0	1
13	Puskesmas Sedau			0		3	3	0	3	3	1		1			0	1	0	1
14	Puskesmas Suranadi			0	1	1	2	1	1	2	1		1			0	1	0	1
15	Puskesmas Lingsar			0	1	2	3	1	2	3		1	1			0	0	1	1
16	Puskesmas Sigerongan			0		2	2	0	2	2	1		1			0	1	0	1
17	Puskesmas Gunungsari			0	3	1	4	3	1	4		1	1			0	0	1	1
18	Puskesmas Penimbung			0	1	1	2	1	1	2		1	1			0	0	1	1
19	Puskesmas Meninting			0		3	3	0	3	3		1	1			0	0	1	1
20	Puskesmas Sesela			0	1		1	1	0	1		1	1			0	0	1	1
	<b>Sub total puskesmas</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>21</b>	<b>30</b>	<b>51</b>	<b>21</b>	<b>30</b>	<b>51</b>	<b>6</b>	<b>12</b>	<b>18</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>12</b>	<b>18</b>
1	RS Patut Patuh Patju	12	8	20	7	10	17	19	18	37	1	0	1	0	2	2	1	2	3
2	RS Awet Muda Narmada	2	3	5	6	4	10	8	7	15	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0
	<b>JUMLAH (KAB/KOTA)<sup>b</sup></b>	<b>14</b>	<b>11</b>	<b>25</b>	<b>34</b>	<b>44</b>	<b>78</b>	<b>48</b>	<b>55</b>	<b>103</b>	<b>7</b>	<b>13</b>	<b>20</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>7</b>	<b>15</b>	<b>22</b>
	<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK<sup>b</sup></b>			<b>3,5</b>			<b>10,8</b>			<b>14,3</b>			<b>2,8</b>			<b>0,3</b>			<b>3,0</b>

Sumber: Bidang SDK Dikes Lobar

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 12

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT  
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	PERAWAT <sup>a</sup>			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Puskesmas Sekotong	8	14	22	20
2	Puskesmas Pelangan	9	6	15	22
3	Puskesmas Jakem	7	16	23	30
4	Puskesmas Eyat Mayang	8	16	24	20
5	Puskesmas Gerung	7	16	23	30
6	Puskesmas Dasan Tapen	10	11	21	19
7	Puskesmas Labuapi	6	11	17	18
8	Puskesmas Perampuan	6	13	19	17
9	Puskesmas Kediri	14	12	26	24
10	Puskesmas Banyumulek	11	6	17	16
11	Puskesmas Kuripan	8	20	28	24
12	Puskesmas Narmada	8	15	23	23
13	Puskesmas Sedau	8	11	19	16
14	Puskesmas Suranadi	8	8	16	14
15	Puskesmas Lingsar	8	15	23	16
16	Puskesmas Sigerongan	9	14	23	18
17	Puskesmas Gunungsari	12	16	28	19
18	Puskesmas Penimbung	10	9	19	16
19	Puskesmas Meninting	13	10	23	19
20	Puskesmas Sesela	4	7	11	8
	Sub total Puskesmas	174	246	420	389
	RS Awet Muda Narmada	23	24	47	33
	RS Patut Patuh Patju	73	104	177	57
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	0	0	0	0
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT	0	0	0	0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA) <sup>b</sup>	270	374	644	479
	<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK<sup>b</sup></b>			<b>89,3</b>	<b>66,4</b>

Sumber: Bidang SDK Dikes Lobar

TABEL 13

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILIT  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT  
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Puskesmas Sekotong	1	1	2	1	1	2
2	Puskesmas Pelangan	1	1	2		2	2
3	Puskesmas Jakem	2	1	3		1	1
4	Puskesmas Eyat Mayang	1	1	2		3	3
5	Puskesmas Gerung	2	1	3		1	1
6	Puskesmas Dasan Tapen	2		2	2	2	4
7	Puskesmas Labuapi		1	1	2	1	3
8	Puskesmas Perampuan		1	1		3	3
9	Puskesmas Kediri			0	1	1	2
10	Puskesmas Banyumulek	1	1	2		1	1
11	Puskesmas Kuripan		2	2	1	2	3
12	Puskesmas Narmada		2	2	2	1	3
13	Puskesmas Sedau		2	2	1	1	2
14	Puskesmas Suranadi		1	1	1	1	2
15	Puskesmas Lingsar	1	1	2	1	1	2
16	Puskesmas Sigerongan	1	1	2		2	2
17	Puskesmas Gunungsari	3	6	9		2	2
18	Puskesmas Penimbung	1		1	1	1	2
19	Puskesmas Meninting	2	1	3	1		1
20	Puskesmas Sesela	1		1		1	1
	<b>Sub total puskesmas</b>	<b>19</b>	<b>24</b>	<b>43</b>	<b>14</b>	<b>28</b>	<b>42</b>
	RS Patut Patuh Patju		3	3	2	4	6
	RS Awet Muda Narmada	1	1	2	3	1	4
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0
	<b>JUMLAH (KAB/KOTA)<sup>a</sup></b>	<b>20</b>	<b>28</b>	<b>48</b>	<b>19</b>	<b>33</b>	<b>52</b>
	<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK<sup>a</sup></b>			<b>6,7</b>			<b>7,2</b>

Sumber: Bidang SDK Dikes Lobar

TABEL 14

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT  
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Puskesmas Sekotong		3	3			0		1	1	2		2
2	Puskesmas Pelangan	1	2	3			0			0	1	1	2
3	Puskesmas Jakem		2	2			0			0		1	1
4	Puskesmas Eyat Mayang	1	1	2			0			0	1		1
5	Puskesmas Gerung		2	2			0			0		1	1
6	Puskesmas Dasan Tapen		2	2			0			0		1	1
7	Puskesmas Labuapi		2	2			0			0		3	3
8	Puskesmas Perampuan		3	3			0			0	2	1	3
9	Puskesmas Kediri	1	2	3			0			0	1	1	2
10	Puskesmas Banyumulek		1	1			0			0	1	2	3
11	Puskesmas Kuripan		3	3			0			0	1	2	3
12	Puskesmas Narmada	2	1	3			0			0		2	2
13	Puskesmas Sedau		2	2			0			0		2	2
14	Puskesmas Suranadi		3	3			0			0	1		1
15	Puskesmas Lingsar	2	1	3			0			0		1	1
16	Puskesmas Sigerongan		2	2			0			0		1	1
17	Puskesmas Gunungsari	1	3	4			0		1	1		2	2
18	Puskesmas Penimbung	1	1	2			0			0		1	1
19	Puskesmas Meninting		2	2			0			0		1	1
20	Puskesmas Sesela		2	2			0			0		1	1
	Sub total puskesmas	9	40	49	0	0	0	0	2	2	10	24	34
	RS Patuh Patuh Patju	3	12	15	10	3	13		1	1	10	10	20
	RS Awet Muda Narmada	9	10	19			0			0	5	5	10
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA) <sup>a</sup>	21	62	83	10	3	13	0	3	3	25	39	64
	<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK<sup>a</sup></b>			<b>11,5</b>			<b>1,8</b>			<b>0,4</b>			<b>8,9</b>

Sumber: Bidang SDK Dikes Lobar

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT  
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN <sup>a</sup>			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Sekotong		1	1			0	0	1	1
2	Puskesmas Pelangan		4	4			0	0	4	4
3	Puskesmas Jakem	1	2	3			0	1	2	3
4	Puskesmas Eyat Mayang	1	1	2			0	1	1	2
5	Puskesmas Gerung	2		2			0	2	0	2
6	Puskesmas Dasan Tapen		2	2			0	0	2	2
7	Puskesmas Labuapi		3	3			0	0	3	3
8	Puskesmas Perampuan		3	3			0	0	3	3
9	Puskesmas Kediri	1	1	2			0	1	1	2
10	Puskesmas Banyumulek		2	2			0	0	2	2
11	Puskesmas Kuripan	1	2	3			0	1	2	3
12	Puskesmas Narmada	1	1	2		1	1	1	2	3
13	Puskesmas Sedau	1	1	2			0	1	1	2
14	Puskesmas Suranadi	1	1	2			0	1	1	2
15	Puskesmas Lingsar		2	2			0	0	2	2
16	Puskesmas Sigerongan	1	1	2			0	1	1	2
17	Puskesmas Gunungsari		1	1	1		1	1	1	2
18	Puskesmas Penimbung		2	2			0	0	2	2
19	Puskesmas Meninting	1	3	4			0	1	3	4
20	Puskesmas Sesela	1		1			0	1	0	1
	<b>Sub total puskesmas</b>	<b>12</b>	<b>33</b>	<b>45</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>13</b>	<b>34</b>	<b>47</b>
1	RS Patuh Patuh Patju	4	11	15	4	5	9	8	16	24
2	RS Awet Muda Narmada	4	5	9	1	2	3	5	7	12
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>JUMLAH (KAB/KOTA)<sup>b</sup></b>	<b>20</b>	<b>49</b>	<b>69</b>	<b>6</b>	<b>8</b>	<b>14</b>	<b>26</b>	<b>57</b>	<b>83</b>
	<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK<sup>b</sup></b>			<b>9,6</b>			<b>1,9</b>			<b>11,5</b>

Sumber: Bidang SDK Dikes Lobar

Keterangan : a) Termasuk analis farmasi, asisten apoteker, dan sarjana farmasi;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 16

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT  
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Puskesmas Sekotong	2		2			0	5	9	14	7	9	16
2	Puskesmas Pelangan	1	1	2				12	2	14	13	3	16
3	Puskesmas Jakem	1		1				10	13	23	11	13	24
4	Puskesmas Eyat Mayang	1	1	2				10	3	13	11	4	15
5	Puskesmas Gerung	1	1	2				10	12	22	11	13	24
6	Puskesmas Dasan Tapen		2	2				12	7	19	12	9	21
7	Puskesmas Labuapi		2	2				9	3	12	9	5	14
8	Puskesmas Perampuan	2		2				8	2	10	10	2	12
9	Puskesmas Kediri	1		1				6	11	17	7	11	18
10	Puskesmas Banyumulek	1	1	2				5	4	9	6	5	11
11	Puskesmas Kuripan	1	1	2				9	11	20	10	12	22
12	Puskesmas Narmada	2		2				14	10	24	16	10	26
13	Puskesmas Sedau	1		1				10	2	12	11	2	13
14	Puskesmas Suranadi	1	1	2				10	4	14	11	5	16
15	Puskesmas Lingsar	1	1	2				12	4	16	13	5	18
16	Puskesmas Sigerongan	1	1	2				8	8	16	9	9	18
17	Puskesmas Gunungsari	2		2				18	3	21	20	3	23
18	Puskesmas Penimbung	2		2				12	4	16	14	4	18
19	Puskesmas Meninting	2		2				8	7	15	10	7	17
20	Puskesmas Sesela	1	1	2			0	3	2	5	4	3	7
	<b>Sub Total Puskesmas</b>	<b>24</b>	<b>13</b>	<b>37</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>191</b>	<b>121</b>	<b>312</b>	<b>215</b>	<b>134</b>	<b>349</b>
1	RS Patuh Patuh Patju	8	5	13				108	52	160	116	57	173
2	RS Awet Muda Narmada	2	2	4				57	35	92	59	37	96
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>JUMLAH (KAB/KOTA)<sup>a</sup></b>	<b>34</b>	<b>20</b>	<b>54</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>356</b>	<b>208</b>	<b>564</b>	<b>390</b>	<b>228</b>	<b>618</b>

Sumber: Bidang SDK Dikes Lobar



TABEL 17

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT  
TAHUN 2020

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
<b>PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)</b>			
1	PBI APBN	391.392	54,2
2	PBI APBD	36.959	5,1
SUB JUMLAH PBI		428.351	59,4
<b>NON PBI</b>			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	81.990	11,4
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	53.409	7,4
3	Bukan Pekerja (BP)	2.859	0,4
SUB JUMLAH NON PBI		138.258	19,2
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>566.609</b>	<b>78,5</b>

Sumber: Bidang SDK Dikes Lobar

TABEL 18

PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA		
			JUMLAH	YG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6
1	Sekotong	Sekotong	4		0,0
2		0 Pelangan	5		0,0
3	Lembar	Jakem	5		0,0
4		0 Eyat Mayang	5		0,0
5	Gerung	Gerung	7		0,0
6		0 Dasan Tapen	7		0,0
7	Labuapi	Labuapi	6	6	100,0
8		0 Perampuan	6		0,0
9	Kediri	Kediri	4		0,0
10		0 Banyumulek	6		0,0
11	Kuripan	Kuripan	6		0,0
12	Narmada	Narmada	11		0,0
13		0 Sedau	5		0,0
14		0 Suranadi	5		0,0
15	Lingsar	Lingsar	8		0,0
16		0 Sigerongan	7		0,0
17	Gunungsari	Gunungsari	4		0,0
18		0 Penimbung	9		0,0
19		Sesela	3		0,0
20	Batulayar	Meninting	9		0,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>122</b>	<b>6</b>	<b>4,9</b>

Sumber: Dinas PMD Lobar

TABEL 19

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT  
TAHUN 2020

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	<b>ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:</b>		
1	APBD KAB/KOTA	Rp260.322.170.885,88	100,00
	a. Belanja Langsung	Rp120.969.588.088,88	
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp58.647.272.365,00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp80.705.310.432,00	
	- DAK fisik	Rp62.440.073.432,00	
	1. Reguler	Rp35.409.531.432,00	
	2. Penugasan	Rp3.314.702.000,00	
	3. Afirmasi	Rp23.715.840.000,00	
	- DAK non fisik	Rp18.265.237.000,00	
	1. BOK	Rp13.475.620.000,00	
	2. Akreditasi	Rp1.631.320.000,00	
	3. Jampersal	Rp3.158.297.000,00	
2	APBD PROVINSI	Rp0,00	0,00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp0,00	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp260.322.170.885,88	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp1.893.671.160.410,53	
<b>% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA</b>			<b>13,7</b>
<b>ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA</b>		<b>201.674.898.520,88</b>	

Sumber: Subbag Program Dikes, RS Tripat

TABEL 20

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Sekotong	Sekotong	389	3	392	359	3	362	748	6	754
2		0 Pelangan	344	5	349	364	2	366	708	7	715
3	Lembar	Jakem	317	6	323	327	4	331	644	10	654
4		0 Eyat Mayang	269	3	272	226	8	234	495	11	506
5	Gerung	Gerung	379	4	383	375	4	379	754	8	762
6		0 Dasan Tapen	419	5	424	420	4	424	839	9	848
7	Labuapi	Labuapi	344	2	346	308	0	308	652	2	654
8		0 Perampuan	355	3	358	363	7	370	718	10	728
9	Kediri	Kediri	459	12	471	417	8	425	876	20	896
10		0 Banyumulek	256	7	263	210	3	213	466	10	476
11	Kuripan	Kuripan	415	11	426	399	6	405	814	17	831
12	Narmada	Narmada	493	10	503	419	11	430	912	21	933
13		0 Sedau	316	0	316	270	0	270	586	0	586
14		0 Suranadi	243	0	243	259	1	260	502	1	503
15	Lingsar	Lingsar	355	0	355	321	2	323	676	2	678
16		0 Sigerongan	362	3	365	343	2	345	705	5	710
17	Gunungsari	Gunungsari	437	3	440	475	1	476	912	4	916
18		0 Penimbung	289	1	290	274	1	275	563	2	565
19		Sesela	304	0	304	312	0	312	616	0	616
20	Batulayar	Meninting	518	0	518	510	0	510	1.028	0	1.028
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>7.263</b>	<b>78</b>	<b>7.341</b>	<b>6.951</b>	<b>67</b>	<b>7.018</b>	<b>14.214</b>	<b>145</b>	<b>14.359</b>
<b>ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)</b>				<b>10,6</b>			<b>9,5</b>			<b>10,1</b>	

Sumber: KIA Dikes

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 21

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU																
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU				
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Sekotong	Sekotong	748				0				0				0	0	0	0	0	
2		0 Pelangan	708				0			1	1				0	0	0	1	1	
3	Lembar	Jakem	644		1		1				0				0	0	1	0	1	
4		0 Eyat Mayang	495				0				0				0	0	0	0	0	
5	Gerung	Gerung	754				0			1	1		1		1	0	1	1	2	
6		0 Dasan Tapen	839				0				0				0	0	0	0	0	
7	Labuapi	Labuapi	652				0				0		1	1	2	0	1	1	2	
8		0 Perampuan	718				0				0				0	0	0	0	0	
9	Kediri	Kediri	876		1		1				0				0	0	1	0	1	
10		0 Banyumulek	466				0		1		1				0	0	1	0	1	
11	Kuripan	Kuripan	814				0				0				0	0	0	0	0	
12	Narmada	Narmada	912				0		1		1		1		1	0	2	0	2	
13		0 Sedau	586				0				0				0	0	0	0	0	
14		0 Suranadi	502				0			1	1		1		1	0	1	1	2	
15	Lingsar	Lingsar	676				0				0				0	0	0	0	0	
16		0 Sigerongan	705				0				0				0	0	0	0	0	
17	Gunungsari	Gunungsari	912				0				0				0	0	0	0	0	
18		0 Penimbang	563		1		1				0				0	0	1	0	1	
19		Sesela	616				0				0				0	0	0	0	0	
20	Batulayar	Meninting	1.028				0			1	1				0	0	0	1	1	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>14.214</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>9</b>	<b>5</b>	<b>14</b>	
<b>ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)</b>																				<b>98</b>

Sumber: KIA Dikes

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU					
			PERDARAHAN	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN	INFEKSI	GANGGUAN SISTEM PEREDARAN DARAH *	GANGGUAN METABOLIK**	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Sekotong	Sekotong						
2		0 Pelangan	1					
3	Lembar	Jakem		1				
4		0 Eyat Mayang						
5	Gerung	Gerung	2					
6		0 Dasan Tapen						
7	Labuapi	Labuapi	1	1				
8		0 Perampuan						
9	Kediri	Kediri		1				
10		0 Banyumulek	1					
11	Kuripan	Kuripan	1					
12	Narmada	Narmada	1					
13		0 Sedau						
14		0 Suranadi	1	1				
15	Lingsar	Lingsar						
16		0 Sigerongan						
17	Gunungsari	Gunungsari						
18		0 Penimbung		1				
19		Sesela						
20	Batulayar	Meninting	1					
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>9</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber: KIA Dikes

\* Jantung, Stroke, dll

\*\* Diabetes Mellitus, dll

TABEL 23

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL						IBU BERSALIN/NIFAS												
			JUMLAH	K1		K4*		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		PERSALINAN DI FASYANKES**		KF1		KF2		KF3		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	Sekotong	Sekotong	773	865	111,9	812	105,0	739	748	101,2	748	101,2	741	100,3	741	100,3	741	100,3	741	100,3	
2	0	Pelangan	727	799	109,9	735	101,1	694	711	102,4	711	102,4	703	101,3	703	101,3	703	101,3	703	101,3	
3	Lembar	Jakem	620	707	114,0	655	105,6	592	649	109,6	649	109,6	649	109,6	649	109,6	649	109,6	649	109,6	
4	0	Eyat Mayang	501	555	110,8	505	100,8	478	501	104,8	501	104,8	499	104,4	499	104,4	499	104,4	499	104,4	
5	Gerung	Gerung	903	859	95,1	733	81,2	862	737	85,5	737	85,5	694	80,5	694	80,5	694	80,5	694	80,5	
6	0	Dasan Tapen	934	942	100,9	872	93,4	891	843	94,6	843	94,6	839	94,2	839	94,2	839	94,2	839	94,2	
7	Labuapi	Labuapi	720	749	104,0	717	99,6	686	666	97,1	666	97,1	666	97,1	666	97,1	666	97,1	666	97,1	
8	0	Perampuan	824	816	99,0	760	92,2	787	725	92,1	725	92,1	697	88,6	697	88,6	697	88,6	697	88,6	
9	Kediri	Kediri	935	943	100,9	873	93,4	892	891	99,9	891	99,9	855	95,9	855	95,9	855	95,9	855	95,9	
10	0	Banyumulek	503	491	97,6	438	87,1	480	473	98,5	473	98,5	471	98,1	471	98,1	471	98,1	471	98,1	
11	Kuripan	Kuripan	875	913	104,3	825	94,3	837	825	98,6	825	98,6	809	96,7	809	96,7	809	96,7	809	96,7	
12	Narmada	Narmada	964	1.010	104,8	931	96,6	917	931	101,5	931	101,5	878	95,7	878	95,7	878	95,7	878	95,7	
13	0	Sedau	582	645	110,8	621	106,7	556	600	107,9	600	107,9	599	107,7	599	107,7	599	107,7	599	107,7	
14	0	Suranadi	555	607	109,4	547	98,6	529	512	96,8	511	96,6	509	96,2	509	96,2	509	96,2	509	96,2	
15	Lingsar	Lingsar	743	755	101,6	705	94,9	710	680	95,8	680	95,8	675	95,1	675	95,1	675	95,1	675	95,1	
16	0	Sigerongan	738	777	105,3	692	93,8	704	711	101,0	710	100,9	682	96,9	682	96,9	682	96,9	682	96,9	
17	Gunungsari	Gunungsari	1.341	1.548	115,4	1.455	108,5	1.281	1.344	104,9	1.344	104,9	1.333	104,1	1.333	104,1	1.333	104,1	1.333	104,1	
18	0	Penimbung	639	615	96,2	600	93,9	610	562	92,1	562	92,1	541	88,7	541	88,7	541	88,7	541	88,7	
19		Sesela																			
20	Batulayar	Meninting	1.152	1.179	102,3	1.130	98,1	1.101	1.045	94,9	1.045	94,9	1.032	93,7	1.032	93,7	1.032	93,7	1.032	93,7	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>15.029</b>	<b>15.775</b>	<b>105,0</b>	<b>14.606</b>	<b>97,2</b>	<b>14.346</b>	<b>14.154</b>	<b>98,7</b>	<b>14.152</b>	<b>98,6</b>	<b>13.872</b>	<b>96,7</b>	<b>13.872</b>	<b>96,7</b>	<b>13.872</b>	<b>96,7</b>	<b>13.872</b>	<b>96,7</b>	

Sumber: KIA Dikes

TABEL 24

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Sekotong	Sekotong	773	243	31,4	104	13,5	127	16,4	92	11,9	49	6,3	372	48,1
2	0	Pelangan	727	276	38,0	198	27,2	236	32,5	103	14,2	26	3,6	563	77,4
3	Lembar	Jakem	620	35	5,6	89	14,4	207	33,4	184	29,7	82	13,2	562	90,6
4	0	Eyat Mayang	502	83	16,5	79	15,7	204	40,6	135	26,9	58	11,6	476	94,8
5	Gerung	Gerung	904	18	2,0	39	4,3	62	6,9	39	4,3	4	0,4	144	15,9
6	0	Dasan Tapen	933	0	0,0	0	0,0	15	1,6	37	4,0	42	4,5	94	10,1
7	Labuapi	Labuapi	720	695	96,5	669	92,9	6	0,8	0	0,0	0	0,0	675	93,8
8	0	Perampuan	824	35	4,2	66	8,0	85	10,3	56	6,8	29	3,5	236	28,6
9	Kediri	Kediri	936	13	1,4	69	7,4	301	32,2	211	22,5	65	6,9	646	69,0
10	0	Banyumulek	503	1	0,2	24	4,8	41	8,2	89	17,7	198	39,4	352	70,0
11	Kuripan	Kuripan	875	94	10,7	133	15,2	94	10,7	130	14,9	70	8,0	427	48,8
12	Narmada	Narmada	962	0	0,0	0	0,0	255	26,5	341	35,4	243	25,3	839	87,2
13	0	Sedau	582	0	0,0	0	0,0	13	2,2	25	4,3	29	5,0	67	11,5
14	0	Suranadi	555	0	0,0	0	0,0	0	0,0	62	11,2	61	11,0	123	22,2
15	Lingsar	Lingsar	742	21	2,8	26	3,5	0	0,0	162	21,8	137	18,5	325	43,8
16	0	Sigerongan	738	0	0,0	1	0,1	3	0,4	19	2,6	5	0,7	28	3,8
17	Gunungsari	Gunungsari	756	31	4,1	127	16,8	243	32,1	227	30,0	97	12,8	694	91,8
18	0	Penimbung	572	36	6,3	101	17,7	137	24,0	51	8,9	38	6,6	327	57,2
19		Sesela	652	28	4,3	131	20,1	201	30,8	153	23,5	60	9,2	545	83,6
20	Batulayar	Meninting	1.153	6	3,1	31	2,7	199	17,3	318	27,6	356	30,9	904	78,4
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>15.029</b>	<b>1.615</b>	<b>10,7</b>	<b>1.887</b>	<b>12,6</b>	<b>2.429</b>	<b>16,2</b>	<b>2.434</b>	<b>16,2</b>	<b>1.649</b>	<b>11,0</b>	<b>8.399</b>	<b>55,9</b>

Sumber: Laporan Imunisasi Kabupaten (Seksi Pencegahan Penyakit)



TABEL 25

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Sekotong	Sekotong			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
2	0	Pelangan			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
3	Lembar	Jakem			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
4	0	Eyat Mayang			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
5	Gerung	Gerung			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
6	0	Dasan Tapen			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
7	Labuapi	Labuapi			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
8	0	Perampuan			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
9	Kediri	Kediri			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
10	0	Banyumulek			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
11	Kuripan	Kuripan			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
12	Narmada	Narmada			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
13	0	Sedau			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
14	0	Suranadi			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
15	Lingsar	Lingsar			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
16	0	Sigerongan			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
17	Gunungsari	Gunungsari			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
18	0	Penimbung			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
19		Sesela			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
20	Batulayar	Meninting			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>

Sumber: Laporan Imunisasi Kabupaten (Seksi Pencegahan Penyakit)

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Sekotong	Sekotong	8.006	243	3,0	104	1,3	127	1,6	92	1,1	49	0,6
2	0	Pelangan	8.225	276	3,4	198	2,4	236	2,9	103	1,3	26	0,3
3	Lembar	Jakem	6.272	35	0,6	89	1,4	207	3,3	184	2,9	82	1,3
4	0	Eyat Mayang	5.220	83	1,6	79	1,5	204	3,9	135	2,6	58	1,1
5	Gerung	Gerung	9.519	18	0,2	39	0,4	62	0,7	39	0,4	4	0,0
6	0	Dasan Tapen	8.905	0	0,0	0	0,0	15	0,2	37	0,4	42	0,5
7	Labuapi	Labuapi	7.391	695	9,4	669	9,1	6	0,1	0	0,0	0	0,0
8	0	Perampuan	8.444	35	0,4	66	0,8	85	1,0	56	0,7	29	0,3
9	Kediri	Kediri	8.620	13	0,2	69	0,8	301	3,5	211	2,4	65	0,8
10	0	Banyumulek	5.286	1	0,0	24	0,5	41	0,8	89	1,7	198	3,7
11	Kuripan	Kuripan	8.554	94	1,1	133	1,6	94	1,1	130	1,5	70	0,8
12	Narmada	Narmada	9.431	0	0,0	0	0,0	255	2,7	341	3,6	243	2,6
13	0	Sedau	5.813	0	0,0	0	0,0	13	0,2	25	0,4	29	0,5
14	0	Suranadi	5.944	0	0,0	0	0,0	0	0,0	62	1,0	61	1,0
15	Lingsar	Lingsar	7.370	21	0,3	26	0,4	0	0,0	162	2,2	137	1,9
16	0	Sigerongan	7.983	0	0,0	1	0,0	3	0,0	19	0,2	5	0,1
17	Gunungsari	Gunungsari	6.470	31	0,5	127	2,0	243	3,8	227	3,5	97	1,5
18	0	Penimbung	6.493	36	0,6	101	1,6	137	2,1	51	0,8	38	0,6
		Sesela	6.141	28	0,5	131	2,1	201	3,3	153	2,5	60	1,0
20	Batulayar	Meninting	11.581	6	0,1	31	0,3	199	1,7	318	2,7	356	3,1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>151.669</b>	<b>1.615</b>	<b>1,1</b>	<b>1.887</b>	<b>1,2</b>	<b>2.429</b>	<b>1,6</b>	<b>2.434</b>	<b>1,6</b>	<b>1.649</b>	<b>1,1</b>

Sumber: Laporan Imunisasi Kabupaten (Seksi Pencegahan Penyakit)

TABEL 27

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Sekotong	Sekotong	1.007	1.007	100,00
2	0	Pelangan	803	737	91,78
3	Lembar	Jakem	646	646	100,00
4	0	Eyat Mayang	505	505	100,00
5	Gerung	Gerung	943	714	75,72
6	0	Dasan Tapen	963	872	90,55
7	Labuapi	Labuapi	721	717	99,45
8	0	Perampuan	824	760	92,23
9	Kediri	Kediri	892	789	88,45
10	0	Banyumulek	503	435	86,48
11	Kuripan	Kuripan	875	825	94,29
12	Narmada	Narmada	962	846	87,94
13	0	Sedau	621	621	100,00
14	0	Suranadi	582	535	91,92
15	Lingsar	Lingsar	742	705	95,01
16	0	Sigerongan	738	618	83,74
17	Gunungsari	Gunungsari	799	799	100,00
18	0	Penimbung	600	600	100,00
19	0	Sesela	580	135	23,28
20	Batulayar	Meninting	1.152	1.130	98,09
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>15.458</b>	<b>13.996</b>	<b>90,5</b>

Sumber: Gizi Dikes

TABEL 28

PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Sekotong	Sekotong	6.788	15	0,3	2.524	46,6	503	9,3	267	4,9	5	0,1	69	1,3	2.025	37,4	5.413	79,7
2	0	Pelangan	7.545	1	0,0	2.387	46,1	372	7,2	291	5,6	0	0,0	48	0,9	2.079	40,2	5.178	68,6
3	Lembar	Jakem	8.014	5	0,1	2.445	37,3	1.039	15,9	1.230	18,8	1	0,0	38	0,6	1.791	27,3	6.550	81,7
4	0	Eyat Mayang	6.539	6	0,1	2.574	50,6	727	14,3	353	6,9	4	0,1	20	0,4	1.400	27,5	5.088	77,8
5	Gerung	Gerung	9.996	13	0,1	4.117	46,9	832	9,5	1.133	12,9	5	0,1	188	2,1	2.492	28,4	8.785	87,9
6	0	Dasan Tapen	10.426	32	0,4	3.720	50,5	884	12,0	419	5,7	1	0,0	77	1,0	2.232	30,3	7.366	70,7
7	Labuapi	Labuapi	6.000	44	1,0	2.747	60,3	457	10,0	480	10,5	0	0,0	63	1,4	761	16,7	4.552	75,9
8	0	Perampuan	9.361	93	1,3	1.989	28,2	1.029	14,6	1.033	14,7	9	0,1	85	1,2	2.794	39,7	7.041	75,2
9	Kediri	Kediri	7.071	52	0,9	3.477	59,5	269	4,6	757	13,0	7	0,1	55	0,9	1.216	20,8	5.840	82,6
10	0	Banyumulek	4.106	17	0,6	1.735	57,5	163	5,4	270	9,0	2	0,1	19	0,6	807	26,8	3.015	73,4
11	Kuripan	Kuripan	7.345	23	0,4	3.115	56,9	255	4,7	284	5,2	11	0,2	81	1,5	1.699	31,0	5.479	74,6
12	Narmada	Narmada	5.435	30	0,6	2.516	54,3	208	4,5	495	10,7	8	0,2	87	1,9	1.285	27,7	4.637	85,3
13	0	Sedau	8.998	52	0,7	3.759	53,8	401	5,7	1.062	15,2	20	0,3	179	2,6	1.498	21,4	6.991	77,7
14	0	Suranadi	5.353	43	1,0	2.294	51,7	308	6,9	597	13,5	24	0,5	84	1,9	1.062	23,9	4.436	82,9
15	Lingsar	Lingsar	7.584	30	0,5	3.106	48,9	559	8,8	1.013	15,9	12	0,2	176	2,8	1.448	22,8	6.356	83,8
16	0	Sigerongan	7.794	59	0,9	2.772	42,7	785	12,1	790	12,2	26	0,4	129	2,0	1.899	29,3	6.486	83,2
17	Gunungsari	Gunungsari	6.756	72	1,3	3.799	68,6	199	3,6	372	6,7	6	0,1	72	1,3	1.014	18,3	5.540	82,0
18	0	Penimbung	6.606	22	0,4	2.336	47,1	505	10,2	195	3,9	3	0,1	55	1,1	1.844	37,2	4.963	75,1
19		Sesela	6.208	42	0,9	2.589	55,0	241	5,1	483	10,3	5	0,1	143	3,0	1.196	25,4	4.704	75,8
20	Batulayar	Meninting	9.032	98	1,3	4.707	63,0	733	9,8	458	6,1	16	0,2	94	1,3	1.347	18,0	7.469	82,7
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>146.957</b>	<b>749</b>	<b>0,6</b>	<b>58.708</b>	<b>50,7</b>	<b>10.469</b>	<b>9,0</b>	<b>11.982</b>	<b>10,4</b>	<b>165</b>	<b>0,1</b>	<b>1.762</b>	<b>1,5</b>	<b>31.889</b>	<b>27,6</b>	<b>115.724</b>	<b>78,7</b>

Sumber :Laporan KB Kesga Dikes

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 29

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Sekotong	Sekotong	739	0	0,0	552	96,2	0	0,0	6	1,0	0	0,0	1	0,2	15	2,6	574	77,7
2	0	Pelangan	694	0	0,0	403	89,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	0,9	42	9,4	449	64,7
3	Lembar	Jakem	592	0	0,0	64	50,4	0	0,0	4	3,1	0	0,0	0	0,0	59	46,5	127	21,5
4	0	Eyat Mayang	478	0	0,0	437	85,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	72	14,1	509	106,5
5	Gerung	Gerung	862	0	0,0	251	60,0	0	0,0	50	12,0	7	1,7	2	0,5	101	24,2	418	48,5
6	0	Dasan Tapen	891	0	0,0	382	62,0	51	8,3	17	2,8	0	0,0	1	0,2	165	26,8	616	69,1
7	Labuapi	Labuapi	686	0	0,0	422	90,8	0	0,0	2	0,4	0	0,0	0	0,0	41	8,8	465	67,8
8	0	Perampuan	787	0	0,0	316	78,8	0	0,0	20	5,0	0	0,0	4	1,0	61	15,2	401	51,0
9	Kediri	Kediri	892	1	0,1	547	69,2	0	0,0	57	7,2	0	0,0	2	0,3	183	23,2	790	88,6
10	0	Banyuwulek	480	0	0,0	278	71,8	2	0,5	17	4,4	0	0,0	3	0,8	87	22,5	387	80,6
11	Kuripan	Kuripan	837	0	0,0	265	53,9	0	0,0	41	8,3	0	0,0	1	0,2	185	37,6	492	58,8
12	Narmada	Narmada	917	0	0,0	493	80,2	2	0,3	45	7,3	0	0,0	10	1,6	65	10,6	615	67,1
13	0	Sedau	556	0	0,0	213	80,4	0	0,0	5	1,9	0	0,0	0	0,0	47	17,7	265	47,7
14	0	Suranadi	529	0	0,0	240	89,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	27	10,1	267	50,5
15	Lingsar	Lingsar	710	0	0,0	459	81,4	0	0,0	30	5,3	0	0,0	0	0,0	75	13,3	564	79,4
16	0	Sigerongan	704	2	0,4	261	52,7	0	0,0	48	9,7	0	0,0	3	0,6	181	36,6	495	70,3
17	Gunungsari	Gunungsari	1.281	0	0,0	292	81,8	0	0,0	10	2,8	0	0,0	0	0,0	55	15,4	357	27,9
18	0	Penimbang	610	2	0,4	308	66,0	22	4,7	30	6,4	0	0,0	0	0,0	105	22,5	467	76,6
		Sesela	0	0	0,0	383	78,2	0	0,0	28	5,7	0	0,0	8	1,6	71	14,5	490	#DIV/0!
20	Batulayar	Meninting	1.101	1	0,1	696	80,2	5	0,6	24	2,8	0	0,0	17	2,0	125	14,4	868	78,8
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>14.346</b>	<b>6</b>	<b>0,1</b>	<b>7.262</b>	<b>75,6</b>	<b>82</b>	<b>0,9</b>	<b>434</b>	<b>4,5</b>	<b>7</b>	<b>0,1</b>	<b>56</b>	<b>0,6</b>	<b>1.762</b>	<b>18,3</b>	<b>9.609</b>	<b>67,0</b>

Sumber :Laporan KB Kesga Dikes

TABEL 30

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
					S	%	L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P	
													S	%	S	%	S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Sekotong	Sekotong	773	155	108	69,9	389	359	748	58	54	112	52	89,1	65	120,7	117	104,3
2	0 Pelangan		727	145	103	70,8	344	364	708	52	55	106	20	38,8	22	40,3	42	39,5
3	Lembar	Jakem	620	124	94	75,8	317	327	644	48	49	97	34	71,5	19	38,7	53	54,9
4	0 Eyat Mayang		501	100	129	128,7	269	226	495	40	34	74	41	101,6	34	100,3	75	101,0
5	Gerung	Gerung	903	181	188	104,1	379	375	754	57	56	113	28	49,3	25	44,4	53	46,9
6	0 Dasan Tapen		934	187	126	67,5	419	420	839	63	63	126	33	52,5	42	66,7	75	59,6
7	Labuapi	Labuapi	720	144	31	21,5	344	308	652	52	46	98	5	9,7	4	8,7	9	9,2
8	0 Perampuan		824	165	131	79,5	355	363	718	53	54	108	21	39,4	21	38,6	42	39,0
9	Kediri	Kediri	935	187	193	103,2	459	417	876	69	63	131	54	78,4	36	57,6	90	68,5
10	0 Banyumulek		503	101	128	127,2	256	210	466	38	32	70	29	75,5	24	76,2	53	75,8
11	Kuripan	Kuripan	875	175	178	101,7	415	399	814	62	60	122	51	81,9	37	61,8	88	72,1
12	Narmada	Narmada	964	193	172	89,2	493	419	912	74	63	137	46	62,2	36	57,3	82	59,9
13	0 Sedau		582	116	122	104,8	316	270	586	47	41	88	52	109,7	32	79,0	84	95,6
14	0 Suranadi		555	111	120	108,1	243	259	502	36	39	75	10	27,4	13	33,5	23	30,5
15	Lingsar	Lingsar	743	149	97	65,3	355	321	676	53	48	101	17	31,9	28	58,2	45	44,4
16	0 Sigerongan		738	148	148	100,3	362	343	705	54	51	106	28	51,6	26	50,5	54	51,1
17	Gunungsari	Gunungsari	688	138	137	99,6	437	475	912	66	71	137	41	62,5	52	73,0	93	68,0
18	0 Penimbung		639	128	104	81,4	289	274	563	43	41	84	16	36,9	12	29,2	28	33,2
19		Sesela	0	0	114	#DIV/0!	304	312	616	46	47	92	18	39,5	26	55,6	44	47,6
20	Batulayar	Meninting	1.152	230	270	117,2	518	510	1.028	78	77	154	63	81,1	60	78,4	123	79,8
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>14.376</b>	<b>2.875</b>	<b>2.693</b>	<b>93,7</b>	<b>7.263</b>	<b>6.951</b>	<b>14.214</b>	<b>1.089</b>	<b>1.043</b>	<b>2.132</b>	<b>659</b>	<b>60,5</b>	<b>614</b>	<b>58,9</b>	<b>1.273</b>	<b>59,7</b>

Sumber :Laporan KB Kesga Dikes

TABEL 31

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN			LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA		
				BAYI <sup>a</sup>	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI <sup>a</sup>	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI <sup>a</sup>	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Sekotong	Sekotong	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1
2		0 Pelangan	1	1	0	1	1	1	0	1	2	2	0	2
3	Lembar	Jakem	5	7	0	7	3	3	0	3	8	10	0	10
4		0 Eyat Mayang	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1
5	Gerung	Gerung	4	5	0	5	0	1	0	1	4	6	0	6
6		0 Dasan Tapen	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1
7	Labuapi	Labuapi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		0 Perampuan	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1
9	Kediri	Kediri	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1
10		0 Banyumulek	2	2	0	2	1	1	0	1	3	3	0	3
11	Kuripan	Kuripan	0	2	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2
12	Narmada	Narmada	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1
13		0 Sedau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14		0 Suranadi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Lingsar	Lingsar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16		0 Sigerongan	2	2	0	2	0	0	0	0	2	2	0	2
17	Gunungsari	Gunungsari	4	5	0	5	0	0	0	0	4	5	0	5
18		0 Penimbang	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1
19		Sesela	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Batulayar	Meninting	3	4	0	4	0	0	0	0	3	4	0	4
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>24</b>	<b>31</b>	<b>0</b>	<b>31</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>0</b>	<b>10</b>	<b>33</b>	<b>41</b>	<b>0</b>	<b>41</b>
<b>ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)</b>			<b>3,3</b>	<b>4,3</b>	<b>0,0</b>	<b>4,3</b>	<b>1,3</b>	<b>1,4</b>	<b>0,0</b>	<b>1,4</b>	<b>2,3</b>	<b>2,9</b>	<b>0,0</b>	<b>2,9</b>

Sumber: KIA Dikes

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 32

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)						PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)						PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)							
			BBLR	ASFIKZIA	TETANUS NEONATO RUM	SEPSIS	KELAINAN BAW/AAN	LAIN- LAIN	PNEUMO NIA	DIARE	MALARIA	TETANUS	KELAINAN SARAF	KELAINAN SALURAN CERNA	LAIN-LAIN	PNEUMO NIA	DIARE	MALARIA	CAMPAK	DEMAM	DIFTERI	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Sekotong	Sekotong	1	0	0	0	0	0	0	0					0							
2	0 Pelangan		1	0	0	0	0	1	0	0					0							
3	Lembar	Jakem	4	2	0	0	0	2	0	0					2							
4	0 Eyat Mayang		1	0	0	0	0	0	0	0					0							
5	Gerung	Gerung	1	1	0	0	0	2	1	0					1							
6	0 Dasan Tapan		0	0	0	0	0	1	0	0					0							
7	Labuapi	Labuapi	0	0	0	0	0	0	0	0					0							
8	0 Perampuan		1	0	0	0	0	0	0	0					0							
9	Kediri	Kediri	1	0	0	0	0	0	0	0					0							
10	0 Banyumulek		2	1	0	0	0	0	0	0					0							
11	Kuripan	Kuripan	0	0	0	0	0	0	0	2					0							
12	Narmada	Narmada	1	0	0	0	0	0	0	0					0							
13	0 Sedau		0	0	0	0	0	0	0	0					0							
14	0 Suranadi		0	0	0	0	0	0	0	0					0							
15	Lingsar	Lingsar	0	0	0	0	0	0	0	0					0							
16	0 Sigerongan		1	0	0	0	1	0	0	0					0							
17	Gunungsari	Gunungsari	1	1	0	2	0	0	0	0					1							
18	0 Penimbung		0	0	0	0	1	0	0	0					0							
19		Sesela	0	0	0	0	0	0	0	0					0							
20	Batulayar	Meninting	2	1	0	0	0	0	0	0					1							
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>17</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>6</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber: KIA Dikes



TABEL 33

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Sekotong	Sekotong	389	359	748	389	100,0	359	100,0	748	100,0	15	3,9	31	8,6	46	6,1
2	0	Pelangan	344	364	708	344	100,0	364	100,0	708	100,0	8	2,3	18	4,9	26	3,7
3	Lembar	Jakem	317	327	644	317	100,0	327	100,0	644	100,0	24	7,6	17	5,2	41	6,4
4	0	Eyat Mayang	269	226	495	269	100,0	226	100,0	495	100,0	14	5,2	14	6,2	28	5,7
5	Gerung	Gerung	379	375	754	379	100,0	375	100,0	754	100,0	15	4,0	9	2,4	24	3,2
6	0	Dasan Tapen	419	420	839	419	100,0	420	100,0	839	100,0	11	2,6	15	3,6	26	3,1
7	Labuapi	Labuapi	344	308	652	344	100,0	308	100,0	652	100,0	3	0,9	3	1,0	6	0,9
8	0	Perampuan	355	363	718	355	100,0	363	100,0	718	100,0	11	3,1	13	3,6	24	3,3
9	Kediri	Kediri	459	417	876	459	100,0	417	100,0	876	100,0	21	4,6	14	3,4	35	4,0
10	0	Banyumulek	256	210	466	256	100,0	210	100,0	466	100,0	17	6,6	21	10,0	38	8,2
11	Kuripan	Kuripan	415	399	814	415	100,0	399	100,0	814	100,0	25	6,0	20	5,0	45	5,5
12	Narmada	Narmada	493	419	912	493	100,0	419	100,0	912	100,0	15	3,0	20	4,8	35	3,8
13	0	Sedau	316	270	586	316	100,0	270	100,0	586	100,0	8	2,5	8	3,0	16	2,7
14	0	Suranadi	243	259	502	243	100,0	259	100,0	502	100,0	3	1,2	5	1,9	8	1,6
15	Lingsar	Lingsar	355	321	676	355	100,0	321	100,0	676	100,0	6	1,7	13	4,0	19	2,8
16	0	Sigerongan	362	343	705	362	100,0	343	100,0	705	100,0	18	5,0	15	4,4	33	4,7
17	Gunungsari	Gunungsari	437	475	912	437	100,0	475	100,0	912	100,0	12	2,7	22	4,6	34	3,7
18	0	Penimbang	289	274	563	289	100,0	274	100,0	563	100,0	8	2,8	6	2,2	14	2,5
19		Sesela	304	312	616	304	100,0	312	100,0	616	100,0	5	1,6	12	3,8	17	2,8
20	Batulayar	Meninting	518	510	1.028	518	100,0	510	100,0	1.028	100,0	11	2,1	8	1,6	19	1,8
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>7.263</b>	<b>6.951</b>	<b>14.214</b>	<b>7.263</b>	<b>100,0</b>	<b>6.951</b>	<b>100,0</b>	<b>14.214</b>	<b>100,0</b>	<b>250</b>	<b>3,4</b>	<b>284</b>	<b>4,1</b>	<b>534</b>	<b>3,8</b>

Sumbat Sumber: KIA Dikes

TABEL 34

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)*					
			L	P	L + P	L		P		L + P		L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Sekotong	Sekotong	389	359	748	389	100,0	359	100,0	748	100,0	400	102,8	328	91,4	728	97,3
2		0 Pelangan	344	364	708	344	100,0	364	100,0	708	100,0	347	100,9	349	95,9	696	98,3
3	Lembar	Jakem	317	327	644	317	100,0	327	100,0	644	100,0	307	96,8	323	98,8	630	97,8
4		0 Eyat Mayang	269	226	495	269	100,0	226	100,0	495	100,0	268	99,6	223	98,7	491	99,2
5	Gerung	Gerung	379	375	754	374	98,7	361	96,3	735	97,5	349	92,1	359	95,7	708	93,9
6		0 Dasan Tapen	419	420	839	419	100,0	420	100,0	839	100,0	428	102,1	406	96,7	834	99,4
7	Labuapi	Labuapi	344	308	652	349	101,5	310	100,6	659	101,1	342	99,4	303	98,4	645	98,9
8		0 Perampuan	355	363	718	355	100,0	363	100,0	718	100,0	355	100,0	361	99,4	716	99,7
9	Kediri	Kediri	459	417	876	464	101,1	414	99,3	878	100,2	463	100,9	407	97,6	870	99,3
10		0 Banyumulek	256	210	466	256	100,0	210	100,0	466	100,0	249	97,3	200	95,2	449	96,4
11	Kuripan	Kuripan	415	399	814	415	100,0	399	100,0	814	100,0	431	103,9	376	94,2	807	99,1
12	Narmada	Narmada	493	419	912	493	100,0	419	100,0	912	100,0	471	95,5	414	98,8	885	97,0
13		0 Sedau	316	270	586	316	100,0	280	103,7	596	101,7	314	99,4	282	104,4	596	101,7
14		0 Suranadi	243	259	502	243	100,0	259	100,0	502	100,0	243	100,0	259	100,0	502	100,0
15	Lingsar	Lingsar	355	321	676	355	100,0	321	100,0	676	100,0	353	99,4	322	100,3	675	99,9
16		0 Sigerongan	362	343	705	362	100,0	343	100,0	705	100,0	344	95,0	339	98,8	683	96,9
17	Gunungsari	Gunungsari	437	475	912	351	80,3	383	80,6	734	80,5	338	77,3	385	81,1	723	79,3
18		0 Penimbang	289	274	563	289	100,0	277	101,1	566	100,5	279	96,5	277	101,1	556	98,8
19		Sesela	304	312	616	304	100,0	312	100,0	616	100,0	292	96,1	319	102,2	611	99,2
20	Batulayar	Meninting	518	510	1.028	514	99,2	509	99,8	1.023	99,5	494	95,4	527	103,3	1.021	99,3
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>7.263</b>	<b>6.951</b>	<b>14.214</b>	<b>7.178</b>	<b>98,8</b>	<b>6.856</b>	<b>98,6</b>	<b>14.034</b>	<b>98,7</b>	<b>7.067</b>	<b>97,3</b>	<b>6.759</b>	<b>97,2</b>	<b>13.826</b>	<b>97,3</b>

Sumber: KIA Dikes

Keterangan: \*KN Lengkap sama dengan indikator SPM "Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir"

TABEL 35

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD\* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Sekotong	Sekotong	749	743	99,20	567	525	92,59
2		0 Pelangan	713	706	99,02	732	727	99,32
3	Lembar	Jakem	614	575	93,65	568	536	94,37
4		0 Eyat Mayang	495	448	90,51	397	371	93,45
5	Gerung	Gerung	727	561	77,17	718	708	98,61
6		0 Dasan Tapen	839	779	92,85	864	834	96,53
7	Labuapi	Labuapi	659	643	97,57	675	668	98,96
8		0 Perampuan	702	682	97,15	677	641	94,68
9	Kediri	Kediri	887	760	85,68	765	709	92,68
10		0 Banyumulek	467	359	76,87	493	482	97,77
11	Kuripan	Kuripan	824	776	94,17	732	713	97,40
12	Narmada	Narmada	923	810	87,76	895	827	92,40
13		0 Sedau	596	596	100,00	564	564	100,00
14		0 Suranadi	515	515	100,00	342	340	99,42
15	Lingsar	Lingsar	677	630	93,06	540	512	94,81
16		0 Sigerongan	709	560	78,98	718	670	93,33
17	Gunungsari	Gunungsari	726	749	103,17	895	837	93,52
18		0 Penimbung	559	581	103,94	573	564	98,43
19		Sesela	610	410	67,21	329	314	95,44
20	Batulayar	Meninting	1.042	803	77,06	1.011	925	91,49
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>14.033</b>	<b>12.686</b>	<b>90,4</b>	<b>13.055</b>	<b>12.467</b>	<b>95,5</b>

Sumber : Gizi Dikes

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 36

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Sekotong	Sekotong	283	320	603	391	138,3	348	108,6	739	122,5
2		0 Pelangan	367	220	587	424	115,5	352	160,1	776	132,2
3	Lembar	Jakem	199	222	421	288	144,6	298	134,5	586	139,2
4		0 Eyat Mayang	115	98	213	229	199,2	229	233,5	458	215,0
5	Gerung	Gerung	425	403	828	408	96,0	330	81,9	738	89,2
6		0 Dasan Tapen	388	594	982	449	115,7	400	67,4	849	86,5
7	Labuapi	Labuapi	322	219	541	357	110,9	326	149,0	683	126,3
8		0 Perampuan	306	366	672	332	108,4	315	86,1	647	96,2
9	Kediri	Kediri	372	410	782	440	118,2	359	87,6	799	102,1
10		0 Banyumulek	134	117	251	234	175,2	200	170,9	434	173,2
11	Kuripan	Kuripan	361	441	802	324	89,8	336	76,2	660	82,3
12	Narmada	Narmada	449	563	1.012	441	98,1	430	76,4	871	86,0
13		0 Sedau	178	208	385	322	181,2	278	133,9	600	155,7
14		0 Suranadi	166	115	281	255	153,9	237	205,6	492	175,1
15	Lingsar	Lingsar	247	298	545	352	142,4	299	100,4	651	119,5
16		0 Sigerongan	300	293	593	357	119,1	299	101,9	656	110,6
17	Gunungsari	Gunungsari	680	714	1.394	323	47,5	358	50,1	681	48,9
18		0 Penimbung	293	248	542	309	105,3	302	121,5	611	112,8
19		Sesela	280	315	595	262	93,6	285	90,5	547	91,9
20	Batulayar	Meninting	844	789	1.634	487	57,7	533	67,5	1.020	62,4
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>6.709</b>	<b>6.954</b>	<b>13.663</b>	<b>6.984</b>	<b>104,1</b>	<b>6.514</b>	<b>94</b>	<b>13.498</b>	<b>98,8</b>

Sumber: KIA Dikes

TABEL 37

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	Sekotong	Sekotong	4	4	100,0
2		0 Pelangan	5	5	100,0
3	Lembar	Jakem	5	5	100,0
4		0 Eyat Mayang	5	5	100,0
5	Gerung	Gerung	7	7	100,0
6		0 Dasan Tapen	7	7	100,0
7	Labuapi	Labuapi	6	6	100,0
8		0 Perampuan	6	6	100,0
9	Kediri	Kediri	6	6	100,0
10		0 Banyumulek	4	4	100,0
11	Kuripan	Kuripan	6	6	100,0
12	Narmada	Narmada	11	11	100,0
13		0 Sedau	5	5	100,0
14		0 Suranadi	5	5	100,0
15	Lingsar	Lingsar	8	8	100,0
16		0 Sigerongan	7	7	100,0
17	Gunungsari	Gunungsari	5	5	100,0
18		0 Penimbung	8	8	100,0
19		Sesela	3	3	100,0
20	Batulayar	Meninting	9	9	100,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>122</b>	<b>122</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Laporan Imunisasi Kabupaten (Seksi Pencegahan Penyakit)

TABEL 38

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																				
						HB0									BCG											
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						L			P			L + P		
						L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24			
1	Sekotong	Sekotong	372	331	703	306	82,3	235	71,0	541	77,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	234	62,9	166	50,2	400	56,9			
2	0	Pelangan	381	280	661	361	94,8	350	125,0	711	107,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	351	92,1	336	120,0	687	103,9			
3	Lembar	Jakem	292	273	565	309	105,8	326	119,4	635	112,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	306	104,8	322	117,9	628	111,2			
4	0	Eyat Mayang	243	214	457	248	102,1	211	98,6	459	100,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	246	101,2	222	103,7	468	102,4			
5	Gerung	Gerung	443	380	823	364	82,2	372	97,9	736	89,4	9	2,0	4	1,1	13	1,6	373	84,2	390	102,6	763	92,7			
6	0	Dasan Tapen	414	434	848	418	101,0	420	96,8	838	98,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	449	108,5	456	105,1	905	106,7			
7	Labuapi	Labuapi	344	311	655	350	101,7	307	98,7	657	100,3	10	2,9	9	2,9	19	2,9	357	103,8	308	99,0	665	101,5			
8	0	Perampuan	392	358	750	355	90,6	363	101,4	718	95,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	382	97,4	361	100,8	743	99,1			
9	Kediri	Kediri	400	447	847	452	113,0	413	92,4	865	102,1	0	0,0	3	0,7	3	0,4	452	113,0	428	95,7	880	103,9			
10	0	Banyumulek	246	212	458	259	105,3	209	98,6	468	102,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	222	90,2	185	87,3	407	88,9			
11	Kuripan	Kuripan	398	396	794	376	94,5	356	89,9	732	92,2	5	1,3	5	1,3	10	1,3	438	110,1	424	107,1	862	108,6			
12	Narmada	Narmada	440	434	874	485	110,2	436	100,5	921	105,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	471	107,0	458	105,5	929	106,3			
13	0	Sedau	270	258	528	293	108,5	277	107,4	570	108,0	9	3,3	6	2,3	15	2,8	322	119,3	312	120,9	634	120,1			
14	0	Suranadi	276	228	504	242	87,7	258	113,2	500	99,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	251	90,9	254	111,4	505	100,2			
15	Lingsar	Lingsar	343	331	674	351	102,3	308	93,1	659	97,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	367	107,0	299	90,3	666	98,8			
16	0	Sigerongan	371	302	673	345	93,0	344	113,9	689	102,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	406	109,4	364	120,5	770	114,4			
17	Gunungsari	Gunungsari	331	356	687	341	103,0	364	102,2	705	102,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	391	118,1	335	94,1	726	105,7			
18	0	Penimbung	274	247	521	283	103,3	277	112,1	560	107,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	321	117,2	322	130,4	643	123,4			
19		Sesela	287	306	593	305	106,3	293	95,8	598	100,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	278	96,9	275	89,9	553	93,3			
20	Batulayar	Meninting	538	510	1.048	483	89,8	537	105,3	1.020	97,3	3	0,6	2	0,4	5	0,5	598	111,2	574	112,5	1.172	111,8			
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>7.055</b>	<b>6.608</b>	<b>13.663</b>	<b>6.926</b>	<b>98,2</b>	<b>6.656</b>	<b>100,7</b>	<b>13.582</b>	<b>99,4</b>	<b>36</b>	<b>0,5</b>	<b>29</b>	<b>0,4</b>	<b>65</b>	<b>0,5</b>	<b>7.215</b>	<b>102,3</b>	<b>6.791</b>	<b>102,77</b>	<b>14.006</b>	<b>102,51</b>			

Sumber: Laporan Imunisasi Kabupaten (Seksi Pencegahan Penyakit)

13.647

TABEL 39

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4\*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK/MR						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
			L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P				
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Sekotong	Sekotong	370	328	698	456	123,2	430	131,1	886	126,9	453	122,4	427	130,2	880	126,1	310	83,8	359	109,5	669	95,8	299	80,8	353	107,6	652	93,4
2	0	Pelangan	379	278	657	399	105,3	338	121,6	737	112,2	399	105,3	338	121,6	737	112,2	342	90,2	297	106,8	639	97,3	342	90,2	297	106,8	639	97,3
3	Lembar	Jakem	290	271	561	292	100,7	307	113,3	599	106,8	292	100,7	307	113,3	599	106,8	280	96,6	258	95,2	538	95,9	280	96,6	258	95,2	538	95,9
4	0	Eyat Mayang	241	212	453	244	101,2	251	118,4	495	109,3	240	99,6	248	117,0	488	107,7	212	88,0	183	86,3	395	87,2	206	85,5	173	81,6	379	83,7
5	Gerung	Gerung	440	375	815	418	95,0	401	106,9	819	100,5	418	95,0	401	106,9	819	100,5	416	94,5	415	110,7	831	102,0	409	93,0	407	108,5	816	100,1
6	0	Dasan Tapen	412	430	842	446	108,3	433	100,7	879	104,4	446	108,3	438	101,9	884	105,0	400	97,1	445	103,5	845	100,4	400	97,1	443	103,0	843	100,1
7	Labuapi	Labuapi	343	308	651	355	103,5	298	96,8	653	100,3	354	103,2	298	96,8	652	100,2	345	100,6	303	98,4	648	99,5	345	100,6	303	98,4	648	99,5
8	0	Perampuan	389	354	743	406	104,4	360	101,7	766	103,1	406	104,4	360	101,7	766	103,1	386	99,2	343	96,9	729	98,1	386	99,2	343	96,9	729	98,1
9	Kediri	Kediri	399	444	843	442	110,8	408	91,9	850	100,8	442	110,8	408	91,9	850	100,8	423	106,0	402	90,5	825	97,9	422	105,8	401	90,3	823	97,6
10	0	Banyuwulek	244	210	454	278	113,9	207	98,6	485	106,8	279	114,3	205	97,6	484	106,6	248	101,6	203	96,7	451	99,3	240	98,4	198	94,3	438	96,5
11	Kuripan	Kuripan	393	395	788	442	112,5	442	111,9	884	112,2	440	112,0	442	111,9	882	111,9	445	113,2	457	115,7	902	114,5	445	113,2	456	115,4	901	114,3
12	Narmada	Narmada	434	431	865	479	110,4	450	104,4	929	107,4	479	110,4	450	104,4	929	107,4	489	112,7	488	113,2	977	112,9	489	112,7	488	113,2	977	112,9
13	0	Sedau	270	258	528	289	107,0	275	106,6	564	106,8	289	107,0	275	106,6	564	106,8	275	101,9	250	96,9	525	99,4	275	101,9	250	96,9	525	99,4
14	0	Suranadi	275	226	501	260	94,5	249	110,2	509	101,6	256	93,1	246	108,8	502	100,2	265	96,4	222	98,2	487	97,2	252	91,6	198	87,6	450	89,8
15	Lingsar	Lingsar	338	330	668	379	112,1	324	98,2	703	105,2	379	112,1	324	98,2	703	105,2	369	109,2	325	98,5	694	103,9	369	109,2	325	98,5	694	103,9
16	0	Sigerongan	369	298	667	395	107,0	359	120,5	754	113,0	390	105,7	358	120,1	748	112,1	341	92,4	307	103,0	648	97,2	338	91,6	311	104,4	649	97,3
17	Gunungsari	Gunungsari	326	354	680	343	105,2	376	106,2	719	105,7	343	105,2	376	106,2	719	105,7	353	108,3	344	97,2	697	102,5	352	108,0	344	97,2	696	102,4
18	0	Penimbung	270	245	515	326	120,7	366	149,4	692	134,4	326	120,7	366	149,4	692	134,4	290	107,4	281	114,7	571	110,9	290	107,4	281	114,7	571	110,9
19		Sesela	284	305	589	262	92,3	300	98,4	562	95,4	262	92,3	298	97,7	560	95,1	264	93,0	282	92,5	546	92,7	265	93,3	281	92,1	546	92,7
20	Batulayar	Meninting	536	506	1.042	608	113,4	526	104,0	1.134	108,8	607	113,2	527	104,2	1.134	108,8	574	107,1	522	103,2	1.096	105,2	569	106,2	511	101,0	1.080	103,6
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>7.002</b>	<b>6.558</b>	<b>13.560</b>	<b>7.519</b>	<b>107,4</b>	<b>7.100</b>	<b>108,3</b>	<b>14.619</b>	<b>107,8</b>	<b>7.500</b>	<b>107,1</b>	<b>7.092</b>	<b>108,1</b>	<b>14.592</b>	<b>107,6</b>	<b>7.027</b>	<b>100,4</b>	<b>6.686</b>	<b>102,0</b>	<b>13.713</b>	<b>101,1</b>	<b>6.973</b>	<b>99,6</b>	<b>6.621</b>	<b>101,0</b>	<b>13.594</b>	<b>100,3</b>

Sumber: Laporan Imunisasi Kabupaten (Seksi Pencegahan Penyakit)

Keterangan:

\*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 40

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK/MR2					
			L	P	L+P	L		P		L + P		L		P		L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Sekotong	Sekotong	370	328	698	99	26,8	98	29,9	197	28,2	105	28,4	103	31,4	208	29,8
2	0	Pelangan	379	278	657	352	92,9	290	104,3	642	97,7	338	89,2	269	96,8	607	92,4
3	Lembar	Jakem	290	271	561	287	99,0	280	103,3	567	101,1	240	82,8	236	87,1	476	84,8
4	0	Eyat Mayang	241	212	453	208	86,3	184	86,8	392	86,5	203	84,2	195	92,0	398	87,9
5	Gerung	Gerung	440	375	815	342	77,7	331	88,3	673	82,6	330	75,0	333	88,8	663	81,3
6	0	Dasan Tapen	412	430	842	402	97,6	377	87,7	779	92,5	374	90,8	355	82,6	729	86,6
7	Labuapi	Labuapi	343	308	651	188	54,8	168	54,5	356	54,7	154	44,9	148	48,1	302	46,4
8	0	Perampuan	389	354	743	286	73,5	276	78,0	562	75,6	234	60,2	201	56,8	435	58,5
9	Kediri	Kediri	399	444	843	386	96,7	355	80,0	741	87,9	386	96,7	348	78,4	734	87,1
10	0	Banyumulek	244	210	454	251	102,9	225	107,1	476	104,8	231	94,7	202	96,2	433	95,4
11	Kuripan	Kuripan	393	395	788	498	126,7	437	110,6	935	118,7	459	116,8	412	104,3	871	110,5
12	Narmada	Narmada	434	431	865	466	107,4	467	108,4	933	107,9	489	112,7	522	121,1	1.011	116,9
13	0	Sedau	270	258	528	228	84,4	197	76,4	425	80,5	187	69,3	179	69,4	366	69,3
14	0	Suranadi	275	226	501	226	82,2	187	82,7	413	82,4	148	53,8	154	68,1	302	60,3
15	Lingsar	Lingsar	338	330	668	310	91,7	314	95,2	624	93,4	332	98,2	312	94,5	644	96,4
16	0	Sigerongan	369	298	667	252	68,3	253	84,9	505	75,7	243	65,9	246	82,6	489	73,3
17	Gunungsari	Gunungsari	326	354	680	318	97,5	326	92,1	644	94,7	271	83,1	279	78,8	550	80,9
18	0	Penimbung	270	245	515	197	73,0	195	79,6	392	76,1	196	72,6	185	75,5	381	74,0
19		Sesela	284	305	589	191	67,3	177	58,0	368	62,5	159	56,0	154	50,5	313	53,1
20	Batulayar	Meninting	536	506	1.042	469	87,5	467	92,3	936	89,8	446	83,2	464	91,7	910	87,3
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>7.002</b>	<b>6.558</b>	<b>13.560</b>	<b>5.956</b>	<b>85,1</b>	<b>5.604</b>	<b>85,5</b>	<b>11.560</b>	<b>85,3</b>	<b>5.525</b>	<b>78,9</b>	<b>5.297</b>	<b>80,8</b>	<b>10.822</b>	<b>79,8</b>

Sumber: Laporan Imunisasi Kabupaten (Seksi Pencegahan Penyakit)



TABEL 41

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Sekotong	Sekotong	578	544	94,12	2.464	2.299	93,30	3.042	2.843	93,46
2	0	Pelangan	594	594	100,00	2.700	2.664	98,67	3.294	3.258	98,91
3	Lembar	Jakem	607	599	98,68	2.074	2.074	100,00	2.681	2.673	99,70
4	0	Eyat Mayang	429	429	100,00	1.578	1.337	84,73	2.007	1.766	87,99
5	Gerung	Gerung	787	787	100,00	3.019	2.954	97,85	3.806	3.741	98,29
6	0	Dasan Tapen	880	878	99,77	3.283	3.272	99,66	4.163	4.150	99,69
7	Labuapi	Labuapi	768	768	100,00	2.607	2.607	100,00	3.375	3.375	100,00
8	0	Perampuan	796	796	100,00	2.995	2.995	100,00	3.791	3.791	100,00
9	Kediri	Kediri	844	844	100,00	3.019	3.019	100,00	3.863	3.863	100,00
10	0	Banyumulek	453	448	98,90	1.749	1.656	94,68	2.202	2.104	95,55
11	Kuripan	Kuripan	766	766	100,00	2.910	2.886	99,18	3.676	3.652	99,35
12	Narmada	Narmada	878	874	99,54	3.399	3.399	100,00	4.277	4.273	99,91
13	0	Sedau	548	548	100,00	2.357	2.357	100,00	2.905	2.905	100,00
14	0	Suranadi	464	464	100,00	1.941	1.941	100,00	2.405	2.405	100,00
15	Lingsar	Lingsar	671	671	100,00	2.521	2.521	100,00	3.192	3.192	100,00
16	0	Sigerongan	710	710	100,00	2.535	2.535	100,00	3.245	3.245	100,00
17	Gunungsari	Gunungsari	961	961	100,00	2.176	2.158	99,17	3.137	3.119	99,43
18	0	Penimbung	451	451	100,00	2.050	2.050	100,00	2.501	2.501	100,00
		Sesela	289	285	98,62	2.148	1.980	92,18	2.437	2.265	92,94
20	Batulayar	Meninting	476	476	100,0	3.794	3.794	100,0	4.270	4.270	100,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>12.950</b>	<b>12.893</b>	<b>99,6</b>	<b>51.319</b>	<b>50.498</b>	<b>98,4</b>	<b>64.269</b>	<b>63.391</b>	<b>98,6</b>

Sumber: Gizi Dikes

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 42

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA USIA 12-59 BULAN			PELAYANAN KESEHATAN BALITA*					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Sekotong	Sekotong	1.402	1.274	2.676	1.435	102,4	1.424	111,8	2.859	106,8
2		0 Pelangan	1.441	1.079	2.520	899	62,4	887	82,2	1.786	70,9
3	Lembar	Jakem	1.098	1.046	2.144	1.144	104,2	1.100	105,2	2.244	104,7
4		0 Eyat Mayang	916	822	1.738	813	88,8	822	100,0	1.635	94,1
5	Gerung	Gerung	1.668	1.458	3.126	1.342	80,5	1.163	79,8	2.505	80,1
6		0 Dasan Tapen	1.558	1.666	3.224	1.452	93,2	1.391	83,5	2.843	88,2
7	Labuapi	Labuapi	1.295	1.195	2.490	1.035	79,9	1.035	86,6	2.070	83,1
8		0 Perampuan	1.479	1.376	2.855	1.238	83,7	1.140	82,8	2.378	83,3
9	Kediri	Kediri	1.769	1.472	3.241	1.381	78,1	1.289	87,6	2.670	82,4
10		0 Banyumulek	926	815	1.741	845	91,3	781	95,8	1.626	93,4
11	Kuripan	Kuripan	1.499	1.529	3.028	819	54,6	729	47,7	1.548	51,1
12	Narmada	Narmada	1.720	1.611	3.331	1.657	96,3	1.508	93,6	3.165	95,0
13		0 Sedau	1.019	994	2.013	1.176	115,4	1.245	125,3	2.421	120,3
14		0 Suranadi	1.042	878	1.920	1.058	101,5	1.067	121,5	2.125	110,7
15	Lingsar	Lingsar	1.315	1.259	2.574	1.390	105,7	1.380	109,6	2.770	107,6
16		0 Sigerongan	1.399	1.158	2.557	1.165	83,3	1.120	96,7	2.285	89,4
17	Gunungsari	Gunungsari	1.136	1.246	2.382	1.125	99,1	1.239	99,4	2.364	99,3
18		0 Penimbung	1.138	1.073	2.211	974	85,6	921	85,8	1.895	85,7
		Sesela	1.074	1.179	2.253	943	87,8	1.058	89,8	2.001	88,8
20	Batulayar	Meninting	2.015	1.973	3.988	1.764	87,5	1.776	90,0	3.540	88,8
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>26.909</b>	<b>25.103</b>	<b>52.012</b>	<b>23.655</b>	<b>87,9</b>	<b>23.075</b>	<b>92</b>	<b>46.730</b>	<b>89,8</b>

Sumber: KIA Dikes

Keterangan: \*cakupan pelayanan kesehatan balita sama dengan indikator SPM "cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar"

Pelayanan kesehatan balita = Balita usia 12-23 bulan yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar + Balita usia 24-35 bulan mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar

+ Balita usia 36-59 bulan mendapatkan pelayanan sesuai standar

TABEL 43

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Sekotong	Sekotong	1.516	1.510	3.026	890	899	1.789	58,71	59,51	59,11
2		0 Pelangan	1.439	1.359	2.798	1.100	1.041	2.141	76,44	76,63	76,53
3	Lembar	Jakem	1.378	1.348	2.726	957	949	1.906	69,47	70,36	69,91
4		0 Eyat Mayang	1.002	932	1.934	722	674	1.395	72,02	72,24	72,13
5	Gerung	Gerung	1.893	1.749	3.641	1.162	1.085	2.247	61,40	62,04	61,71
6		0 Dasan Tapen	2.046	2.046	4.092	1.473	1.471	2.943	71,98	71,88	71,93
7	Labuapi	Labuapi	1.620	1.548	3.168	1.177	1.136	2.313	72,68	73,37	73,02
8		0 Perampuan	1.904	1.686	3.590	1.307	1.167	2.474	68,61	69,24	68,90
9	Kediri	Kediri	1.855	1.725	3.580	1.357	1.255	2.612	73,16	72,75	72,96
10		0 Banyumulek	1.121	981	2.102	787	689	1.476	70,24	70,26	70,25
11	Kuripan	Kuripan	1.859	1.808	3.667	1.260	1.235	2.495	67,78	68,28	68,02
12	Narmada	Narmada	2.232	2.066	4.299	2.054	1.901	3.955	92,00	92,02	92,01
13		0 Sedau	1.207	1.208	2.416	1.191	1.197	2.387	98,63	99,04	98,83
14		0 Suranadi	1.212	1.182	2.394	788	775	1.563	65,05	65,57	65,30
15	Lingsar	Lingsar	1.621	1.460	3.081	1.293	1.168	2.460	79,73	79,97	79,84
16		0 Sigerongan	1.694	1.618	3.312	1.201	1.159	2.359	70,88	71,62	71,24
17	Gunungsari	Gunungsari	1.839	1.823	3.662	1.418	1.404	2.821	77,07	77,02	77,05
18		0 Penimbung	1.279	1.325	2.605	882	908	1.790	68,93	68,54	68,73
19		Sesela	1.023	1.015	2.038	595	588	1.184	58,19	57,95	58,07
20	Batulayar	Meninting	2.427	2.286	4.713	2.141	2.024	4.165	88,22	88,54	88,37
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>32.166</b>	<b>30.677</b>	<b>62.843</b>	<b>23.752</b>	<b>22.724</b>	<b>46.476</b>	<b>73,8</b>	<b>74,1</b>	<b>74,0</b>

Sumber: Gizi Dikes

TABEL 44

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG	BALITA GIZI KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR	BALITA KURUS (BB/TB)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Sekotong	Sekotong	1.801	402	22,32	1.799	300	16,68	1.799	162	9,01
2		0 Pelangan	2.819	382	13,55	2.818	495	17,57	2.818	85	3,02
3	Lembar	Jakem	1.764	285	16,16	1.742	433	24,86	1.741	44	2,53
4		0 Eyat Mayang	2.606	415	15,92	2.445	595	24,34	2.446	108	4,42
5	Gerung	Gerung	2.889	582	20,15	2.788	787	28,23	2.788	201	7,21
6		0 Dasan Tapen	3.963	714	18,02	3.963	859	21,68	3.963	77	1,94
7	Labuapi	Labuapi	3.071	523	17,03	3.057	272	8,90	3.057	123	4,02
8		0 Perampuan	2.013	365	18,13	1.988	558	28,07	1.986	122	6,14
9	Kediri	Kediri	3.346	459	13,72	3.346	633	18,92	3.346	58	1,73
10		0 Banyumulek	2.116	348	16,45	2.107	464	22,02	2.106	148	7,03
11	Kuripan	Kuripan	3.406	641	18,82	3.391	687	20,26	3.389	152	4,49
12	Narmada	Narmada	3.997	520	13,01	3.287	930	28,29	3.278	99	3,02
13		0 Sedau	2.689	254	9,45	2.689	405	15,06	2.689	99	3,68
14		0 Suranadi	2.087	259	12,41	2.086	450	21,57	2.086	156	7,48
15	Lingsar	Lingsar	2.992	445	14,87	2.990	516	17,26	2.985	103	3,45
16		0 Sigerongan	3.316	568	17,13	3.313	760	22,94	3.311	139	4,20
17	Gunungsari	Gunungsari	2.833	488	17,23	2.833	482	17,01	2.833	217	7,66
18		0 Penimbang	2.014	278	13,80	2.013	354	17,59	2.010	138	6,87
19		Sesela	2.363	349	14,77	2.362	604	25,57	2.358	200	8,48
20	Batulayar	Meninting	3.331	594	17,83	2.905	683	23,51	2.904	131	4,51
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>55.416</b>	<b>8.871</b>	<b>16,0</b>	<b>53.922</b>	<b>11.267</b>	<b>20,3</b>	<b>53.893</b>	<b>2.562</b>	<b>4,6</b>

Sumber: Gizi Dikes

TABEL 45

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR*			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA						SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Sekotong	Sekotong	690	393	57,0	420	256	61,0	28	13	46,4	5.672	2.269	40,0	34	33	97,1	12	10	83,3	7	1	14,3
2	Pelangan	0	558	558	100,0	404	288	71,3	237	177	74,7	4.971	846	17,0	27	27	100,0	10	10	100,0	3	1	33,3
3	Lembar	Jakem	492	76	15,4	402	0	0,0	308	0	0,0	4.344	76	1,7	22	22	100,0	9	0	0,0	5	0	0,0
4	Eyat Mayang	0	429	162	37,8	245	45	18,4	226	0	0,0	3.381	330	9,8	20	11	55,0	10	1	10,0	5	0	0,0
5	Gerung	Gerung	785	785	100,0	851	508	59,7	687	359	52,3	7.325	1.863	25,4	31	30	96,8	16	13	81,3	12	10	83,3
6	Dasan Tapen	0	922	666	72,2	966	0	0,0	823	0	0,0	7.614	666	8,7	29	29	100,0	15	0	0,0	15	0	0,0
7	Labuapi	Labuapi	719	598	83,2	547	0	0,0	449	0	0,0	6.037	598	9,9	21	21	100,0	8	5	62,5	10	2	20,0
8	Perampuan	0	519	374	72,1	240	0	0,0	46	0	0,0	3.841	374	9,7	15	15	100,0	4	0	0,0	3	0	0,0
9	Kediri	Kediri	913	535	58,6	1.810	187	10,3	1.370	0	0,0	10.684	1.986	18,6	25	25	100,0	17	7	41,2	17	0	0,0
10	Banyumulek	0	397	380	95,7	332	325	97,9	144	95	66,0	3.250	1.171	36,0	11	11	100,0	7	7	100,0	5	5	100,0
11	Kuripan	Kuripan	725	131	18,1	727	148	20,4	903	0	0,0	6.684	279	4,2	24	6	25,0	10	5	50,0	6	0	0,0
12	Narmada	Narmada	973	353	36,3	1.240	255	20,6	905	0	0,0	9.477	2.038	21,5	28	13	46,4	10	7	70,0	9	0	0,0
13	Sedau	0	624	566	90,7	457	454	99,3	511	433	84,7	4.619	4.394	95,1	20	19	95,0	8	8	100,0	5	5	100,0
14	Suranadi	0	534	534	100,0	466	466	100,0	246	247	100,4	4.765	4.765	100,0	18	18	100,0	7	7	100,0	6	6	100,0
15	Lingsar	Lingsar	658	658	100,0	503	272	54,1	833	0	0,0	5.399	930	17,2	21	21	100,0	8	1	12,5	4	0	0,0
16	Sigerongan	0	716	343	47,9	665	0	0,0	363	0	0,0	6.050	1.620	26,8	24	24	100,0	14	7	50,0	9	0	0,0
17	Gunungsari	Gunungsari	624	537	86,1	1.115	681	61,1	980	505	51,5	6.446	3.110	48,2	19	19	100,0	10	10	100,0	8	8	100,0
18	Penimbung	0	448	294	65,6	194	0	0,0	144	0	0,0	3.564	294	8,2	19	19	100,0	6	0	0,0	4	0	0,0
20	Batulayar	Meninting	897	212	23,6	443	0	0,0	595	0	0,0	6.239	1.226	19,7	33	7	21,2	9	0	0,0	9	0	0,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>12.623</b>	<b>8.155</b>	<b>64,6</b>	<b>12.027</b>	<b>3.885</b>	<b>32,3</b>	<b>9.798</b>	<b>1.829</b>	<b>18,7</b>	<b>110.362</b>	<b>28.835</b>	<b>26,1</b>	<b>441</b>	<b>370</b>	<b>83,9</b>	<b>190</b>	<b>98</b>	<b>51,6</b>	<b>142</b>	<b>38</b>	<b>26,8</b>

Sumber: Promkes Dikes Lobar

c3k data

TABEL 46

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT					
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Sekotong	Sekotong	153	15	10,2	2.604	0	0,0
2		0 Pelangan	2	0	#DIV/0!	1.659	0	0,0
3	Lembar	Jakem	22	0	#DIV/0!	396	1	0,3
4		0 Eyat Mayang	14	0	#DIV/0!	586	1	0,2
5	Gerung	Gerung	24	39	0,6	4.665	23	0,5
6		0 Dasan Tapen	55	55	1,0	1.516	4	0,3
7	Labuapi	Labuapi	21	38	0,6	3.075	18	0,6
8		0 Perampuan	35	66	0,5	4.089	0	0,0
9	Kediri	Kediri	50	165	0,3	5.656	33	0,6
10		0 Banyumulek	57	48	1,2	4.763	1	0,0
11	Kuripan	Kuripan	194	118	1,6	7.327	0	0,0
12	Narmada	Narmada	39	5	7,8	3.975	15	0,4
13		0 Sedau	47	12	3,9	8.088	0	0,0
14		0 Suranadi	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
15	Lingsar	Lingsar	14	7	2,0	3.172	39	1,2
16		0 Sigerongan	95	109	0,9	4.464	0	0,0
17	Gunungsari	Gunungsari	577	32	18,0	7.869	2	0,0
18		0 Penimbung	73	8	9,1	4.715	6	0,1
20	Batulayar	Meninting	101	87	1,2	6.078	0	0,0
<b>JUMLAH (KAB/ KOTA)</b>			<b>1.573</b>	<b>804</b>	<b>2,0</b>	<b>74.697</b>	<b>143</b>	<b>0,0</b>

Sumber: Yankes

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 47

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	Sekotong	Sekotong	34	0	0,0	0	0,0	2.144	2.086	4.230	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
2	0	Pelangan	27	3	11,1	27	100,0	1.877	1.780	3.657	344	18,3	336	18,9	680	18,6	15	10	25	15	100,0	10	100,0	25	100,0	
3	Lembar	Jakem	22	10	45,5	22	100,0	1.609	1.514	3.123	243	15,1	249	16,4	492	15,8	201	257	458	25	12,4	51	19,8	76	16,6	
4	0	Eyat Mayang	20	0	0,0	11	55,0	1.332	1.217	2.549	130	9,8	155	12,7	285	11,2	53	82	135	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
5	Gerung	Gerung	31	25	80,6	25	80,6	2.667	2.281	4.948	565	21,2	405	17,8	970	19,6	142	85	227	16	11,3	12	14,1	28	12,3	
6	0	Dasan Tapen	29	0	0,0	0	0,0	2.481	2.375	4.856	348	14,0	318	13,4	666	13,7	302	290	592	302	100,0	290	100,0	592	100,0	
7	Labuapi	Labuapi	21	0	0,0	21	100,0	2.224	2.042	4.266	320	14,4	278	13,6	598	14,0	257	211	468	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
8	0	Perampuan	15	0	0,0	0	0,0	1.633	1.522	3.155	173	10,6	201	13,2	374	11,9	143	164	307	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
9	Kediri	Kediri	25	2	8,0	25	100,0	2.757	2.493	5.250	852	30,9	947	38,0	1.799	34,3	852	947	1.799	852	100,0	947	100,0	1.799	100,0	
10	0	Banyumulek	11	0	0,0	0	0,0	1.171	1.073	2.244	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
11	Kuripan	Kuripan	24	0	0,0	0	0,0	2.370	2.118	4.488	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
12	Narmada	Narmada	28	0	0,0	13	46,4	2.934	2.832	5.766	845	28,8	899	31,7	1.744	30,2	50	55	105	50	100,0	55	100,0	105	100,0	
13	0	Sedau	20	20	100,0	20	100,0	1.724	1.643	3.367	1.064	61,7	998	60,7	2.062	61,2	237	203	440	237	100,0	203	100,0	440	100,0	
14	0	Suranadi	18	18	100,0	18	100,0	1.732	1.644	3.376	555	32,0	476	29,0	1.031	30,5	120	101	221	120	100,0	101	100,0	221	100,0	
15	Lingsar	Lingsar	21	0	0,0	0	0,0	1.913	1.904	3.817	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
16	0	Sigerongan	24	0	0,0	0	0,0	2.153	1.880	4.033	675	31,4	605	32,2	1.280	31,7	111	150	261	111	100,0	150	100,0	261	100,0	
17	Gunungsari	Gunungsari	19	3	15,8	19	100,0	2.088	1.903	3.991	228	10,9	298	15,7	526	13,2	131	167	298	131	100,0	167	100,0	298	100,0	
18	0	Penimbung	19	0	0,0	19	100,0	1.480	1.340	2.820	157	10,6	137	10,2	294	10,4	157	137	294	157	100,0	137	100,0	294	100,0	
20	Batulayar	Meninting	33	0	0,0	7	21,2	2.518	2.308	4.826	620	24,6	606	26,3	1.226	25,4	726	500	1.226	241	33,2	200	40,0	441	36,0	
<b>JUMLAH (KAB/ KOTA)</b>			<b>441</b>	<b>81</b>	<b>18,4</b>	<b>227</b>	<b>51,5</b>	<b>38.807</b>	<b>35.955</b>	<b>74.762</b>	<b>7.119</b>	<b>18,3</b>	<b>6.908</b>	<b>19,2</b>	<b>14.027</b>	<b>18,8</b>	<b>3.497</b>	<b>3.359</b>	<b>6.856</b>	<b>2.257</b>	<b>64,5</b>	<b>2.323</b>	<b>69,2</b>	<b>4.580</b>	<b>66,8</b>	

Sumber: Yankes

456

85

242

cek lagi

TABEL 48

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Sekotong	Sekotong	10.342	12.640	22.982	9.333	90,2	11.408	90,2	20.741	90,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	0	Pelangan	9.672	11.821	21.493	6.518	67,4	7.966	67,4	14.484	67,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	Lembar	Jakem	8.299	10.144	18.443	10.860	130,9	13.273	130,9	24.133	130,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	0	Eyat Mayang	6.708	8.198	14.906	3.037	45,3	3.711	45,3	6.748	45,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	Gerung	Gerung	12.060	14.740	26.800	12.526	103,9	15.310	103,9	27.836	103,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	0	Dasan Tapen	12.524	15.308	27.832	10.379	82,9	12.685	82,9	23.064	82,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	Labuapi	Labuapi	9.628	11.767	21.395	9.474	98,4	11.579	98,4	21.053	98,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	0	Perampuan	11.035	13.488	24.523	11.403	103,3	13.937	103,3	25.340	103,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	Kediri	Kediri	12.556	15.346	27.902	10.799	86,0	13.198	86,0	23.997	86,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	0	Banyuwulek	6.719	8.212	14.931	10.003	148,9	12.226	148,9	22.229	148,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	Kuripan	Kuripan	11.733	14.341	26.074	11.048	94,2	13.503	94,2	24.550	94,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	Narmada	Narmada	12.876	15.738	28.614	12.761	99,1	15.597	99,1	28.358	99,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	0	Sedau	7.791	9.522	17.313	13.825	177,5	16.897	177,5	30.722	177,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	0	Suranadi	7.400	9.045	16.445	14.007	189,3	17.120	189,3	31.127	189,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15	Lingsar	Lingsar	9.951	12.162	22.113	9.837	98,9	12.024	98,9	21.861	98,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16	0	Sigerongan	9.853	12.043	21.896	10.171	103,2	12.432	103,2	22.603	103,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	Gunungsari	Gunungsari	9.252	11.308	20.560	13.537	146,3	16.545	146,3	30.082	146,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
18	0	Penimbung	8.548	10.447	18.995	10.271	120,2	12.554	120,2	22.825	120,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
19		Sesela	8.751	10.695	19.446	8.074	92,3	9.868	92,3	17.942	92,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
20	Batulayar	Meninting	15.446	18.878	34.324	11.756	76,1	14.368	76,1	26.124	76,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>201.144</b>	<b>245.843</b>	<b>446.987</b>	<b>209.619</b>	<b>104,2</b>	<b>256.200</b>	<b>104,2</b>	<b>465.819</b>	<b>104,2</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>

Sumber: Laporan Posbindu 2020



TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Sekotong	Sekotong	1279	1435	2.714	604	47,2	632	44,0	1.236	45,5
2		0 Pelangan	1520	1704	3.224	425	28,0	538	31,6	963	29,9
3	Lembar	Jakem	1161	1302	2.463	542	46,7	552	42,4	1.094	44,4
4		0 Eyat Mayang	804	901	1.705	376	46,8	356	39,5	732	42,9
5	Gerung	Gerung	1526	1712	3.238	741	48,6	669	39,1	1.410	43,6
6		0 Dasan Tapen	1736	1947	3.684	857	49,4	986	50,6	1.843	50,0
7	Labuapi	Labuapi	1297	1454	2.751	388	29,9	360	24,8	748	27,2
8		0 Perampuan	1474	1653	3.127	350	23,7	325	19,7	675	21,6
9	Kediri	Kediri	1610	1805	3.415	382	23,7	450	24,9	832	24,4
10		0 Banyumulek	1007	1130	2.137	501	49,7	716	63,4	1.217	56,9
11	Kuripan	Kuripan	1553	1742	3.295	653	42,0	547	31,4	1.200	36,4
12	Narmada	Narmada	1767	1981	3.748	596	33,7	558	28,2	1.154	30,8
13		0 Sedau	1218	1366	2.584	374	30,7	395	28,9	769	29,8
14		0 Suranadi	1055	1183	2.237	414	39,3	387	32,7	801	35,8
15	Lingsar	Lingsar	1305	1463	2.768	1.027	78,7	1.301	88,9	2.328	84,1
16		0 Sigerongan	1239	1390	2.629	612	49,4	476	34,2	1.088	41,4
17	Gunungsari	Gunungsari	1195	1341	2.536	1.025	85,7	739	55,1	1.764	69,6
18		0 Penimbung	1176	1319	2.495	408	34,7	403	30,6	811	32,5
19		Sesela	1171	1314	2.485	0	0,0	0	0,0	0	0,0
20	Batulayar	Meninting	2181	2446	4.628	1.135	52,0	1.227	50,2	2.362	51,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>27.273</b>	<b>30.589</b>	<b>57.862</b>	<b>11.410</b>	<b>41,8</b>	<b>11.617</b>	<b>38,0</b>	<b>23.027</b>	<b>39,8</b>

Sumber: KIA Dikes

TABEL 50

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT  
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS					
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7 DAN 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Sekotong	Sekotong	v	v	v	v	v	v
2		0 Pelangan	v	v	v	v	v	v
3	Lembar	Jakem	v	v	v	v	v	v
4		0 Eyat Mayang	v	v	v	v	v	v
5	Gerung	Gerung	v	v	v	v	v	v
6		0 Dasan Tapen	v	v	v	v	v	v
7	Labuapi	Labuapi	v	v	v	v	v	v
8		0 Perampuan	v	v	v	v	v	v
9	Kediri	Kediri	v	v	v	v	v	v
10		0 Banyumulek	v	v	v	v	v	v
11	Kuripan	Kuripan	v	v	v	v	v	v
12	Narmada	Narmada	v	v	v	v	v	v
13		0 Sedau	v	v	v	v	v	v
14		0 Suranadi	v	v	v	v	v	v
15	Lingsar	Lingsar	v	v	v	v	v	v
16		0 Sigerongan	v	v	v	v	v	v
17	Gunungsari	Gunungsari	v	v	v	v	v	v
18		0 Penimbung	v	v	v	v	v	v
19		Sesela	v	v	v	v	v	v
20	Batulayar	Meninting	v	v	v	v	v	v
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>20</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>20</b>
<b>PERSENTASE</b>			<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>

Sumber: KIA Dikes  
catatan: diisi dengan tanda "v"

TABEL 51

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK  
DAN CASE DETECTION RATE (CDR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Sekotong	Sekotong	185	23	76,7	7	23,3	30	0
2		0 Pelangan	215	30	96,8	1	3,2	31	0
3	Lembar	Jakem	159	26	63,4	15	36,6	41	2
4		0 Eyat Mayang	124	11	47,8	12	52,2	23	2
5	Gerung	Gerung	201	37	67,3	18	32,7	55	14
6		0 Dasan Tapen	185	29	59,2	20	40,8	49	4
7	Labuapi	Labuapi	137	10	45,5	12	54,5	22	2
8		0 Perempuan	141	27	58,7	19	41,3	46	3
9	Kediri	Kediri	375	23	54,8	19	45,2	42	4
10		0 Banyumulek	187	6	42,9	8	57,1	14	3
11	Kuripan	Kuripan	245	33	55,9	26	44,1	59	18
12	Narmada	Narmada	346	30	61,2	19	38,8	49	6
13		0 Sedau	185	7	58,3	5	41,7	12	0
14		0 Suranadi	227	18	60,0	12	40,0	30	5
15	Lingsar	Lingsar	324	20	60,6	13	39,4	33	1
16		0 Sigerongan	224	19	43,2	25	56,8	44	1
17	Gunungsari	Gunungsari	587	44	64,7	24	35,3	68	6
18		0 Penimbung	205	20	48,8	21	51,2	41	1
20	Batulayar	Meninting	128	15	65,2	8	34,8	23	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>4.380</b>	<b>428</b>	<b>60,1</b>	<b>284</b>	<b>39,9</b>	<b>712</b>	<b>72</b>
<b>JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS</b>			<b>13.570</b>						
<b>% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR</b>						<b>32,3</b>			
<b>CNR SEMUA KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK</b>								<b>101</b>	
<b>PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING TAHUN 2022</b>								<b>2.513</b>	
<b>CASE DETECTION RATE (%)</b>								<b>28,3</b>	
<b>CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)</b>								<b>23,9</b>	

Sumber: Pengamatan Penyakit Dikes Lobar

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 52

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG TERDAFTAR DAN DIOBATI <sup>1)</sup>			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR DAN DIOBATI <sup>1)</sup>			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	Sekotong	Sekotong	40	12	52	50	15	65	38	95,0	12	100,0	50	96,2	9	18,0	3	20,0	12	18,5	47	94,0	15	100,0	62	95,4	0	0,0
2	0	Pelangan	45	6	51	63	12	75	42	93,3	6	100,0	48	94,1	17	27,0	6	50,0	23	30,7	59	93,7	12	100,0	71	94,7	0	0,0
3	Lembar	Jakem	44	27	71	51	37	88	43	97,7	23	85,2	66	93,0	7	13,7	11	29,7	18	20,5	50	98,0	34	91,9	84	95,5	0	0,0
4	0	Eyat Mayang	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	Gerung	Gerung	20	14	34	39	25	64	17	85,0	10	71,4	27	79,4	17	43,6	8	32,0	25	39,1	34	87,2	18	72,0	52	81,3	0	0,0
6	0	Dasan Tapen	25	17	42	38	27	65	23	92,0	16	94,1	39	92,9	13	34,2	8	29,6	21	32,3	36	94,7	24	88,9	60	92,3	0	0,0
7	Labuapi	Labuapi	26	14	40	36	23	59	24	92,3	16	114,3	40	100,0	10	27,8	9	39,1	19	32,2	34	94,4	25	108,7	59	100,0	0	0,0
8	0	Perampuan	20	14	34	26	23	49	17	85,0	11	78,6	28	82,4	6	23,1	11	47,8	17	34,7	23	88,5	22	95,7	45	91,8	0	0,0
9	Kediri	Kediri	33	16	49	42	22	64	30	90,9	14	87,5	44	89,8	11	26,2	6	27,3	17	26,6	41	97,6	20	90,9	61	95,3	0	0,0
10	0	Banyumulek	12	6	18	18	9	27	12	100,0	6	100,0	18	100,0	6	33,3	3	33,3	9	33,3	18	100,0	9	100,0	27	100,0	0	0,0
11	Kuripan	Kuripan	25	18	43	45	35	80	24	96,0	16	88,9	40	93,0	20	44,4	17	48,6	37	46,3	44	97,8	33	94,3	77	96,3	0	0,0
12	Narmada	Narmada	32	18	50	41	19	60	28	87,5	16	88,9	44	88,0	11	26,8	2	10,5	13	21,7	39	95,1	18	94,7	57	95,0	0	0,0
13	0	Sedau	27	15	42	34	23	57	20	74,1	10	66,7	30	71,4	11	32,4	10	43,5	21	36,8	31	91,2	20	87,0	51	89,5	0	0,0
14	0	Suranadi	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15	Lingsar	Lingsar	22	15	37	35	29	64	16	72,7	14	93,3	30	81,1	14	40,0	14	48,3	28	43,8	30	85,7	28	96,6	58	90,6	0	0,0
16	0	Sigerongan	30	17	47	44	20	64	26	86,7	17	100,0	43	91,5	18	40,9	3	15,0	21	32,8	44	100,0	20	100,0	64	100,0	0	0,0
17	Gunungsari	Gunungsari	36	20	56	52	32	84	35	97,2	19	95,0	54	96,4	16	30,8	11	34,4	27	32,1	51	98,1	30	93,8	81	96,4	0	0,0
18	0	Penimbung	33	14	47	37	24	61	24	72,7	14	100,0	38	80,9	13	35,1	10	41,7	23	37,7	37	100,0	24	100,0	61	100,0	0	0,0
20	Batulayar	Meninting	26	10	36	42	23	65	25	96,2	10	100,0	35	97,2	15	35,7	13	56,5	28	43,1	40	95,2	23	100,0	63	96,9	0	0,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>496</b>	<b>253</b>	<b>749</b>	<b>693</b>	<b>398</b>	<b>1.091</b>	<b>444</b>	<b>89,5</b>	<b>230</b>	<b>90,9</b>	<b>674</b>	<b>90,0</b>	<b>214</b>	<b>30,9</b>	<b>145</b>	<b>36,4</b>	<b>359</b>	<b>32,9</b>	<b>658</b>	<b>94,9</b>	<b>375</b>	<b>94,2</b>	<b>1.033</b>	<b>94,7</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>

Sumber: Pengamatan Penyakit Dikes Lobar

Keterangan:

\*) Kasus Tuberkulosis terdaftar dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 53

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEI	
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%		
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Sekotong	Sekotong	36.239	1.211	1.211	100,0	125	55	54	9	7	64	61	125	100,0	578	508
2	0	Pelangan	33.934	1.016	1.016	100,0	46	22	21	1	2	23	23	46	100,0	494	477
3	Lembar	Jakem	29.072	1.029	1.029	100,0	84	48	35	0	1	48	36	84	100,0	494	460
4	0	Eyat Mayang	23.505	1.676	1.676	100,0	107	41	56	6	4	47	60	107	100,0	782	786
5	Gerung	Gerung	42.270	1.741	1.741	100,0	113	71	40	1	1	72	41	113	100,0	833	795
6	0	Dasan Tapen	43.840	3.150	3.150	100,0	264	148	116	0	0	148	116	264	100,0	1468	1422
7	Labuapi	Labuapi	33.732	1.329	1.329	100,0	57	32	22	2	1	34	23	57	100,0	653	637
8	0	Perampuan	38.663	1.332	1.332	100,0	32	16	16	0	0	16	16	32	100,0	649	649
9	Kediri	Kediri	43.933	2.373	2.373	100,0	121	54	47	12	8	66	55	121	100,0	1106	1139
10	0	Banyumulek	23.549	744	744	100,0	38	20	18	0	0	20	18	38	100,0	427	280
11	Kuripan	Kuripan	41.083	4.382	4.382	100,0	296	146	141	6	3	152	144	296	100,0	2057	1938
12	Narmada	Narmada	45.088	1.488	1.488	100,0	246	127	91	15	13	142	104	246	100,0	687	547
13	0	Sedau	27.287	1.674	1.674	100,0	207	109	98	0	0	109	98	207	100,0	758	709
14	0	Suranadi	25.943	623	623	100,0	41	16	24	0	1	16	25	41	100,0	327	258
15	Lingsar	Lingsar	34.849	1.928	1.928	100,0	166	81	85	0	0	81	85	166	100,0	886	876
16	0	Sigerongan	34.547	1.318	1.318	100,0	212	112	93	7	0	119	93	212	100,0	543	583
17	Gunungsari	Gunungsari	63.007	1.136	1.136	100,0	48	25	18	4	1	29	19	48	100,0	561	527
18	0	Penimbung	29.944	1.324	1.324	100,0	112	60	51	1	0	61	51	112	100,0	680	513
20	Batulayar	Meninting	54.101	2.301	2.301	100,0	232	116	112	3	1	119	113	232	100,0	1108	972
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>704.586</b>	<b>31.775</b>	<b>31.775</b>	<b>100,0</b>	<b>2.547</b>	<b>1.299</b>	<b>1.138</b>	<b>67</b>	<b>43</b>	<b>1.366</b>	<b>1.181</b>	<b>2.547</b>	<b>100,0</b>	<b>15.091</b>	<b>14.076</b>
<b>Prevalensi pneumonia pada balita (%)</b>																	
<b>Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%</b>						<b>19</b>											
<b>Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%</b>						<b>100,0%</b>											

Sumber: Pengamatan Penyakit Dikes Lobar  
Keterangan:

TABEL 54

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT  
TAHUN 2020

NO	KELOMPOK UMUR	H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,0
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0
3	15 - 19 TAHUN	1	0	1	3,6
4	20 - 24 TAHUN	5	0	5	17,9
5	25 - 49 TAHUN	15	6	21	75,0
6	≥ 50 TAHUN	1	0	1	3,6
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>22</b>	<b>6</b>	<b>28</b>	
<b>PROPORSI JENIS KELAMIN</b>		<b>78,6</b>	<b>21,4</b>		
<b>Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV</b>					
<b>Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar</b>					
<b>Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar</b>					
<b>#DIV/0!</b>					

Sumber: ..... (sebutkan)

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 55

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT  
TAHUN 2020

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	< 1 TAHUN	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
2	1 - 4 TAHUN	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
3	5 - 14 TAHUN	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
4	15 - 19 TAHUN	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
5	20 - 29 TAHUN	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
6	30 - 39 TAHUN	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
7	40 - 49 TAHUN	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
8	50 - 59 TAHUN	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
9	≥ 60 TAHUN	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
10	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>PROPORSI JENIS KELAMIN</b>		<b>#DIV/0!</b>	<b>#DIV/0!</b>			<b>#DIV/0!</b>	<b>#DIV/0!</b>			<b>#DIV/0!</b>	<b>#DIV/0!</b>	

Sumber: ..... (sebutkan)

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 56

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Sekotong	Sekotong	31.110	1.680	787	885	52,7	285	36,2	885	100,0	285	100,0	285	100,0
2		0 Pelangan	30.310	1.637	767	1.293	79,0	325	42,4	1.293	100,0	325	100,0	325	100,0
3	Lembar	Jakem	21.706	1.172	549	639	54,5	236	43,0	639	100,0	236	100,0	236	100,0
4		0 Eyat Mayang	11.017	595	279	893	150,1	179	64,2	893	100,0	179	100,0	179	100,0
5	Gerung	Gerung	42.621	2.302	1.078	891	38,7	414	38,4	891	100,0	414	100,0	414	100,0
6		0 Dasan Tapen	50.567	2.731	1.279	1.585	58,0	661	51,7	1.585	100,0	661	100,0	661	100,0
7	Labuapi	Labuapi	27.870	1.505	705	1.219	81,0	380	53,9	1.219	100,0	380	100,0	380	100,0
8		0 Perampuan	34.726	1.875	878	837	44,6	340	38,7	837	100,0	340	100,0	340	100,0
9	Kediri	Kediri	40.312	2.177	1.019	1.305	59,9	522	51,2	1.305	100,0	522	100,0	522	100,0
10		0 Banyumulek	12.909	697	326	489	70,1	168	51,5	489	100,0	168	100,0	168	100,0
11	Kuripan	Kuripan	41.377	2.234	1.046	1.482	66,3	948	90,6	1.482	100,0	948	100,0	948	100,0
12	Narmada	Narmada	52.210	2.819	1.320	766	27,2	325	24,6	766	100,0	325	100,0	325	100,0
13		0 Sedau	19.896	1.074	503	568	52,9	228	45,3	568	100,0	228	100,0	228	100,0
14		0 Suranadi	14.468	781	366	390	49,9	197	53,8	390	100,0	197	100,0	197	100,0
15	Lingsar	Lingsar	28.124	1.519	711	387	25,5	127	17,9	387	100,0	127	100,0	127	100,0
16		0 Sigerongan	30.572	1.651	773	689	41,7	314	40,6	689	100,0	314	100,0	314	100,0
17	Gunungsari	Gunungsari	102.528	5.537	2.593	1.256	22,7	468	18,0	1.256	100,0	468	100,0	468	100,0
18		0 Penimbung	28.015	1.513	708	502	33,2	171	24,1	502	100,0	171	100,0	171	100,0
20	Batulayar	Meninting	84.251	4.550	2.131	640	14,1	275	12,9	640	100,0	275	100,0	275	100,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>704.589</b>	<b>38.048</b>	<b>17.819</b>	<b>16.716</b>	<b>43,9</b>	<b>6.563</b>	<b>36,8</b>	<b>16.716</b>	<b>100,0</b>	<b>6.563</b>	<b>100,0</b>	<b>6.563</b>	<b>100,0</b>
<b>ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK</b>				<b>270</b>	<b>843</b>										

Sumber: ..... (sebutkan)



TABEL 57

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU									
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Sekotong	Sekotong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		0 Pelangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Lembar	Jakem	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4		0 Eyat Mayang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Gerung	Gerung	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
6		0 Dasan Tapen	0	1	1	1	0	1	1	1	1	2
7	Labuapi	Labuapi	0	0	0	2	1	3	2	1	3	3
8		0 Perampuan	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
9	Kediri	Kediri	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
10		0 Banyumulek	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1
11	Kuripan	Kuripan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Narmada	Narmada	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13		0 Sedau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14		0 Suranadi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Lingsar	Lingsar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16		0 Sigerongan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Gunungsari	Gunungsari	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
18		0 Penimbang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Batulayar	Meninting	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>8</b>	<b>1</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>2</b>	<b>11</b>	
<b>PROPORSI JENIS KELAMIN</b>			<b>50,0</b>	<b>50,0</b>		<b>88,9</b>	<b>11,1</b>		<b>81,8</b>	<b>18,2</b>		
<b>ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK</b>									<b>2,5</b>	<b>0,6</b>	<b>1,5</b>	

Sumber: ..... (sebutkan)

TABEL 58

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,  
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Sekotong	Sekotong	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
2		0 Pelangan	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
3	Lembar	Jakem	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
4		0 Eyat Mayang	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
5	Gerung	Gerung	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	
6		0 Dasan Tapan	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0	
7	Labuapi	Labuapi	3	2	66,7	0	0,0	0	0,0	
8		0 Perampuan	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	
9	Kediri	Kediri	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	
10		0 Banyumulek	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	
11	Kuripan	Kuripan	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
12	Narmada	Narmada	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
13		0 Sedau	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
14		0 Suranadi	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
15	Lingsar	Lingsar	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
16		0 Sigerongan	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
17	Gunungsari	Gunungsari	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	
18		0 Penimbung	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
20	Batulayar	Meninting	1	1	100,0		0,0		0,0	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>11</b>	<b>10</b>	<b>90,9</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>
<b>ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK</b>						<b>0,0</b>				

Sumber: ..... (sebutkan)

TABEL 59

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR									
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Sekotong	Sekotong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		0 Pelangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Lembar	Jakem	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4		0 Eyat Mayang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Gerung	Gerung	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
6		0 Dasan Tapen	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
7	Labuapi	Labuapi	0	0	0	2	1	3	2	1	3	3
8		0 Perampuan	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
9	Kediri	Kediri	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
10		0 Banyumulek	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Kuripan	Kuripan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Narmada	Narmada	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13		0 Sedau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14		0 Suranadi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Lingsar	Lingsar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16		0 Sigerongan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Gunungsari	Gunungsari	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
18		0 Penimbang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Batulayar	Meninting	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>8</b>	<b>1</b>	<b>9</b>	<b>8</b>	<b>1</b>	<b>9</b>	<b>9</b>
<b>ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK</b>												<b>0,1</b>

Sumber: ..... (sebutkan)

TABEL 60

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (*RELEASE FROM TREATMENT/RFT*) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB) TAHUN 2019									KUSTA (MB) TAHUN 2018								
			PENDERITA PB <sup>a</sup>			RFT PB						PENDERITA MB <sup>b</sup>			RFT MB					
						L		P		L + P					L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	L	P	L+P	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Sekotong	Sekotong	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
2	0	Pelangan	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	Lembar	Jakem	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	0	Eyat Mayang	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	Gerung	Gerung	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	0	Dasan Tapen	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	Labuapi	Labuapi	0	1	1		#DIV/0!	0,0	0	0,0	1	1	2	1	100,0	1	100,0	2	100,0	
8	0	Perampuan	0	0	0		#DIV/0!	1	#DIV/0!	1	#DIV/0!	1	0	1	1	100,0	0	#DIV/0!	1	100,0
9	Kediri	Kediri	1	1	2	1	100,0	1	100,0	2	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	0	Banyumulek	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	Kuripan	Kuripan	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	Narmada	Narmada	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	1	1	0	#DIV/0!	1	100,0	1	100,0
13	0	Sedau	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
14	0	Suranadi	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
15	Lingsar	Lingsar	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0	1	1	100,0	0	#DIV/0!	1	100,0
16	0	Sigerongan	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
17	Gunungsari	Gunungsari	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
18	0	Penimbung	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
20	Batulayar	Meninting	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0	1	1	100,0	0	#DIV/0!	1	100,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>100,0</b>	<b>2</b>	<b>100,0</b>	<b>3</b>	<b>100,0</b>	<b>4</b>	<b>2</b>	<b>6</b>	<b>4</b>	<b>100,0</b>	<b>2</b>	<b>100,0</b>	<b>6</b>	<b>100,0</b>

Sumber: ..... (sebutkan)

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2017 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b = Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2016 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 61

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Sekotong	Sekotong		
2		0 Pelangan		
3	Lembar	Jakem		
4		0 Eyat Mayang		
5	Gerung	Gerung		
6		0 Dasan Tapen		
7	Labuapi	Labuapi		
8		0 Perampuan		
9	Kediri	Kediri		
10		0 Banyumulek		
11	Kuripan	Kuripan		
12	Narmada	Narmada		
13		0 Sedau		
14		0 Suranadi		
15	Lingsar	Lingsar		
16		0 Sigerongan		
17	Gunungsari	Gunungsari		
18		0 Penimbung		
20	Batulayar	Meninting		
0		0		
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>
<b>AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA &lt; 15 TAHUN</b>				<b>#DIV/0!</b>

Sumber: ..... (sebutkan)

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 62

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS						
			L	P	L+P					L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P	L
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Sekotong	Sekotong			0				0			0				7	7			0
2	0	Pelangan			0				0			0				21	21			0
3	Lembar	Jakem			0				0			0				14	14			0
4	0	Eyat Mayang			0				0			0				7	7			0
5	Gerung	Gerung			0				0			0				10	10			0
6	0	Dasan Tapen			0				0			0				2	2			0
7	Labuapi	Labuapi			0				0			0				2	2			0
8	0	Perampuan			0				0			0				16	16			0
9	Kediri	Kediri			0				0			0				6	6			0
10	0	Banyumulek			0				0			0				4	4			0
11	Kuripan	Kuripan			0				0			0				3	3			0
12	Narmada	Narmada			0				0			0				3	3			0
13	0	Sedau			0				0			0				3	3			0
14	0	Suranadi			0				0			0				7	7			0
15	Lingsar	Lingsar			0				0			0				3	3			0
16	0	Sigerongan			0				0			0				6	6			0
17	Gunungsari	Gunungsari			0				0			0				14	14			0
18	0	Penimbung			0				0			0				12	12			0
20	Batulayar	Meninting			0				0			0				1	1			0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>141</b>	<b>141</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>CASE FATALITY RATE (%)</b>							<b>#DIV/0!</b>					<b>#DIV/0!</b>								
<b>INSIDENS RATE SUSPEK CAMPAK</b>																<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>		

Sumber: ..... (sebutkan)

TABEL 63

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Sekotong	Sekotong			#DIV/0!
2		0 Pelangan			#DIV/0!
3	Lembar	Jakem			#DIV/0!
4		0 Eyat Mayang			#DIV/0!
5	Gerung	Gerung			#DIV/0!
6		0 Dasan Tapen			#DIV/0!
7	Labuapi	Labuapi			#DIV/0!
8		0 Perampuan			#DIV/0!
9	Kediri	Kediri			#DIV/0!
10		0 Banyumulek			#DIV/0!
11	Kuripan	Kuripan			#DIV/0!
12	Narmada	Narmada			#DIV/0!
13		0 Sedau			#DIV/0!
14		0 Suranadi			#DIV/0!
15	Lingsar	Lingsar	1	1	100,0
16		0 Sigerongan			#DIV/0!
17	Gunungsari	Gunungsari			#DIV/0!
18		0 Penimbung			#DIV/0!
20	Batulayar	Meninting			#DIV/0!
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1</b>	<b>1</b>	<b>100,0</b>

Sumber: ..... (sebutkan)

TABEL 64

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT  
TAHUN 2020

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSEANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA													JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)								
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEK	DIKETAHU I	DITANGGU LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P							
																																		23	24	25	26	27	28	29
1	Keracunan	1	1	14/9/20	14/9/20	17/9/20	4	4	8						1			3	3	1					0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0				
									0																0			0												
									0																0			0												
									0																0			0												
									0																0			0												
									0																0			0												
									0																0			0												
									0																0			0												
									0																0			0												
									0																0			0												
									0																0			0												
									0																0			0												
									0																0			0												
									0																0			0												
									0																0			0												
									0																0			0												
									0																0			0												
									0																0			0												
									0																0			0												
									0																0			0												
									0																0			0												
									0																0			0												
									0																0			0												
									0																0			0												
									0																0			0												
									0																0			0												
									0																0			0												
									0																0			0												
									0																0			0												
									0																0			0												
									0																0			0												
									0																0			0												

Sumber: ..... (sebutkan)



TABEL 65

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT  
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Sekotong	Sekotong	22	24	46			0	0,0	0,0	0,0
2		0 Pelangan	7	4	11			0	0,0	0,0	0,0
3	Lembar	Jakem	26	19	45			0	0,0	0,0	0,0
4		0 Eyat Mayang	13	9	22			0	0,0	0,0	0,0
5	Gerung	Gerung	73	76	149	1	1	2	1,4	1,3	1,3
6		0 Dasan Tapen	12	8	20		1	1	0,0	12,5	5,0
7	Labuapi	Labuapi	10	7	17			0	0,0	0,0	0,0
8		0 Perampuan	7	11	18			0	0,0	0,0	0,0
9	Kediri	Kediri	21	17	38		1	1	0,0	5,9	2,6
10		0 Banyumulek	9	7	16			0	0,0	0,0	0,0
11	Kuripan	Kuripan	26	27	53			0	0,0	0,0	0,0
12	Narmada	Narmada	17	12	29		1	1	0,0	8,3	3,4
13		0 Sedau	7	5	12			0	0,0	0,0	0,0
14		0 Suranadi	8	10	18			0	0,0	0,0	0,0
15	Lingsar	Lingsar	12	9	21			0	0,0	0,0	0,0
16		0 Sigerongan	23	18	41			0	0,0	0,0	0,0
17	Gunungsari	Gunungsari	10	12	22			0	0,0	0,0	0,0
18		0 Penimbung	11	8	19			0	0,0	0,0	0,0
20	Batulayar	Meninting	75	63	138		1	1	0,0	1,6	0,7
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>389</b>	<b>346</b>	<b>735</b>	<b>1</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>0,3</b>	<b>1,4</b>	<b>0,8</b>
<b>ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK</b>			<b>53,9</b>	<b>48,0</b>	<b>101,9</b>						

Sumber: ..... (sebutkan)

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 66

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Sekotong	Sekotong	0	0	0	0	#DIV/0!			0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2		Pelangan	0	0	0	0	#DIV/0!			0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	Lembar	Jakem	78	78	0	78	100,0			0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4		Eyat Mayang	0	0	0	0	#DIV/0!			0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	Gerung	Gerung	600	600	0	600	100,0			0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6		Dasan Tapen	2238	1119	0	1.119	50,0			0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	Labuapi	Labuapi	693	694	0	694	100,1			0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8		Perampuan	0	86	0	86	#DIV/0!			0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	Kediri	Kediri	1061	703	0	703	66,3			0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10		Banyumulek	656	330	0	330	50,3			0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	Kuripan	Kuripan	0	0	0	0	#DIV/0!			0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12	Narmada	Narmada	7	7	0	7	100,0			0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13		Sedau	0	0	0	0	#DIV/0!			0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14		Suranadi	1.479	750	0	750	50,7			0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15	Lingsar	Lingsar	0	0	0	0	#DIV/0!			0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
16		Sigerongan	346	1	64	65	18,8	16	8	24	24	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
17	Gunungsari	Gunungsari	387	217	24	241	62,3	3	3	6	6	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
18		Penimbung	1513	724	746	1.470	97,2	18	24	42	42	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
20	Batulayar	Meninting	0	0	0	0	#DIV/0!			0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>9.058</b>	<b>5.309</b>	<b>834</b>	<b>6.143</b>	<b>67,8</b>	<b>37</b>	<b>35</b>	<b>72</b>	<b>72</b>	<b>100,0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>
<b>ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK</b>								<b>0,1</b>	<b>0,0</b>	<b>0,1</b>								

Sumber: ..... (sebutkan)

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 67

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Sekotong	Sekotong			0			0			0			0	0	0	0
2		0 Pelangan			0			0			0			0	0	0	0
3	Lembar	Jakem			0			0			0			0	0	0	0
4		0 Eyat Mayang			0			0			0			0	0	0	0
5	Gerung	Gerung			0			0			0			0	0	0	0
6		0 Dasan Tapen			0			0			0			0	0	0	0
7	Labuapi	Labuapi			0			0			0			0	0	0	0
8		0 Perampuan			0			0			0			0	0	0	0
9	Kediri	Kediri			0			0			0			0	0	0	0
10		0 Banyumulek			0			0			0			0	0	0	0
11	Kuripan	Kuripan			0			0			0			0	0	0	0
12	Narmada	Narmada			0			0			0			0	0	0	0
13		0 Sedau			0			0			0			0	0	0	0
14		0 Suranadi			0			0			0			0	0	0	0
15	Lingsar	Lingsar			0			0			0			0	0	0	0
16		0 Sigerongan			0			0			0			0	0	0	0
17	Gunungsari	Gunungsari			0			0			0			0	0	0	0
18		0 Penimbang			0			0			0			0	0	0	0
20	Batulayar	Meninting			0			0			0			0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber: ..... (sebutkan)

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 68

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Sekotong	Sekotong	1.142	1.396	2.538	1.027	89,9	961	68,8	1.988	78,3
2		0 Pelangan	1.386	1.695	3.081	51	3,7	112	6,6	163	5,3
3	Lembar	Jakem	794	970	1.764	82	10,3	264	27,2	346	19,6
4		0 Eyat Mayang	1.176	1.437	2.613	2.002	170,3	2.170	151,0	4.172	159,7
5	Gerung	Gerung	874	1.068	1.942	1.408	161,1	1.682	157,5	3.090	159,1
6		0 Dasan Tapen	1.521	1.860	3.381	737	48,4	863	46,4	1.600	47,3
7	Labuapi	Labuapi	1.304	1.593	2.897	1.542	118,3	959	60,2	2.501	86,3
8		0 Perampuan	1.425	1.741	3.166	529	37,1	583	33,5	1.112	35,1
9	Kediri	Kediri	1.010	1.234	2.244	856	84,8	796	64,5	1.652	73,6
10		0 Banyumulek	1.484	1.814	3.298	606	40,8	691	38,1	1.297	39,3
11	Kuripan	Kuripan	1.034	1.264	2.298	224	21,7	388	30,7	612	26,6
12	Narmada	Narmada	792	969	1.761	113	14,3	229	23,6	342	19,4
13		0 Sedau	1.825	2.230	4.055	958	52,5	559	25,1	1.517	37,4
14		0 Suranadi	981	1.198	2.179	1.265	129,0	1.529	127,6	2.794	128,2
15	Lingsar	Lingsar	1.094	1.337	2.430	1.923	175,9	1.736	129,9	3.659	150,6
16		0 Sigerongan	920	1.125	2.045	973	105,7	1.182	105,1	2.155	105,4
17	Gunungsari	Gunungsari	1.137	1.390	2.527	57	5,0	124	8,9	181	7,2
18		0 Penimbung	1.164	1.422	2.586	624	53,6	719	50,6	1.343	51,9
19		Sesela	1.222	1.493	2.715	810	66,3	666	44,6	1.476	54,4
20	Batulayar	Meninting	1.480	1.809	3.289	1.438	97,2	1.131	62,5	2.569	78,1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>23.764</b>	<b>29.045</b>	<b>52.809</b>	<b>17.225</b>	<b>72,5</b>	<b>17.344</b>	<b>59,7</b>	<b>34.569</b>	<b>65,5</b>

Sumber: ..... (sebutkan)

TABEL 69

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Sekotong	Sekotong	444	8	1,8
2		0 Pelangan	415	16	3,9
3	Lembar	Jakem	356	51	14,3
4		0 Eyat Mayang	288	86	29,9
5	Gerung	Gerung	518	12	2,3
6		0 Dasan Tapen	538	29	5,4
7	Labuapi	Labuapi	413	18	4,4
8		0 Perampuan	474	20	4,2
9	Kediri	Kediri	539	110	20,4
10		0 Banyumulek	288	28	9,7
11	Kuripan	Kuripan	504	37	7,3
12	Narmada	Narmada	553	169	30,6
13		0 Sedau	334	36	10,8
14		0 Suranadi	318	32	10,1
15	Lingsar	Lingsar	427	19	4,4
16		0 Sigerongan	423	31	7,3
17	Gunungsari	Gunungsari	397	48	12,1
18		0 Penimbung	367	70	19,1
19		Sesela	376	102	27,1
20	Batulayar	Meninting	663	80	12,1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>8.635</b>	<b>1.002</b>	<b>11,6</b>

Sumber: ..... (sebutkan)

TABEL 70

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR/BENJOLAN	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Sekotong	Sekotong	√	5.510	23	0,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	0 Pelangan	0 Pelangan	√	4.654	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	Lembar	Jakem	√	4.524	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	0 Eyat Mayang	0 Eyat Mayang	√	3.555	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	Gerung	Gerung	√	6.301	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	0 Dasan Tapen	0 Dasan Tapen	√	7.207	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	Labuapi	Labuapi	√	5.171	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	0 Perampuan	0 Perampuan	√	5.946	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	Kediri	Kediri	√	7.433	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	0 Banyumulek	0 Banyumulek	√	3.522	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	Kuripan	Kuripan	√	6.608	58	0,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	Narmada	Narmada	√	7.222	213	2,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	0 Sedau	0 Sedau	√	4.298	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
14	0 Suranadi	0 Suranadi	√	3.797	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
15	Lingsar	Lingsar	√	5.526	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
16	0 Sigerongan	0 Sigerongan	√	5.009	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
17	Gunungsari	Gunungsari	√	10.488	105	1,0	1	104,0	0	0,0	0	0,0
18	0 Penimbung	0 Penimbung	√	4.638	202	4,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
20	Batulayar	Meninting	√	8.483	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>109.892</b>	<b>601</b>	<b>0,5</b>	<b>1</b>	<b>0,2</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>

Sumber: ..... (sebutkan)

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat  
\* diisi dengan checklist (V)

TABEL 71

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT		
			SASARAN ODGJ BERAT	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Sekotong	Sekotong	94	12	12,8
2		0 Pelangan	88	42	47,7
3	Lembar	Jakem	76	6	7,9
4		0 Eyat Mayang	61	28	45,9
5	Gerung	Gerung	110	47	42,7
6		0 Dasan Tapen	114	13	11,4
7	Labuapi	Labuapi	88	12	13,6
8		0 Perampuan	101	24	23,8
9	Kediri	Kediri	114	74	64,9
10		0 Banyumulek	61	7	11,5
11	Kuripan	Kuripan	107	45	42,1
12	Narmada	Narmada	117	60	51,3
13		0 Sedau	71	28	39,4
14		0 Suranadi	67	6	9,0
15	Lingsar	Lingsar	91	28	30,8
16		0 Sigerongan	90	20	22,2
17	Gunungsari	Gunungsari	84	18	21,4
18		0 Penimbung	78	0	0,0
19		Sesela	28	19	
20	Batulayar	Meninting	141	21	14,9
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1.781</b>	<b>510</b>	<b>28,6</b>

Sumber: ..... (sebutkan)

TABEL 72

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)				PEMERIKSAAN			
				JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH+ SEDANG	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Sekotong	Sekotong	6.672	3.730	55,9	3.490	93,6	38	0,6	8	21,1
2		0 Pelangan	5.826	1.230	21,1	1.230	100,0	5	0,1	5	100,0
3	Lembar	Jakem	3.999	515	12,9	370	71,8	5	0,1	4	80,0
4		0 Eyat Mayang	2.458	25	1,0	15	60,0	2	0,1	2	100,0
5	Gerung	Gerung	11.073	637	5,8	482	75,7	5	0,0	5	100,0
6		0 Dasan Tapen	5.108	2.483	48,6	1.812	73,0	7	0,1	6	85,7
7	Labuapi	Labuapi	3.570	1.220	34,2	1.026	84,1	17	0,5	17	100,0
8		0 Perampuan	1.606	1.606	100,0	1.603	99,8	5	0,3	3	60,0
9	Kediri	Kediri	3.427	1.165	34,0	1.069	91,8	5	0,1	5	100,0
10		0 Banyumulek	762	649	85,2	616	94,9	5	0,7	4	80,0
11	Kuripan	Kuripan	8.799	5.076	57,7	2.710	53,4	12	0,1	11	91,7
12	Narmada	Narmada	5.396	958	17,8	958	100,0	5	0,1	5	100,0
13		0 Sedau	4.615	600	13,0	32	5,3	5	0,1	3	60,0
14		0 Suranadi	4.808	1.601	33,3	1.473	92,0	15	0,3	15	100,0
15	Lingsar	Lingsar	10.020	605	6,0	551	91,1	5	0,05	5	100,0
16		0 Sigerongan	7.947	619	7,8	485	78,4	6	0,1	6	100,0
17	Gunungsari	Gunungsari	8.587	3.078	35,8	2.579	83,8	10	0,1	10	100,0
18		0 Penimbung	8.594	8.594	100,0	7.855	91,4	16	0,2	8	50,0
19		Sesela	7.484	4.381	58,5	4.076	93,0	9	0,1	9	100,0
20	Batulayar	Meninting	10.635	1.086	10,2	965	88,9	5	0,0	2	40,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>121.386</b>	<b>39.858</b>	<b>32,8</b>	<b>33.397</b>	<b>83,8</b>	<b>182</b>	<b>0,1</b>	<b>133</b>	<b>73,1</b>

Sumber:Penyehatan Lingkungan Dikes 2020



TABEL 73

**JUMLAH KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT  
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	SHARING/KOMUNAL		JAMBAN SEHAT SEMI PERMANEN (JSSP)		JAMBAN SEHAT PERMANEN (JSP)		KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT)	
				JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Sekotong	Sekotong	11.416	123	625	500	1.000	4.463	4.468	6.093	53,4
2	0	Pelangan	33.666	612		425		3.573		0	0,0
3	Lembar	Jakem	31.840	7.686	3.991	0	1.723	0	2.755	8.469	26,6
4	0	Eyat Mayang	23.156	788	2.048	512	1.329	5.077	13.199	16.576	71,6
5	Gerung	Gerung	13.697	1.158	1.553	2.459	3.129	6.916	9.015	13.697	100,0
6	0	Dasan Tapen	42.918	59	4.659	1.330	6.895	6.417	31.364	42.918	100,0
7	Labuapi	Labuapi	35.885	182	4.475	841	4.060	5.017	22.046	30.581	85,2
8	0	Perampuan	8.050	0	1.279	1.108	1.108	5.662	5.662	8.049	100,0
9	Kediri	Kediri	43.933	25	125	0	0	8.045	42.726	42.851	97,5
10	0	Banyumulek	23.348	241	1.784	160	820	4.123	20.744	23.348	100,0
11	Kuripan	Kuripan	41.083	2.279	7.973	2.470	12.925	4.216	14.844	35.742	87,0
12	Narmada	Narmada	45.088	433	7.879	7.314	7.471	8.213	29.742	45.092	100,0
13	0	Sedau	27.298	75	2.250	0	0	5.322	25.048	27.298	100,0
14	0	Suranadi	8.672	1.188	3.064	1.172	1.138	4.974	4.467	8.669	100,0
15	Lingsar	Lingsar	34.849	36	1.380	2.244	11.160	3.440	15.327	27.867	80,0
16	0	Sigerongan	32.799	7	320	2.102	6.525	7.261	25.955	32.800	100,0
17	Gunungsari	Gunungsari	35.522	946	6.030	1.386	7.602	6.654	21.890	35.522	100,0
18	0	Penimbung	8.050		1.279	1.108	1.108	5.662	5.662	8.049	100,0
19		Sesela	27.932	691	6.768	757	8.332	4.735	12.832	27.932	100,0
20	Batulayar	Meninting	55.585	18	208	0	0	12.231	51.154	51.362	92,4
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>584.787</b>	<b>16.547</b>	<b>57.690</b>	<b>25.888</b>	<b>76.325</b>	<b>112.001</b>	<b>358.900</b>	<b>492.915</b>	<b>84,29</b>

TABEL 74

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Sekotong	Sekotong	4	4	100,0	3	75,0	0	0,0
2		Pelangan	5	5	100,0	4	80,0	0	0,0
3	Lembar	Jakem	5	5	100,0	3	60,0	0	0,0
4		Eyat Mayang	5	5	100,0	2	40,0	0	0,0
5	Gerung	Gerung	7	7	100,0	7	100,0	0	0,0
6		Dasan Tapen	7	7	100,0	7	100,0	0	0,0
7	Labuapi	Labuapi	6	6	100,0	6	100,0	0	0,0
8		Perampuan	6	6	100,0	6	100,0	0	0,0
9	Kediri	Kediri	6	6	100,0	6	100,0	0	0,0
10		Banyumulek	4	4	100,0	4	100,0	0	0,0
11	Kuripan	Kuripan	6	6	100,0	4	66,7	0	0,0
12	Narmada	Narmada	11	11	100,0	11	100,0	0	0,0
13		Sedau	5	5	100,0	5	100,0	0	0,0
14		Suranadi	5	5	100,0	5	100,0	0	0,0
15	Lingsar	Lingsar	8	8	100,0	7	87,5	0	0,0
16		Sigerongan	7	7	100,0	7	100,0	0	0,0
17	Gunungsari	Gunungsari	5	5	100,0	5	100,0	0	0,0
18		Penimbung	8	6	75,0	6	75,0	0	0,0
19		Sesela	3	3	100,0	3	100,0	0	0,0
20	Batulayar	Meninting	9	9	100,0	9	100,0	0	0,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>122</b>	<b>120</b>	<b>98,4</b>	<b>110</b>	<b>90,2</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>

Sumber:Penyehatan Lingkungan Dikes 2020

\* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 75

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TTU YANG ADA									TTU MEMENUHI SYARAT KESEHATAN														
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		TEMPAT IBADAH	PASAR	JUMLAH TTU YANG ADA	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN				TEMPAT IBADAH		PASAR		JUMLAH TOTAL	
			SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
								Σ	%	Σ																
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	Sekotong	Sekotong	36	11	9	1	0	78	2	137	33	91,7	12	109,1	6	66,7	1	100,0	-	#DIV/0!	71	91,0	-	0,0	123,0	89,8
2	0	Pelangan	24	7	2	1	0	76	4	114	19	79,2	6	85,7	2	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	72	94,7	2,0	50,0	102,0	89,5
3	Lembar	Jakem	22	9	5	1	0	68	2	107	22	100,0	7	77,8	5	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	68	100,0	2,0	100,0	105,0	98,1
4	0	Eyat Mayang	18	10	5	1	0	50	2	86	18	100,0	10	100,0	5	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	0	0,0	2,0	100,0	36,0	41,9
5	Gerung	Gerung	31	12	10	1	1	48	3	106	29	93,5	3	1,0	1	10,0	1	100,0	1	100,0	27	56,3	3,0	100,0	65,0	61,3
6	0	Dasan Tapen	27	14	11	1	0	41	1	95	0	0,0	-	0,0	-	0,0	1	100,0	-	#DIV/0!	0	0,0	-	0,0	1,0	1,1
7	Labuapi	Labuapi	21	8	10	1	0	24	2	66	18	85,7	7	87,5	7	70,0	1	100,0	-	#DIV/0!	18	75,0	1,0	50,0	52,0	78,8
8	0	Perampuan	15	4	2	1	0	35	1	58	15	100,0	4	100,0	2	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	35	100,0	1,0	100,0	58,0	100,0
9	Kediri	Kediri	25	17	18	1	0	20	2	83	25	100,0	17	100,0	18	1,0	1	100,0	-	#DIV/0!	20	100,0	1,0	50,0	82,0	98,8
10	0	Banyuwulek	11	7	4	1	0	12	1	36	11	100,0	7	100,0	4	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	12	100,0	-	0,0	35,0	97,2
11	Kuripan	Kuripan	25	9	7	0	0	55	3	100	21	84,0	8	88,9	4	57,1	1	#DIV/0!	-	#DIV/0!	48	87,3	-	0,0	82,0	82,0
12	Narmada	Narmada	28	10	9	1	1	43	1	93	27	96,4	5	50,0	6	66,7	1	100,0	1	100,0	37	86,0	-	0,0	77,0	82,8
13	0	Sedau	20	8	5	1	0	28	2	62	20	100,0	8	100,0	5	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	28	100,0	-	0,0	62,0	100,0
14	0	Suranadi	18	6	4	1	0	40	0	69	17	94,4	4	66,7	3	75,0	1	100,0	-	#DIV/0!	19	47,5	-	#DIV/0!	44,0	63,8
15	Lingsar	Lingsar	21	7	5	1	0	44	1	79	16	76,2	3	42,9	3	60,0	1	100,0	-	#DIV/0!	35	79,5	-	0,0	58,0	73,4
16	0	Sigerongan	24	11	8	1	0	35	1	80	24	100,0	11	100,0	8	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	35	100,0	1,0	100,0	80,0	100,0
17	Gunungsari	Gunungsari	19	9	6	1	0	40	2	77	19	100,0	6	66,7	2	33,3	1	100,0	-	#DIV/0!	32	80,0	-	0,0	60,0	77,9
18	0	Penimbang Sesela	15	4	2	1	0	35	1	58	15	100,0	4	100,0	2	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	35	100,0	1,0	100,0	58,0	100,0
20	Batulayar	Meninting	14	8	5	1	0	25	1	54	12	85,7	8	100,0	5	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	24	96,0	1,0	100,0	51,0	94,4
			34	9	8	1	0	69	0	121	27	79,4	9	100,0	8	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	56	81,2	-	#DIV/0!	101,0	83,5
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>448</b>	<b>180</b>	<b>135</b>	<b>19</b>	<b>2</b>	<b>866</b>	<b>32</b>	<b>1.681</b>	<b>388</b>	<b>86,6</b>	<b>139</b>	<b>77,2</b>	<b>96</b>	<b>71,1</b>	<b>20</b>	<b>105,3</b>	<b>2</b>	<b>100,0</b>	<b>672</b>	<b>77,6</b>	<b>15</b>	<b>46,9</b>	<b>1332</b>	<b>79,24</b>

Sumber:Penyehatan Lingkungan Dikes 2020

TABEL 76

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TPM YANG ADA					TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN							
			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN/ KANTIN/ SENTRA MAKANAN JAJANAN	JUMLAH TPM YANG ADA	JASA BOGA		RUMAH MAKAN/ RESTORAN		DEPOT AIR MINUM (DAM)		MAKANAN JAJANAN/KANTIN/SENTRA MAKANAN JAJANAN	
								JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Sekotong	Sekotong	6	14	4	95	119	6	100,0	12	85,7	4	100,0	79	83,2
2	0	Pelangan	0	0	9	13	22	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	7	77,8	10	76,9
3	Lembar	Jakem	5	32	9	37	83	5	100,0	32	100,0	9	100,0	15	40,5
4	0	Eyat Mayang	0	2	3	0	5	0	#DIV/0!	0	0,0	3	100,0	0	#DIV/0!
5	Gerung	Gerung	13	19	8	9	49	11	84,6	12	63,2	7	87,5	8	88,9
6	0	Dasan Tapen	0	5	4	7	16	0	#DIV/0!	5	100,0	4	100,0	7	100,0
7	Labuapi	Labuapi	2	9	7	10	28	2	100,0	9	100,0	6	85,7	8	80,0
8	0	Perampuan	0	0	16	24	40	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	10	62,5	0	0,0
9	Kediri	Kediri	0	14	5	67	86	1	#DIV/0!	14	100,0	4	80,0	65	97,0
10	0	Banyumulek	1	2	7	16	26	1	100,0	2	100,0	7	100,0	11	68,8
11	Kuripan	Kuripan	0	6	12	31	49	0	#DIV/0!	5	83,3	8	66,7	23	74,2
12	Narmada	Narmada	2	10	9	7	28	1	50,0	9	90,0	8	88,9	7	100,0
13	0	Sedau	0	4	1	4	9	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	0	Suranadi	0	18	1	0	19	0	#DIV/0!	18	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!
15	Lingsar	Lingsar	0	2	0	19	21	0	#DIV/0!	2	100,0	0	#DIV/0!	6	31,6
16	0	Sigerongan	0	5	3	16	24	0	#DIV/0!	4	80,0	3	100,0	7	43,8
17	Gunungsari	Gunungsari	6	4	7	13	30	4	66,7	3	75,0	7	100,0	9	69,2
18	0	Penimbung	0	0	16	24	40	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	10	62,5	0	0,0
		Sesela	5	7	5	8	24	5	100,0	5	71,4	4	80,0	7	87,5
20	Batulayar	Meninting	0	126	9	0	135	0	#DIV/0!	102	81,0	7	77,8	0	#DIV/0!
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>40</b>	<b>279</b>	<b>135</b>	<b>400</b>	<b>853</b>	<b>36</b>	<b>90,0</b>	<b>234</b>	<b>83,9</b>	<b>109</b>	<b>80,7</b>	<b>262</b>	<b>65,5</b>